



# Building Resilience in Tough Times

## **MEMBANGUN KETANGGUHAN DI MASA SULIT**

Tema Laporan Tahunan 2020 PT Saranacentral Bajatama Tbk menggambarkan bagaimana upaya Perseroan untuk dapat membangun ketangguhan dan meningkatkan performa di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang sangat tidak kondusif akibat dampak pandemik COVID-19. Perseroan terus melakukan perbaikan di segala bidang dengan fokus pada peningkatan kinerja Perseroan dari sisi laba bersih. Prioritas utamanya adalah perbaikan dari sisi margin dengan memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, dan dengan meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan preventif maintenance program guna meminimalisir output produksi yang tidak efisien.

Disamping itu, Perseroan terus meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik; meningkatkan produktivitas karyawan; melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang dan jasa, dan SDM; serta optimalisasi tenagakerja. Hal tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan hasil kinerja, baik dalam aspek finansial maupun operasional. Perseroan optimis dapat meningkatkan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk dapat menciptakan pertumbuhan secara berkelanjutan.

### **BUILDING RESILIENCE IN TOUGH TIMES**

The theme of the 2020 Annual Report of PT Saranacentral Bajatama Tbk depicts the Company's efforts to be able to improve its performance amidst global and national economic conditions that are not conducive due to the impact of the COVID-19 pandemic. The Company continues to make improvements at all aspects with the focus on enhancing the Company's performance in terms of net income. The main priority was to improve margins by focusing sales on the most profitable product line, and by increasing efficiency in production costs through the implementation of preventive maintenance program to minimize inefficient production output.

Additionally, the Company continued to improve plant productivity and reliability; improve employee productivity; perform aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources; and optimize labor. It is expected that these will subsequently generate meaningful contribution to the improvement of performance results, both in the financial as well as operational aspects. The Company is optimistic that it can enhance various resources that it owns to create sustainable growth.



## DAFTAR ISI

### KILAS KINERJA 2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2020

---

Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights 4

---

Ikhtisar Operasional (Non-Keuangan)  
Operational (Non-Financial) Highlights 5

---

Ikhtisar Saham  
Share Highlights 6

---

Peristiwa Penting  
Important Events 7

---

Sertifikasi  
Certifications 8

---

## TABLE OF CONTENTS

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT 10

---

LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT 14

---

### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE 18

---

Informasi Perusahaan  
Corporate Information 18

---

Sekilas Perusahaan  
The Company at a Glance 19

---

Jejak Langkah  
Milestones 20

---

Visi dan Misi  
Vision and Mission 21

---

Bidang Usaha  
Business Field 22

---

Struktur Organisasi  
Organization Structure 23

---



Profil Dewan Komisaris  
Profile of The Board of Commissioners 24

---

Profil Direksi  
Profile of The Board of Directors 25

---

Kronologi Pencatatan Saham  
Chronology of Share Listing 27

---

Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition 28

---

Struktur Grup Perusahaan  
Corporate Group Structure 29

---

Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions and Professions 30

---

Sumber Daya Manusia  
Human Resources 31

---

Teknologi Informasi  
Information Technology 33

---

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND  
ANALYSIS**

---

Tinjauan Ekonomi  
Economic Overview 34

---

Tinjauan Industri  
Industri Review 34

---

Tinjauan Operasional  
Operational Review 35

---

Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect 40

---

Diskusi dan Analisa Keuangan  
Financial Discussion and Analysis 41

---

**TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE** 49

---

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY** 82

---

**LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL STATEMENTS** 89

---

# IKHTISAR KINERJA

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS

### IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Statements Financial Position	(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)				
	2020	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar Current Assets	562.587,93	636.445,61	692.169,21	727.240,10	749.830,32
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	197.837,55	200.425,17	209.012,59	219.208,84	232.796,63
Jumlah Aset Total Assets	760.425,48	836.870,77	901.181,80	946.448,94	982.626,96
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	619.717,18	748.332,82	811.365,49	760.156,84	775.814,97
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	12.869,22	14.350,76	13.294,95	14.275,89	10.309,29
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	632.586,39	762.683,58	824.660,45	774.432,73	786.124,26
Jumlah Ekuitas Total Equity	127.839,09	74.187,19	76.521,35	172.016,21	196.502,70

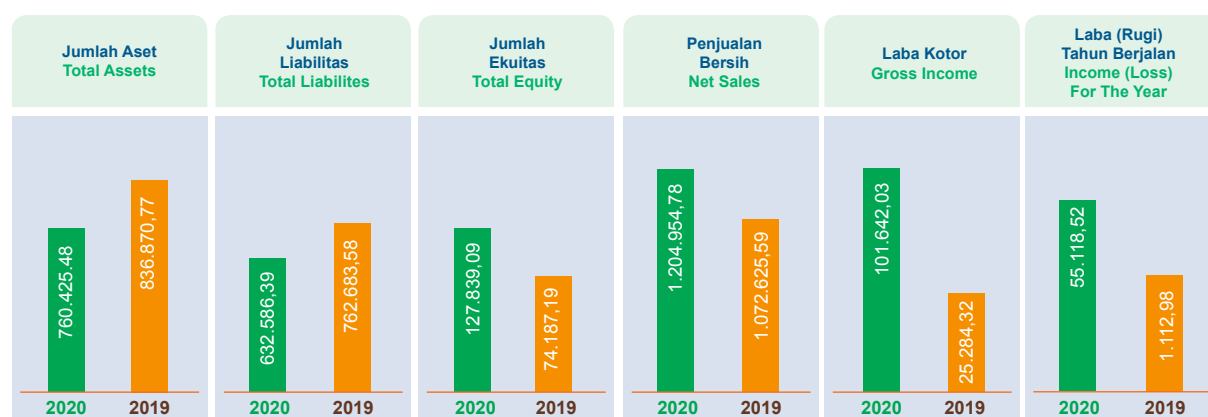
  

Laporan Laba Rugi Statements of Income					
Penjualan Bersih Net Sales	1.204.954,78	1.072.625,59	1.279.809,88	1.218.317,83	978.840,64
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.103.312,75)	(1.047.341,27)	(1.289.502,74)	(1.209.851,12)	(904.178,43)
Laba (Rugi) Kotor Gross Income (Loss)	101.642,03	25.284,32	(9.692,85)	8.466,70	74.662,21
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax	48.827,53	5.026,70	(90.434,24)	(28.628,55)	53.592,76
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) For The Year	55.118,52	1.112,98	(96.695,78)	(22.984,76)	34.393,36
Jumlah laba (rugi) komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	56.380,93	(2.334,15)	(95.494,86)	(24.486,49)	34.875,09
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rp, nilai penuh) Basic Profit (Loss) Per Share (in full Rupiah)	30,62	0,62	(53,72)	(12,77)	19,11

Ratio Keuangan Financial Ratios					
Pertumbuhan Penjualan Bersih Net Sales Growth	12,34%	(16,2)%	30,7%	24,5%	(21,8)%
Net Profit Margin Net Profit Margin	4,7%	(0,2)%	(7,5)%	(2,0)%	3,6%
Imbal Hasil Aset Return On Assets (ROA)	7,4%	(0,3)%	(10,6)%	(2,6)%	3,5%
Imbal Hasil Ekuitas Return On Equity (ROE)	44,1%	(3,1)%	(124,8)%	(14,2)%	17,7%
Debts-to-Assets Ratio Debts-to-Assets Ratio	0,83	0,91	0,92	0,82	0,80
Debts-to-Equity Ratio Debts-to-Equity Ratio	4,95	10,28	10,78	4,50	4,00
Rasio Lancar Current Ratio	0,91	0,85	0,85	0,96	0,97

Angka-angka pada tabel ini menggunakan notasi bahasa Inggris Numerical notations in the tables below are in English



## IKHTISAR OPERASIONAL (NON-KEUANGAN) OPERATIONAL (NON-FINANCIAL) HIGHLIGHTS

### Volume Produksi Galvanis (BJLS) BJLS Galvanized Steel Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan Description	2020	2019
Volume Produksi Production Volume	0	7851,72

### Volume Produksi Saranalum (BJLAS) BJLAS Saranalum Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan Description	2020	2019
Volume Produksi Production Volume	70532,16	61247,83

### Volume Produksi SaranaColor SaranaColor Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan Description	2020	2019
Volume Produksi Production Volume	1133,108	1098,07

### IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

2020

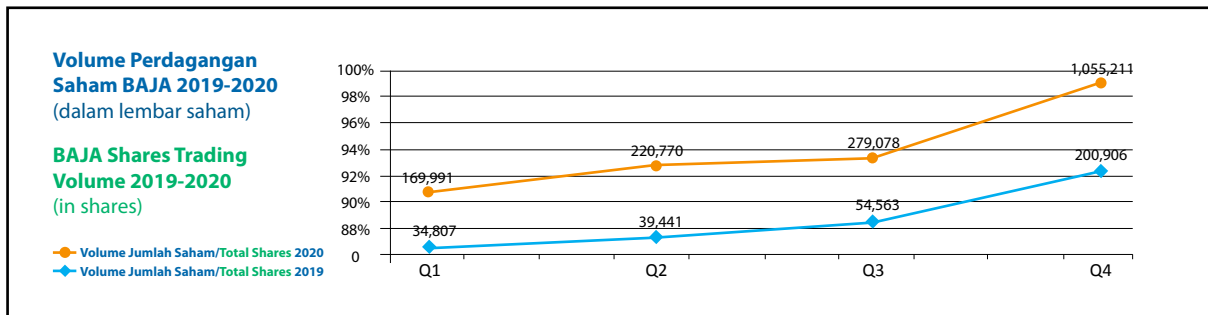
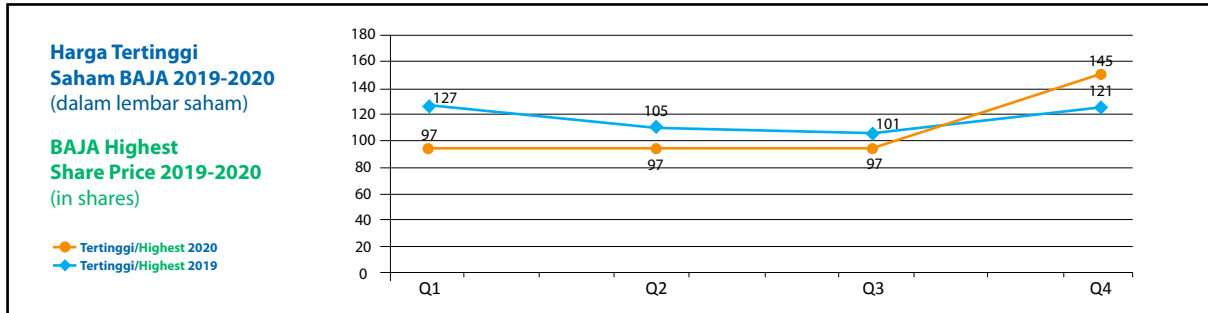
	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	90	104	103	209
Harga Tertinggi Highest Price	97	97	97	145
Harga Terendah Lowest Price	50	50	50	56
Harga Penutupan Closing Price	50	58	57	116
Volume Perdagangan Trading Volume	169.991	220.770	279.078	1.055.211
<b>2019</b>				
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	184	178	121	112
Harga Tertinggi Highest Price	127	105	101	121
Harga Terendah Lowest Price	100	95	65	52
Harga Penutupan Closing Price	102	99	67	62
Volume Perdagangan Trading Volume	34.807	39.441	54.653	200.906

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.  
On 31 December 2020 and 2019, the Company did not have any diluted common share.

## IKHTISAR SAHAM

## SHARE HIGHLIGHTS

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan. The Highest, the lowest and closing Share Price.	2020				2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	97	97	97	145	127	105	101	121
Terendah Lowest	50	50	50	56	100	95	65	52
Akhir Closing	50	58	57	116	102	99	67	62



## AKSI KORPORASI SAHAM

## SHARE HIGHLIGHTS

Jenis	Aksi Korporasi Saham 2020 Corporate Actions of Shares 2020		Type
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Pemecahan Saham		✓	Stock Split
Penggabungan Saham		✓	Reverse Stock
Dividen Saham		✓	Share Dividend
Saham Bonus		✓	Bonus Shares
Perubahan Nilai Nominal Saham		✓	Changes in the Par Value of Shares

Jenis Sanksi	Sanksi dari BEI Tahun 2020 Sanctions imposed by IDX in 2020		Type of Sanction
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham		✓	Suspension
Penghapusan Pencatatan Saham		✓	Delisting

## **IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI**

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga Laporan Tahunan ini tidak menyediakan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

## **PERISTIWA PENTING 2020**

### **RUPS Tahunan Tahun Buku 2019**

Pada 31 Agustus 2020 Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2019 yang berlangsung di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat. Mata acara yang dibicarakan dalam RUPST ini antara lain tentang persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019; pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik; serta penetapan honorarium/gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### **Paparan Publik Tahunan**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Keputusan Direksi BEI No Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2019 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2020. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2020 setelah penutupan RUPST Tahun Buku 2019.

## **BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS**

Until 31 December 2020, the Company did not exercise listing of bonds, sukuk, or convertible bonds or listing of other securities, so this Annual Report has no information regarding the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, interest rate/ yield, maturity date, or bond/sukuk ratings.

## **IMPORTANT EVENTS 2020**

### **Annual GMS for Fiscal Year 2019**

On 31 August 2020 the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for FY2019 taking place on at the Company's Head Office Gedung BAJA, 9th Floor Tower C, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat. The agenda discussed in this EGMS included, among others, approval and enactment of the Company's Annual Report for the 2019 fiscal year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the 2019 Financial Statements; granting of the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant; as well as determination of the honorarium/salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.





### **Annual Public Expose**

In order to comply with the IDX Board of Directors Decision Number Kep- 306/BEJ/07-2004 the Rule Number I-E on the Obligation of Information Disclosure, the Company held an Annual Public Expose to provide information regarding the Company's FY2019 performance as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2020. This Public Expose was conducted at the Company's Head Office on 31 August 2020 following Annual GMS for FY2019.



## SERTIFIKASI

## CERTIFICATION

Nama Sertifikat Name of Certificate	Dikeluarkan oleh Issued by	Pemutakhiran Update	
<p>Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 kategori BjLAS-G300/G550, AS50</p> <p>SNI Marking Certification for ISO 9001:2015 Quality Management System of BjLAS-G300/G550, AS50 category</p>	LS Pro	<p>Sertifikat Nomor 079/BPPI/Baristand-Medan/MS-SNI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020</p> <p>Certificate No. 75/LSPro-Mdn/SNI/VI/2014 dated 14 December 2020.</p>	
<p>Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 kategori BjLS—D0.20 K, Z12; BjLS-D-0,25 K, Z12; BjLS-D-0, 30 K, Z14</p> <p>SNI Marking Certification for ISO 9001:2008 Quality Management System of BjLS D0.20 K, Z12; BjLS-D-0,25 K, Z12; BjLS-D-0, 30 K, Z14</p>	LS Pro	<p>Sertifikat Nomor 76/LSPro-Mdn/SNI/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014.</p> <p>Certificate No. 76/LSPro-Mdn/SNI/VI/2014 dated 16 June 2014</p>	
<p>Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 kategori BjLS</p> <p>SNI Marking Certification for ISO 9001:2008 Quality Management System of BjLS category</p>		<p>Sertifikat Nomor 118/LSPro-Mdn/SNI/XI/2015 tanggal 3 November 2015.</p> <p>Certificate No. 118/LSPro-Mdn/SNI/XI/2015 dated 3 November 2015.</p>	
<p>Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk BjLS</p> <p>ISO 9001:2008 Quality Management System Certification for BjLS</p>	SAI Global	<p>ISO 9001:2015 tanggal 3 Oktober 2017.</p> <p>ISO 9001:2015 dated 3 October 2017.</p>	



## Beckry®Fluor

Long Lasting PVdF Coatings for Facade,  
Metal Roof and Wall Cladding Applications



Beckry®Fluor coating is propieterly formulated by Beckers using renowned Kynar 500® or Hylar® 5000 brands of polyvinylidene fluorde (PVdF) resin technology with selected inorganic pigmentation.

Beckry®Fluor coating has five decades of proven track records with projects worldwide.

Beckry®Fluor coating complies with AAMA2605 specifications for superior performing organic coatings on aluminum extrusions and panels.

PT SARANACOLOR Tbk. 

# SARANACOLOR

By Saranacental Bejateama, Tbk

### High Quality Pre-Painted Steel Coil

SARANACOLOR is Zinc Coated Steel or 20% Al-Zinc Coated with a Polyester color layer. SARANACOLOR offers you a selection regard color to meet your suitable design.



- Galvalume
- Primer
- Electrolytic Coating
- Polyester Color
- Resin

**Applications:**

- Roofing
- Industrial Building
- Warehouse
- Power Plant
- Automotive
- Construction
- Decorative
- Marine
- Others

**Facilities:**  

**Infrastructure:** 

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



### SOEDIARTO SOERJOPRAHONO

Komisaris Utama President Commissioner

#### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja Perseroan tahun ini. Laporan ini sekaligus menjadi dokumentasi perjalanan dan pencapaian Perseroan di sepanjang 2020, yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perseroan.

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 telah mempengaruhi ekonomi dalam skala global, tidak terkecuali Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang stabil di kisaran 5% pada beberapa tahun sebelumnya akhirnya mulai melambat dan bahkan mengalami kontraksi. Secara kumulatif, ekonomi Indonesia selama tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07%, jauh di bawah pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%.

Satu hal yang cukup menggembirakan di tengah tantangan pertumbuhan ekonomi Indonesia, tahun 2020 merupakan lembaran baru bagi industri baja nasional. Sebab, Indonesia berhasil menekan impor baja hingga 34% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kemampuan industri baja nasional pun meningkat, yang tercermin dari peningkatan kapasitas produksi bahan baku baja nasional (slab, billet, bloom). Hal ini salah satunya berkat fokus Pemerintah untuk membangkitkan kembali kinerja industri baja nasional dan ekonomi Indonesia akibat gempuran dampak pandemi COVID-19.

#### Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to deliver this year Company's performance. This report serves as a documentation of the Company's journeys and accomplishments during 2020, including our accountability as Board of Commissioners in overseeing the course of the Company.

The COVID-19 pandemic occurring since the beginning of 2020 has affected the economy on a global scale, Indonesia is no exception. The stable economic growth of around 5% in the preceding years has finally begun to slow down and even contracted. Cumulatively, Indonesia's economy during 2020 contracted by 2.07%, far below the previous year's growth of 5.02%.

One thing quite encouraging amid the challenges of Indonesia's economic growth, 2020 is a new chapter for the national steel industry. This is because Indonesia has succeeded in reducing steel imports by 34% compared to previous years. The capacity of the national steel industry has also increased, as reflected in the increase in the production capacity of national steel raw materials (slab, billet, bloom). This is owing to, among others, the Government's focus on reviving the national steel industry performance and the Indonesia's economy due to the impact of the COVID-19 pandemic.

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah berusaha memberikan kinerja yang baik di tahun 2020. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh manajemen telah mengelola Perseroan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dalam industri baja, serta menggali potensi dan mengoptimalkan berbagai peluang bisnis.

Sejalan dengan perkembangan pasar, Direksi juga telah menunjukkan upaya terus-menerus dalam perbaikan dari sisi margin dengan memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk saranalume, dan dengan meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan "preventif maintenance" program guna meminimalisir output produksi yang tidak efisien. Berkat upaya ini, di tahun 2020 Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp55,12 miliar, meningkat eksponensial dibandingkan laba tahun berjalan 2019 sebesar Rp1,11 miliar. Perseroan juga berhasil membukukan penghasilan komprehensif sebesar Rp56,38 miliar di tahun 2020, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp2,33 miliar. Oleh karena itu, kami mengapresiasi dan berterima kasih atas upaya-upaya tersebut. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung Direksi serta memberikan arahan dan rekomendasi yang membangun bagi pertumbuhan Perseroan.

## Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris juga telah menilai prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2021. Seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan dengan mempertimbangkan perkembangan pasar serta fokus Kementerian Perindustrian untuk menjalankan program substitusi impor sebesar 35% pada tahun 2022, Direksi telah menetapkan target pertumbuhan yang reliable bagi Perseroan di tahun 2021 ini. Penetapan target telah disertai dengan penetapan strategi yang komprehensif untuk meraih potensi-potensi pertumbuhan yang ada di tahun ini. Kami menilai bahwa target dan strategi usaha yang disusun Direksi untuk pertumbuhan Perseroan di tahun 2021 telah mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan risiko-risiko usaha. Kami optimis bahwa target tersebut dapat dicapai seiring dengan semakin besarnya dukungan Pemegang Saham, pemerintah, dan klien/pelanggan kepada Perseroan.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk terus mengantisipasi persaingan yang semakin ketat serta berbagai risiko dan tantangan yang mungkin timbul akibat dampak pandemic COVID yang masih berlangsung.

## Evaluation of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for the effort to give the best performance in 2020. The Board of Commissioners has the opinions that the Board of Directors and all management have managed the Company by increasing compliance with applicable regulation and mitigating risks in facing dynamic business environment in the steel industry, as well as exploring the potentials, and optimizing various business opportunities.

In line with market development, the Board of Directors has also showed continuous efforts to improve margins by focusing sales on the most profitable product line, i.e. the Saranalume product line, and by increasing efficiency in production costs through the implementation of preventive maintenance program to minimize inefficient production output. Owing to such efforts, in 2020 the Company managed to record income for the year of Rp55.12 billion, an exponential increase compared to the 2019 income for the year of Rp1.11 billion. The Company also succeeded to book comprehensive income of Rp 56.38 billion in 2020, while in the previous year the Company posted a comprehensive loss of Rp2.33 billion. Therefore, we appreciate and acknowledge these efforts. The Board of Commissioners is committed to continuing to support the Board of Directors as well as providing constructive directives and recommendations for the growth of the Company.

## Outlook of the Company's Prospect

The Board of Commissioners has also evaluated the business prospects set by the Board of Directors for 2021. Along with the projected growth for Indonesia's economy, and by taking into account development in the market as well as the Ministry of Industry's focus to apply an import substitution program of 35% by 2022, the Board of Directors has set a reliable growth target for the Company in 2021. The targets set by the Company were complemented by the establishment of comprehensive strategies with the aim of capturing growth potentials for the year. We believe that the business targets and strategies set by the Board of Directors for the Company's growth in 2021 have considered the Company's capability and business risks. We are optimistic that these targets can be achieved in line with the growing support of Shareholders, government, and clients/customers to the Company.

However, the Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continue anticipating the increasingly fierce competition as well as various risks and challenges that may arise due to the impact of the ongoing COVID pandemic.

## **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan, Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan Perseroan sudah semakin baik dan harus terus ditingkatkan di waktu yang akan datang. Dewan Komisaris akan terus memantau penerapan Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihatnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, serta memberikan laporan secara berkala kepada dewan Komisaris. Adapun untuk Komite nominasi dan Remunerasi, Perseroan belum membentuk Komite tersebut karena memandang bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Disamping itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memantau penerapan dan perkembangan Manajemen resiko dan Whistle Blowing System (WBS) di lingkungan Perseroan. Dalam rangka penegakan GCG, Perseroan telah mempunyai mekanisme pelaporan berupa WBS di dalam tatanan kelolanya, dimana seluruh karyawan, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pelanggaran secara pribadi, melalui surat maupun email.

## **Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi**

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan Rapat Gabungan dengan Direksi dimana Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan yang disampaikan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk melakukan kebijakan yang diarahkan. Sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan 3 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat tersebut adalah 100%

## **Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Selama tahun 2020 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada manajemen Perseroan telah semakin ditingkatkan, sehingga mampu mendorong pencapaian kinerja Perseroan yang semakin positif di masa mendatang.

## **View of Corporate Governance Implementation**

As an integral part of the Company's operational activities, the Board of Commissioners considers that the corporate governance implementation in the Company has been improving and should continuously be enhanced in the future. The Board of Commissioners will continue to monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Code of Good Corporate Governance for Public Company issued by the Financial Services Authority.

In carrying out its supervisory and advisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee has made a good job in carrying out its duties and responsibilities and has submitted periodic reports to the Board of Commissioners. As for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has not yet formed the Committee with a consideration that the implementation of the nomination and remuneration function can still be carried out independently by the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners also constantly monitors the implementation and development of risk management and the Whistle Blowing System (WBS) within the Company. In the effort to enforce GCG, the Company has in place a reporting mechanism in the form of the WBS in its corporate governance, where all employees, business partners and stakeholders can report violations in person, by mail or e-mail.

## **Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors**

The Board of Commissioners periodically holds a Joint Meeting with the Board of Directors where the Board of Commissioners conducts a review of the reports submitted and provides advice to the Directors to carry out the directed policies. Throughout 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings were held x times, with the Board of Commissioners' attendance at the Meeting was 100%

## **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

During in 2020 there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Active roles of each Board of Commissioners member in executing the supervisory and advisory functions to the Company's management have been continuously improved, to be able to support the achievement of the Company's increasingly positive performance in the future.

## Penutup

Menutup laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, saya memberikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan loyalitasnya terhadap sehingga Perseroan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan serta mampu meningkatkan berbagai sumber daya bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan. Kedepannya, Dewan Komisaris akan tetap berupaya memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

## Closing Remarks

As a closing remark for this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express appreciation and gratitude to the Board of Directors and all the management for their dedication and loyalty so that the Company has been able to stay resilient in an economic condition that is full of challenges, and able to increase various resources for sustainable growth.

The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders and all other stakeholders for the trust provided to us. Going forward, the Board of Commissioners will continue to contribute the best in carrying out our supervisory and advisory duties to the Board of Directors to improve the Company's performance in the long term.

Jakarta, 31 Mei 2021

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of Board of Commissioners



**SOEDIARTO SOERJOPRAHONO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# LAPORAN DEWAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT



### HANDAJA SUSANTO

Direktur Utama President Director

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Atas nama Direksi PT Saranacentral Bajatama Tbk, kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Dalam kondisi terpuruknya kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan upaya terbaik untuk mencapai hasil yang baik. Lebih lanjut, kami akan membahas pencapaian tahun 2020 ini dalam paragraf-paragraf berikut.

#### **Kondisi Makro Ekonomi dan Industri Baja Nasional**

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat baik bagi ekonomi global maupun ekonomi nasional. Wabah COVID-19 yang berawal di Wuhan, Tiongkok, telah meningkat secara cepat dan berdampak secara global sehingga pada bulan Maret 2020 diklasifikasikan oleh WHO sebagai pandemi. Pandemi COVID-19 ini memiliki dampak secara menyeluruh dan terus berkembang sampai tanggal laporan ini diterbitkan, sehingga menimbulkan adanya ketidakpastian terhadap kondisi perekonomian global dan nasional kedepannya. Bank Dunia pada Juni 2020 mengeluarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global mencapai -5,2%. Sebelumnya pada Januari 2020 sebelum pandemi Covid-19 meluas ke seluruh dunia, Bank Dunia sempat mengeluarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 2,5%.

#### **Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,**

On behalf of the Board of Directors of PT Saranacentral Bajatama Tbk, we would like to express our gratitude to the shareholders and all other stakeholders, who have supported and placed their trust in us. Given the slump of the Indonesian economy in 2020, the Company has strived to make our best efforts to produce good results. We will further discuss this 2020 results in the following paragraphs.

#### **Macroeconomic and National Steel Industry Overview**

2020 is a hard year for both the global and national economies. The COVID-19 outbreak which started in Wuhan, China, has increased rapidly and has a global impact so that in March 2020 it has been classified by WHO as a pandemic. This COVID-19 outbreak has a full impact and continued to evolve until the date of this report issue, causing uncertainty about the global and national economies going forward. The World Bank in June 2020 released a global economic growth projection of -5.2%. Previously in January 2020 before the Covid-19 pandemic spread throughout the world, the World Bank's world economic growth projection reached 2.5%.

Sama halnya, pandemi COVID-19 juga berdampak pada terpuruknya perekonomian Indonesia di tahun 2020. Pada kuartal III 2020 Indonesia masuk ke dalam resesi yang ditandai dengan laju perekonomian yang tercatat kembali minus menjadi -3,49%, setelah di kuartal II anjlok hingga -5,32%. Pada akhirnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif atau sepanjang tahun 2020 berkontraksi menjadi minus 2,07%. Kondisi perekonomian ini sangat berbeda dengan tahun 2019 dimana perekonomian Indonesia masih tumbuh 5,02% (yoy). Pelemahan terjadi di hampir seluruh sektor industri, tak terkecuali industri baja yang mengalami penurunan akibat minimnya permintaan akan produk baja di hampir seluruh dunia karena dampak pandemik COVID-19. Pada saat pandemi ini, hampir seluruh industri baja di seluruh dunia mengalami perlambatan pertumbuhan.

Namun demikian, kondisi tersebut tidak terjadi di beberapa negara, seperti Cina yang produksinya justru meningkat 5,2%. Berikutnya, produksi baja di Turki juga meningkat 6%, Iran meningkat 13%, dan Indonesia meningkat hingga 30,25% dibandingkan pada 2019. Sebagaimana dikutip dari situs resmi Kementerian Perindustrian, tahun 2020 Indonesia berhasil menekan impor sebesar 34%, di mana sebelumnya di tahun 2019, 2018, dan 2017 itu sering diwarnai banjir impor baja. Hal ini karena Pemerintah berhasil menerapkan kebijakan yang tepat, dengan mengatur supply and demand secara smart, terstruktur dan sesuai dengan kapasitas industri nasional.

### **Kebijakan Strategis Perusahaan**

Di tengah latar belakang kondisi yang menantang terkait pandemi COVID-19 sebagaimana tersebut di atas, Direksi terus melanjutkan langkah-langkah strategis yang telah diambil pada tahun-tahun sebelumnya, dengan fokus pada meningkatkan kinerja Perseroan dari sisi laba bersih. Prioritas utamanya adalah perbaikan dari sisi margin dengan memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk saranalume, dan dengan meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan preventif maintenance program guna meminimalisir output produksi yang tidak efisien.

Melanjutkan langkah-langkah strategis tahun sebelumnya, Perseroan meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik; meningkatkan produktivitas karyawan; melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang dan jasa, dan SDM; serta optimalisasi tenaga kerja. Langkah-langkah strategis ini terbukti mampu mendukung kinerja Perseroan di tahun 2020. Direksi juga telah mengantisipasi adanya faktor eksternal yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, termasuk serbuan produk baja impor. Hal ini terbukti mampu menghasilkan capaian kinerja yang cukup mengesankan.

Likewise, the COVID-19 pandemic has also had an impact on Indonesia's economy in 2020. In the third quarter of 2020 Indonesia fell into a recession, marked by an economic pace which was still minus of -3.49%, after falling to -5.32% in the second quarter. At the end, Indonesia's cumulative economic growth or throughout 2020 contracted to become minus 2.07%. This economic condition is quite different from 2019 where the Indonesian economy still grew by 5.02% (yoy). The downturn occurred in almost all industry sectors, including the steel industry, which also experienced a decline due to the low demand for steel products in almost all over the world due to the impact of the COVID-19 pandemic. During this pandemic, almost all steel industries around the world experience slowing growth, including the Indonesian steel industry.

However, such condition did not happen in several countries, such as China, where production actually increased by 5.2%. Next, steel production in Turkey also increased by 6%, Iran increased by 13%, and Indonesia increased by 30.25% compared to 2019. As quoted from the official website of the Ministry of Industry, in 2020 Indonesia succeeded in reducing imports by 34%, where previously the years 2019, 2018 and 2017 were often marked by a flood of steel imports. This is because the Government has succeeded in implementing the right policies, by regulating supply and demand in a smart, structured manner and in accordance with the capacity of the national industry.

### **The Company's Strategic Policies**

Amid such challenging backdrop due to the COVID-19 pandemic, the Board of Directors continued the strategic measures undertaken in the previous years, with the focus on enhancing the Company's performance in terms of net income. The main priority was to improve margins by focusing sales on the most profitable product line, i.e. the Saranalume product line, and by increasing efficiency in production costs through the implementation of preventive maintenance program to minimize inefficient production output.

Continuing to undertake the previous year's strategic measures, the Company improved plant productivity and reliability; improved employee productivity; performed aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources; and labor Optimization. These strategic measures have proven to be able to support the Company's performance in 2020. The Board of Directors had also anticipated external factors that might affect the Company's performance, including the invasion of imported steel products. This proved to be capable of producing quite impressive achievements.



## Kinerja Tahun 2020

Di tahun 2020, Perseroan mencatat kenaikan dalam penjualan bersih sebesar 12,3% menjadi Rp1,20 triliun dari Rp1,07 triliun di tahun 2019. Penjualan yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2020 merupakan kontribusi dari penjualan Saranalum (BjLAS) sebesar 81,4%, Galvanis (BjLS) sebesar 16,8%, Saranacolor 1,6%; sedangkan 0,2% merupakan non-produksi. Kontribusi terbesar Saranalum merupakan hasil dari fokus penjualan Perseroan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, dimana pada tahun 2020 penjualan bersih Saranalum mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 30,4% menjadi Rp981,56 miliar dari Rp752,96 miliar di tahun 2019.

Sementara itu, beban pokok penjualan juga naik sebesar 5,3% menjadi Rp1,10 triliun dari Rp1,05 triliun di tahun 2019. Namun demikian, karena peningkatan penjualan bersih jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban pokok penjualan, maka di tahun 2020 Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp101,64 miliar, meningkat secara eksponensial sebesar 302,0% dibandingkan laba kotor tahun 2019 sebesar Rp25,28 miliar. Disamping itu, Perseroan juga mampu membukukan laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp55,12 miliar, meningkat eksponensial dibandingkan laba tahun berjalan 2019 sebesar Rp1,11 miliar. Di tahun 2020 Perseroan juga berhasil membukukan penghasilan komprehensif sebesar Rp56,38 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp2,33 miliar.

## Prospek dan Strategi Bisnis 2020

Meskipun masih dibayangi oleh ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, kami berusaha untuk tetap optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2021, dan telah menetapkan strategi yang utamanya masih pada perbaikan dari sisi margin, dan penerapan efisiensi disegala kegiatan operasional, khususnya efisiensi dalam penggunaan bahan baku, bahan penolong dan energi, serta pengembangan yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang akan memberi dampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

Kami juga akan terus mencermati adanya perlambatan perekonomian global dan nasional serta dampak negatif yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi COVID-19. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak pandemi COVID-19 terhadap perlambatan perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah.

Manajemen akan terus mempertajam strategi bisnis kami dengan fokus pada pasar dalam negeri sementara pasar global masih belum kondusif. Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2019 dan 2020 mayoritas merupakan penjualan di pasar lokal, yang menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

## 2020 Performance

In 2020, the Company recorded an increase by 12.3% in net sales to Rp1.20 trillion from Rp1.07 trillion in 2019. The Company's sales in 2020 were contributed by the sales of Saranalum (BjLAS) 81.4%, Galvanized (BjLS) 16.8%, and Saranacolor 1.6%; while 0.2% was nonproduction. Saranalum's biggest contribution was a result of the Company's sales focus on the most profitable product line, where in 2020 Saranalum's net sales increased quite significantly by 30.4% to Rp981.56 billion from Rp752.96 billion in 2019.

Meanwhile, cost of sales increased by 5.3% to Rp1.10 trillion from Rp1.05 trillion in 2019. However, since the increase in net sales was much greater than the increase in cost of sales, in 2020 the Company managed to record gross profit of Rp101.64 billion, increased exponentially by 302.0% compared to the 2019 gross profit of Rp 25.28 billion. Moreover, the Company also managed to record income for the year 2020 of Rp55.12 billion, an exponential increase compared to the 2019 income for the year of Rp1.11 billion. In 2020 the Company also succeeded to book comprehensive income of Rp 56.38 billion, while in the previous year the Company posted a comprehensive loss of Rp2.33 billion

## Prospects and Business Strategy in 2020

Although still overshadowed by uncertainty due to the prolonged COVID-19 pandemic, we try to remain optimistic about the Company's performance in 2021, and has set several strategies with priority still on improvement in terms of margin, and efficiency in all parts of operational activities, particularly in the use of raw materials, supporting materials and energy, as well as priority on the development focusing on quality and productivity improvement which in turn will provide good effects to the Company's performance.

We also will always monitor the global and national economic slowdown and negative impact caused by the pandemic spread of COVID-19. Indonesia's ability to minimize the impact of COVID-19 pandemic on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the Government.

Management will continue to sharpen our business strategy by focusing on the domestic market while the global market was still unfavorable. Geographically, most the Company's total net sales in 2019 and 2020 was derived from domestic market, indicating that domestic market still offers ample potentials for the Company's business growth in the years to come.

Direksi meyakini, dengan keunggulan yang dimilikinya, Perseroan akan semakin menunjukkan kapasitasnya di industri baja nasional pada tahun-tahun mendatang. Pengalaman dan integrasi antar lini yang dimiliki Perseroan akan bekal untuk mengantarkan Perseroan meraih kesuksesan di masa mendatang.

### **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Perseroan menyadari pentingnya penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) dalam mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan tumbuh berkelanjutan. Perseroan berupaya memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan tata kelola perusahaan yang berbasis pada prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), responsibilitas (responsibility) dan kewajaran (fairness).

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan dibantu oleh Pejabat Eksekutif/Manager yang membawahi berbagai divisi. Sepanjang tahun 2020, kami menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi yang terkait dengan operasional Perseroan, meskipun terjadi keterbatasan dalam kegiatan operasional Perseroan sehubungan dengan pembatasan sosial untuk menekan penyebaran COVID-19.

### **Perubahan Komposisi Direksi**

Pada tahun 2020 tidak terjadi perubahan dalam komposisi Direksi. Kami berharap dapat mewujudkan strategi bisnis Perseroan ke arah yang lebih baik serta meningkatkan kualitas daya saing Perseroan di industri baja.

### **Penghargaan**

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2020. Tidak lupa pula Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kami kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerjasamanya sepanjang tahun 2020.

The Board of Directors believes that with its competitive advantages, the Company will further demonstrate its capacity in the national farming industry in the years to come. Combination of the Company's experience and integrated lines will be a powerful arm to drive the Company's future success.

### **Good Corporate Governance**

The Company acknowledges the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation in optimizing the Company's value in order to have a strong competitive edge, enabling the Company to maintain its presence and grow sustainably. The Company strives to ensure that GCG principles are applied in all business aspects and at all levels to ensure the implementation of GCG based on the principles of transparency, accountability, responsibility, and fairness.

The Board of Directors performs its duties and responsibilities with the assistance of the Executives/Managers supervising various divisions. Throughout 2020, the Board of Directors views that the executives under the Board of Directors have shown good performance in carrying out their respective duties and responsibilities related to the Company's operations, despite limitations in the Company's operational activities related to social restrictions to reduce the spread of COVID-19.

### **Changes in the Composition of the Board of Directors**

In 2020 there was no change in the composition of the Board of Directors. We expect to be able to assist the Company in realizing business strategies in a better direction and improve the quality of the Company's competitiveness in the steel industry.

### **Appreciation**

The Board of Directors would like to appreciate and thank the Company's shareholders and stakeholders for their support and trust given throughout the year 2020. Finally, yet importantly, we would also like to send our appreciation and gratitude to all employees, business partners, and other related parties, as well as the people at large, for their trust and cooperation throughout 2020.

Jakarta, 31 Mei 2021

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



HANDAJA SUSANTO  
Direktur Utama  
President Director

# PROFILE PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

### INFORMASI PERUSAHAAN

#### Nama Perusahaan

PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

#### Alamat Perusahaan

##### Kantor Pusat

Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat  
Tel. 021-628 8647, 626 0456  
Website: www.saranacentral.com  
Email : sales@saranacentral.com

#### Pabrik

Kp. Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang  
Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia  
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777  
Fax. (62-267) 432 888

#### Tanggal Pendirian

4 Oktober 1993

#### Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

#### Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### Kode Saham

BAJA

#### Modal Dasar

Rp. 560.000.000.000,-(lima ratus enam puluh miliar Rupiah)

#### Modal Ditempatkan dan Disetor

Rp 180.000.000.000,-(seratus delapan puluh miliar Rupiah)

#### Kepemilikan Saham

Pandji Surya Soerjoprahono	:	16,47%
Ibnu Susanto	:	16,45%
Handaja Susanto	:	16,45%
Entario Widjaja Susanto	:	16,45%
Soediarlo Soerjoprahono	:	8,11%
Laksmo Tirta Kusumo	:	2,43%
Anton Sebastian	:	1,43%
Masyarakat (di bawah 5%)	:	22,21%

### CORPORATE INFORMATION

#### Company Name

PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

#### Corporate Address

Head Office  
Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat  
Tel. 021-628 8647, 626 0456  
Website: www.saranacentral.com  
Email : sales@saranacentral.com

#### Plant

Kp. Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang  
Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia  
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777  
Fax. (62-267) 432 888

#### Establishment Date

4 October 1993

#### Legal Basis of Establishment

Deed of Establishment No. 78 dated 4 October 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment along with its Amendments are already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2-6.286.HT.01.01.TH97 dated 7 July 1997.

#### Share Listing

The Indonesia's Stock Exchange (IDX)

#### Share Code

BAJA

#### Authorized Capital

Rp 560,000,000,000 (five hundred and sixty billion Rupiah)

#### Issued and Paid-in Capital:

Rp 180,000,000,000 (one hundred and eighty billion Rupiah)

#### Share Ownership

Pandji Surya Soerjoprahono	:	16,47%
Ibnu Susanto	:	16,45%
Handaja Susanto	:	16,45%
Entario Widjaja Susanto	:	16,45%
Soediarlo Soerjoprahono	:	8,11%
Laksmo Tirta Kusumo	:	2,43%
Anton Sebastian	:	1,43%
Masyarakat Public (below 5%)	:	22,21%

## Riwayat Singkat Perusahaan

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perseroan” atau “SCB”) adalah perusahaan yang tergabung dalam Sarana Steel Group, yang berdiri pada tahun 1970 dan telah membangun reputasi yang kuat dalam industri baja dunia. Perseroan didirikan dengan nama “PT Saranacentral Bajatama” pada 4 Oktober 1993 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Perseroan memulai konstruksi pabrik bajanya di Karawang Timur pada 1996, sambil melakukan bisnis awal dalam distribusi produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain. Pada 2001, pabrik baja Perseroan memulai produksi komersialnya dan meluncurkan produk baja lapis seng atau disebut “BjLS”. Sejak 2006, BjLS telah mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

Pada 2008 Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium atau disebut “BjLAS”. dan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008 untuk BjLAS pada tahun yang sama. Pada 2010, BjLAS yang juga dikenal dengan nama “Saranalume” mulai diproduksi secara komersial dan mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

Pada 2011, Perseroan merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka “PT Saranacentral Bajatama Tbk” dan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana untuk menghimpun dana yang terutama digunakan sebagai modal kerja dalam rangka pengembangan usaha melalui pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat. Lini produksi ketiga ini telah memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna yang dikenal dengan nama “Saranacolor”. Dengan demikian, Perseroan menjadi satu-satunya produsen 3 jenis baja lapis di Indonesia dengan komitmen untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan produk baja lapis seng (BjLS), Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) Saranalume, dan baja lapis warna Saranacolor.

Perseroan mempunyai aspirasi untuk menjadi produsen baja yang lebih terintegrasi di masa mendatang. Filosofi Perseroan adalah “Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan”, dengan dukungan sistem produksi yang sangat terintegrasi, mesin-mesin modern, karyawan yang kompeten, serta kendali mutu yang ketat. Berbekal semua ini, Perseroan siap menghadapi era dunia bisnis yang sangat kompetitif.

## Informasi Tentang Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri pada tahun 1993 hingga saat ini, PT. Saranacentral Bajatama, Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

## Brief History of the Company

PT. Saranacentral Bajatama (the “Company” or “SCB”) is a subholding company of Sarana Steel Group, which was set up in 1970 and has built up its strong reputation in the worldwide steel industry. The Company was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, juncto Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated December 4, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company’s articles of association to conform with the rules of the Financial Services Authority. The amendment was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0990908 dated December 23, 2015.

The Company started the construction of its steel plant in East Karawang Plant in 1996, while initiating its business by supplying processing products from steel base materials such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, and others. In 2001, the Company’s plant commenced its commercial production and launched Galvanized Coated Steel or called “BjLS”. Since 2006, BjLS has received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from the independent institution LS Pro.

In 2008 the Company built the second production line in its East Karawang plant to produce aluminum zinc-coated steel products or called BjLAS. and received ISO 9001:2008 Quality Management System Certification for BjLAS in the same year. In 2010, BjLAS or also known as “Saranalume” commenced its commercial production and received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

In 2011, the Company adopted a new status to become public company “PT Saranacentral Bajatama Tbk” and exercised Initial Public Offering (IPO) to raise funds which particularly will be used as working capital for developing the third production line in its East Karawang plant. This third production line has produced new product variant, namely painted zinc-coated steel known as “Saranacolor”. Thus, the Company becoming the only local producer of 3 types coated steel in Indonesia with a commitment to delivering customer needs in Galvanized Coated Steel (BjLS), Zinc/Aluminium Coated Steel (BjLAS) Saranalume, and Colored Steel Saranacolor.

The Company has a vision to become a more integrated steel producer in the future. The Company’s philosophy is “Always provide Best Products and Services to our Valued Customers”, on the back of highly integrated production system, modern machineries, competent staffs, as well as strict quality control. With all these, the Company is ready to face the era of highly competitive business world.

## Information on the Change of Company Name

Since its establishment in 1993 to date, PT Saranacentral Bajatama Tbk has never changed its company name.

## JEJAK LANGKAH

### 1993

Perseroan berdiri dengan nama PT Saranacentral Bajatama. The Company was established under the name PT Saranacentral Bajatama.

### 1996

- Perseroan memulai konstruksi Pabrik Karawang Timur.
- The Company commenced the construction of its East Karawang Plant.
- Perseroan melakukan bisnis awal dengan menyalurkan produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain.
- The Company initiated its business by distributing made-of-steel products such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, etc.

### 1997-1999

Perseroan memulai proses instalasi mesin pemrosesan baja lapis seng yang dibeli dari Jepang. Komponen mesin dan proses produksi dibeli secara bertahap. Proses instalasi berada di bawah pengawasan tenaga ahli yang didatangkan dari Jepang. The Company commenced the installation of a machine to process zinc-coated steel imported from Japan. The Company purchased the machine component and production process in stages. The installation process is supervised by experts from Japan.

### 2000

Instalasi mesin dengan teknologi NOF untuk menghasilkan baja lapis seng telah diselesaikan. Core Test produksi dilakukan untuk memastikan bahwa proses pelapisan besi dapat berjalan lancar. Installation of NOF technology machine to produce zinc-coated steel is completed. The Company exercised Production Core Test to ensure that the steel coating process runs smoothly.

### 2001

Perseroan mulai melakukan produksi komersial dan meluncurkan produk Baja Lapis Seng (BjLS). The Company commenced its commercial production and launched its zinc-coated steel (BjLS) products.

### 2004

Perseroan mencapai target produksi sebesar 5.000 ton per bulan, dari total kapasitas terpasang sebesar 8.000 ton per bulan. The Company achieved its production target of 5,000 tons per month from a total installed capacity of 8,000 tons per month.

### 2006

Produk baja lapis seng Perseroan, BjLS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro. The Company's BjLS received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

### 2008

- Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS).
- The Company built the second production line in its East Karawang plant to produce aluminum zinc-coated steel products (BjLAS).
- Perseroan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008
- The Company received ISO 9001:2008 Quality Management System Certification.

### 2010

- Perseroan memulai produksi komersial Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) yang juga dikenal dengan nama "SARANALUME".
- The Company commenced the production of its BjLAS also known as "SARANALUME".
- Produk baja lapis aluminium seng Perseroan, BjLAS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.
- The Company's aluminum zinc-coated steel product (BjLAS) received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

### 2011

Menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: BAJA), Perseroan menyesuaikan namanya menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk. Becoming a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (ticker code: BAJA), the Company adjusted its name to PT Saranacentral Bajatama Tbk.

### 2012

Perseroan memulai pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat untuk memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna dengan merek "SaranaColor". The Company started the construction of the third production line of its Karawang Timur Plant to produce a new product variant, namely color-coated steel under the brand name "SaranaColor".

### 2013

- Perseroan merampungkan pembangunan lini produksi ketiga dan instalasi mesin berteknologi untuk menghasilkan baja lapis warna.
- The Company completed the establishment of its third production line and the installation of high technology machines to produce color coated steel products.

## MILESTONES

- Perseroan menyelesaikan Production Core Test Run untuk memastikan bahwa proses pelapisan baja warna dapat berjalan lancar.
- The Company accomplished Production Core Test Run to ensure that the steel colour coating process will run smoothly

### 2014

- Perseroan memulai produksi baja lapis warna dengan aktual volume produksi produksi terpasang 5000 ton per bulan.
- The Company started the production of color-coated steels with an actual production volume of 248.72 tons per month, out of the installed production capacity of 5000 tons per month.

### 2015

- Perseroan menempati Kantor Pusat baru di Gedung BAJA.
- The Company's Head Office was relocated to Gedung BAJA.
- Perseroan mulai mengoperasikan lini produksi Saranacolor
- Company started to operate the "Saranacolor" production line.

### 2016

Pada Desember 2016, Perseroan meluncurkan "Saranacolor". In December 2016, the Company launched Saranacolor.

### 2019

Pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juni 2019 menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. The Shareholders in the Extraordinary GMS on 28 June 2019 approved the amendment to the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purpose and Objective as well as Business Activities of the Company.

### 2020

Perseroan sukses menjaga kinerja di tengah dampak pandemi covid-19 dengan menorehkan pendapatan sebesar Rp 1,20 triliun pada 31 Desember 2020 atau meningkat 12,3% year on year (yoy). The Company succeeded in maintaining its performance amid the impact of the Covid-19 pandemic by generating revenues of Rp. 1,20 trillion as of December 31, 2020 or increasing 12,3% year on year (yoy).

## VISI & MISI

## VISION & MISSION

### VISI VISION

Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers.

### MISI MISSION

Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas. Menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

To become a fully integrated steel company producing quality products. To establish a good relationship with the stakeholders delivery to customers.

### FILOSOFI PHILOSOPHY

“Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan.”

“Always provide Best Products and Services to our Valued Customers.”

## BIDANG USAHA

Dalam struktur industri baja secara global, Perseroan merupakan salah satu pemain di industri midstream, khususnya industri pelapisan baja.

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission), yang mana Pemerintah mulai memberlakukan Sistem Online Single Submission (OSB) terkait dengan perizinan berusaha, dan berdasarkan instruksi dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usahanya sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 dengan kode nomor 25920, Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam Dan Barang Dari Logam.

Penyesuaian terhadap Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usahanya sesuai dengan KBLI Tahun 2017 sebagaimana telah dituangkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa industri dan barang untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
  - a. Menjalankan jasa usaha industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
  - a. Menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung Kegiatan Usaha Utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## PRODUK YANG DIHASILKAN

Perseroan yakin bahwa produk-produknya yang bermerek "SARANA" dapat memberikan kepada pelanggan kualitas terbaik untuk digunakan dalam konstruksi gedung, kelistrikan/mesin, kendaraan bermotor/otomotif, kantor/peralatan, dll. Produk yang dihasilkan Perseroan terdiri dari 3 (tiga) jenis produk baja lapis sebagai berikut:

### 1) Baja Lapis Seng (BjLS).

BjLS merupakan lembaran canai dingin (*Cold Rolled Coil* atau CRC) yang dilapisi seng (*zinc*) melalui teknologi NOF agar produk yang dihasilkan menjadi tidak mudah terkelupas meskipun dilipat maksimum sampai 180 derajat (*lock forming*), anti korosi dan lebih mudah untuk diwarnakan dalam proses penggunaan lebih lanjut oleh pelanggan. Produk ini dijual dalam tiga bentuk cetakan utama, yaitu bentuk gulungan (*coil*), bentuk pelat (*plate*) dan bentuk gelombang (*corrugated*) sesuai permintaan pelanggan.

BjLS digunakan secara luas sebagai bahan dasar dalam industri konstruksi, elektrikal dan otomotif.

### 2) Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) "Saranalume"

Saranalume merupakan CRC yang dilapisi Aluminium (Al) dan Seng (*zinc*) dengan kombinasi kandungan Aluminium sebesar 55% dan Seng sebesar 45%.

Saranalume digunakan dalam konstruksi bangunan, produk elektrik/permesinan, kendaraan bermotor/mobil, kantor/peralatan dan sektor-sektor lainnya.

### 3) Baja Lapis Warna "Saranacolor"

Saranacolor adalah baja lapis seng atau 55% Al-Zn dilapisi dengan lapisan luar poliester. Mesin Saranacolor dirancang oleh para ahli terkemuka Jepang yang berpengalaman dalam penelitian dan pengembangan bertahun-tahun.

## BUSINESS FIELD

The Company is one of the players in the midstream industry, particularly the coated steel industry.

In connection with the issuance of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronic Single Integrated Business Licensing Services, in which the Government began to apply the Online Single Submission System (OSB) related to business licensing, and based on the Ministry of Law and Human Rights' instruction, the Company has made adjustments to the Purpose and Objective and Business Activities in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) Year 2017 with code number 25920, Industrial Services for Various Specific Works of Metals and Metal Goods.

Adjustment to the Purpose and Objective and Business Activities in accordance with the KBLI Year 2017 as stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association is as follows:

### Purpose and Objective and Business Activities

The Company's Purpose and Objective is to engage in the field of industrial services and goods for various special metal works and metal goods.

To achieve the Purpose and Objective above, the Company may carry out business activities as follows:

1. Main Business Activity
  - a. Running the business of industrial services and goods for various special metal works and metal goods.
2. Supporting Business Activity
  - a. Running other businesses, which are related and supportive to the Company's Main Business Activity in accordance with applicable laws and regulations.

## PRODUCTS

The Company is confident that its "SARANA" branded products can deliver the best quality to be used in building construction, electrical / machinery, motor vehicles / automotive, office / equipment, etc. Currently, the Company produces 3 (three) types of coated steel, namely:

### 1) Galvanized Coated Steel (BjLS)

BjLS is Cold Rolled Coil (CRC) coated by zinc via NOF technology so that the products will not easily peel despite of being folded up to a maximum of 180 degrees (lock forming). They are also anti-corrosion and easier for coloring in further process by the customers. This product is sold in three main forms: coils, plates and corrugated, based on the customers' requests.

BjLS sheets are widely used as the basic materials in construction, electrical and automotive industries.

### 2) "Saranalume" Aluminum Zinc-coated Steel

Saranalume is CRC layered by a combination of 55% Aluminum (Al) and 45% Zinc.

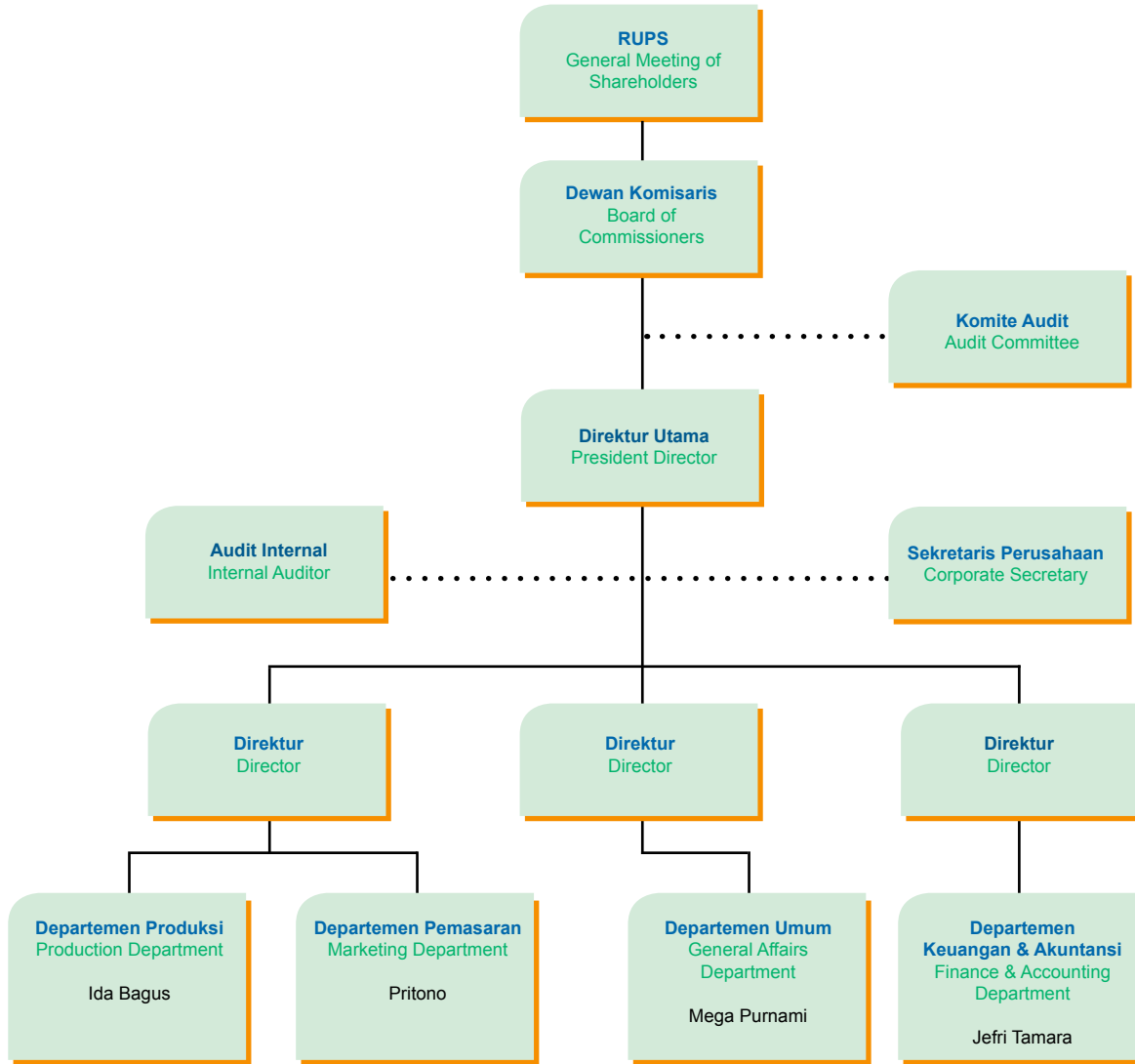
Saranalume sheets are used in buildings, electrical products/ machineries, motor vehicles/automobiles, offices/equipment and sectors.

### 3) "Saranacolor" Painted Zinc-Coated Steel

Saranacolor is zinc-coated steel or 55% Al-Zn coated with polyester outer layers. Saranacolor production machine was designed by well-known Japanese experts who are experienced in research and development for many years.

## STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE





## PROFIL DEWAN KOMISARIS



**SOEDIARTO  
SOERJOPRAHONO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Periode Jabatan: 7 Juni  
2016-7 Juni 2021  
Periode Jabatan ke-2  
Term of Office: 7 June 2016  
– 7 June 2021  
2nd Term of Office Period

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia Usia 75 tahun Kelahiran Temanggung, 12 Oktober 1945

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Surabaya pada 1967.

**Pengalaman Kerja** Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur dan Direktur Utama Perseroan masing-masing pada 1993 dan 2002. Beliau dahulu bekerja sebagai Manager EXIM di CV Pelita Trading (1968-1970), Direktur di CV Nugraha (1971-1973), dan Komisaris di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Rangkap Jabatan** Saat ini, beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Direktur PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centaltama Industry, serta Komisaris PT Sarana Surya Sakti.

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Soediartha Soerjoprahono memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 8,11%.

## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

**Personal data** Indonesian citizen. 75 years old Born in Temanggung, 12 October 1945

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as President Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** He graduated from senior high school in Surabaya in 1967.

**Work History** He is one of the Company's founders and served as the Company's Director, and President Director respectively in 1993 and 2002. He used to work as Export-Import Manager in CV Pelita Trading (1968-1970), Director in CV Nugraha (1971-1973), and Commissioner in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Concurrent Position** Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centaltama Industry, and Commissioner of PT Sarana Surya Sakti.

**Ownership of Shares in the Company** Soediartha Soerjoprahono owns 8.11% of shares in the Company.



**IBNU SUSANTO**  
Komisaris  
Commissioner

Periode Jabatan: 7 Juni  
2016-7 Juni 2021  
Periode Jabatan ke-2  
Term of Office: 7 June 2016  
– 7 June 2021  
2nd Term of Office Period

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia Usia 79 tahun Kelahiran Tangerang, 16 Mei 1941

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Komisaris PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Jakarta pada 1961.

**Pengalaman Kerja** Beliau adalah salah seorang pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan masing-masing pada tahun 1993 dan 2002. Beliau dahulu bekerja sebagai karyawan di Heng Gwan (1961-1963), Manajer Produksi di PT Djawa Mulia (1964-1968), Direktur PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) dan Direktur Utama di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Rangkap Jabatan** Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama beberapa perusahaan lain yaitu PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centaltama Industry.

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Ibnu Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%.

**Personal data** Indonesian citizen. 79 years old Born in Tangerang, 16 May 1941

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** He graduated from senior high school in Jakarta in 1961.

**Work History** He is one of the Company's founders and served as the Company's President Director and President Commissioner respectively in 1993 and 2002. He used to work as employee of Heng Gwan (1961-1963), Production Manager in PT Djawa Mulia (1964-1968), Director in PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) and President Director in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

**Concurrent Position** Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centaltama Industry, and Commissioner of PT Sarana Surya Sakti.

**Ownership of Shares in the Company** Ibnu Susanto owns 16.45% of shares in the Company.

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia Usia 62 tahun Kelahiran Manado, 31 Maret 1958

**Domisili** Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Jurusan Akuntansi pada Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, di tahun 1982, Program Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jurusan Akuntansi, di Jakarta, pada 1986.

**Pengalaman Kerja** Beliau pernah bekerja sebagai Staf Auditor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asisten supervisor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor di KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Manager – Pimpinan Cabang KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) dan Internal Auditor PT Sarana Steel (2007-2010).

**Rangkap Jabatan** Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sarana Steel Engineering sejak 2009.

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Bastianus Fritz Josef Lumanauw tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

**Personal data** Indonesian citizen. 62 years old Born in Manado, 31 March 1958

**Domicile** East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Independent Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** Passed his Diploma in Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, in 1982, and his Bachelor's Degree in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, majoring in Accountancy, in 1986.

**Work History** He once worked as Auditor Staff in KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asistant Supervisor in KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor in KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Branch Manager of KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) and Internal Auditor in PT Sarana Steel (2007-2010).

**Concurrent Position** He is also Commissioner of PT Sarana Steel Engineering since 2009.

**Ownership of Shares in the Company** Bastianus Fritz Josef Lumanauw has no share ownership in the Company.



**BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 7 Juni  
2016-7 Juni 2021  
Periode Jabatan ke-2  
Term of Office: 7 June 2016  
– 7 June 2021  
2nd Term of Office Period

## PROFIL DIREKSI

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia, Usia 46 tahun, Kelahiran Jakarta, 12 Mei 1974

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Direktur Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Meraih gelar Bachelor of Business Administration di University of Massachussets at Amherst di Massachussets, Amerika Serikat, pada 1996, dan Master of Business Administration di Syracuse University di Syracuse, New York, Amerika Serikat, pada 2000.

**Pengalaman Kerja** Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk pada 1997 dan meniti karir sebagai Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), Direktur (2005-2011). Beliau pernah bekerja sebagai Inventory/Production Control Assistant di Riverport Steel Incorporated Louisville, Kentucky, Amerika Serikat, tahun 1996-1997.

**Rangkap Jabatan** Tidak ada

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Handaja Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,47%.

**Personal data** Indonesian citizen 46 years old, Born in Jakarta, 12 May 1974

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as President Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** He earned his Bachelor of Business Administration at University of Massachussets at Amherst, Massachussets, USA, 1996, and Master of Business Administration at Syracuse University in Syracuse, New York, USA, in 2000.

**Work History** He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk in 1997 and pursued his career in the Company as Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), and Director (2005-2011). He has served as President Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. He used to work as Inventory/Production Control Assistant with Riverport Steel Incorporated in Louisville, Kentucky, USA, in 1996-1997.

**Concurrent Position** None

**Ownership of Shares in the Company** Handaja Susanto owns 16.47% of shares in the Company.



**HANDAJA SUSANTO**  
Direktur Utama  
President Director

Periode Jabatan: 7 Juni  
2016-7 Juni 2021  
Periode Jabatan ke-2  
Term of Office: 7 June 2016  
– 7 June 2021  
2nd Term of Office Period

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**PANDJI SURYA  
SOERJOPRAHONO**  
Direktur *Director*

Periode Jabatan: 7 Juni  
2016-7 Juni 2021  
Periode Jabatan ke-2  
Term of Office: 7 June 2016  
– 7 June 2021  
2nd Term of Office Period

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia, Usia 46 tahun  
Kelahiran Jakarta, 6 Juni 1974

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Wisconsin University, Madison, Amerika Serikat, pada 1995.

**Pengalaman Kerja** Sebelumnya beliau bekerja sebagai General Manager PT Sarana Steel (1997-2000) dan Software Engineer di PT Multipolar (1996-1997).

**Rangkap Jabatan** Tidak ada

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Pandji Surya Soerjoprahono memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%.

**Personal data** Indonesian citizen. 46 years old Born in Jakarta, 6 June 1974

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2005 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** Earned his Bachelor of Science from Wisconsin University, Madison, USA, in 1995.

**Work History** Previously, he worked as General Manager of PT Sarana Steel (1997-2000) and Software Engineer in PT Multipolar (1996-1997).

**Concurrent Position** None

**Ownership of Shares in the Company** Pandji Surya Soerjoprahono owns 16.45% of shares in the Company.



**SURYANI KAMIL**  
Direktur Independen  
*Independent Director*

Periode Jabatan: 7 Juni  
2016-7 Juni 2021  
Periode Jabatan ke-2  
Term of Office: 7 June 2016  
– 7 June 2021  
2nd Term of Office Period

**Data Pribadi** Warga negara Indonesia Usia 51 tahun  
Kelahiran Medan, 14 Januari 1969

**Domisili** Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

**Riwayat Penunjukan** Menjabat sebagai Direktur Independen PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016.

**Pendidikan** Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia YAI pada 1993.

**Pengalaman Kerja** Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk sebagai Manajer Akunting (2003-2010) dan sebelumnya beliau sebagai Supervisor Keuangan PT Impack Pratama (2001-2003), Kepala Departemen Akunting PT Indometal Centraltama Industry (1994-2001), Kepala Departemen Akunting PT Delta Record (1992-1994), Staf Akunting PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), dan Staf Administrasi PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990).

**Rangkap Jabatan** Tidak ada

**Kepemilikan Saham di Perseroan** Suryani Kamil tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

**Personal data** Indonesian citizen. 51 years old Born in Medan, 14 January 1969

**Domicile** North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

**History of Appointment** Has been serving as Independent Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of AGMS dated 7 June 2016.

**Education** She earned her Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Persada Indonesia YAI in 1993.

**Work History** She joined PT Saranacentral Bajatama Tbk as Accounting Manager (2003-2011) and previously worked as Finance Supervisor of PT Impack Pratama (2001-2003), Head of Accounting Department of PT Indometal Centraltama Industry (1994-2001), Head of Accounting Department of PT Delta Record (1992-1994), Accounting Staff in PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), and Administration Staff in PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990).

**Concurrent Position** None

**Ownership of Shares in the Company** Suryani Kamil has no share ownership in the Company.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### 1. Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas sejumlah 400 juta lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum tersebut, dengan Harga Penawaran sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Pada tanggal 21 Desember 2011, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar 400 juta Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana tersebut.

### 2. Pencatatan Saham Pendiri

Bersamaan dengan pencatatan 400 juta saham baru hasil Penawaran Umum Perdana, pada tanggal 21 Desember 2011 Perseroan atas nama Pemegang Saham lama (pendiri perusahaan) juga mencatatkan 1,4 miliar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 100 / saham Par Value Rp 100 per Share		
	Lembar Saham No of shares	%	Nilai (Rp) Value (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	5,600,000,000		560,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Paid Capital	1,400,000,000		140,000,000,000
Soediarso Soejoprahono	442,400,000	31.61%	44,240,000,000
Ibnu Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	3.13%	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1.84%	2.576.000.000
<b>Total</b>	<b>1,400,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>140,000,000,000</b>

Saham-saham atas nama pemegang saham lama tersebut tidak dialihkan atau dijual kepada pihak lain selama 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IXA.6 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

## CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

### 1. Initial Public Offering

The Company conducted Initial Public Offering ("IPO") of its 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp 100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital, with the Offering Price per share was Rp 250 (two hundred and fifty Rupiah) that should be fully paid-up when submitting the Stock Purchase Form. The Common Share On Behalf offered in the IPO consisted of new shares from the Company's treasury and would give the shareholders equal and fully paid-up rights, including the rights for dividend distribution, to vote in the General Meetings of Shareholders, and pre-emptive rights ("Rights Issue"). The shares were legally owned and offered in a free state, not in disputes and / or pledged to any party and not being tendered to the other parties. On 21 December 2011, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in the amount of 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital after the IPO.

### 2. Listing of the Founders' Shares

Coincided with the listing of the 400 million new shares resulting from the Initial Public Offering, on 21 December 2011 the Company on behalf of the Old Shareholders (the founders of the Company) also listed 1.4 billion shares issued and fully paid with details as follows:

The above shares on behalf of the old shareholders were not transferred or sold to any other party for 8 (eight) months after the effective date of the registration statement in accordance with Bapepam and LK. IXA.6 on Restriction on Shares Issued Prior to Public Offering.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS COMPOSITION

Susunan pemilikan saham Perseroan pada 31 Desember 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 based on the record made by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, is as follows:

### 1. Pemegang Saham yang Memiliki >5% di Perseroan

### 1. Shareholders with >5% Share Ownership in the Company

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah saham Total shares (in Shares)	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11%	14.600.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45%	29.601.600.000
Handaja Susanto	295.016.000	16,45%	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45%	29.601.600.000
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47%	29.640.000.000
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	2,43%	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43%	2.576.000.000
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	399.920.000	22,21%	39.992.000.000
Total	1.800.000.000	100%	180.000.000.000

### 2. Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2020

### 2. Share Ownership by Directors and Commissioners as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan/ Position	Jumlah Saham Total Shares (in shares)	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)
--------------	----------------------	---	--	---

#### Komisaris Board of Commissioners

1	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	146.000.000	8,11	14.600.000.000
2	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	296.016.000	16,45	29.601.600.000
3	Bastianus Fritz Josef	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0

#### Direksi Board of Directors

1	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	296.016.000	16,45	29.601.600.000
2	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	296.400.000	16,47	29.640.000.000
3	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	296.016.000	16,45	29.601.600.000
4	Suryani Kamil	Direktur Independen Independent Director	0	0	0

## KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KELOMPOK PEMILIK SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

## SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDER GROUP CLASSIFICATION AS OF 31 DECEMBER 2020

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Lokal Local			Asing Foreign		
	Jumlah Saham Total Share	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Share	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Individu Individual	1.711.385.300	95,08	2.208	41.600	0,00	8
Institusi Institution	88.053.100	4,89	3	520.000	0,03	1
<b>Total</b>	<b>1.799.438.400</b>	<b>99,97</b>	<b>2211</b>	<b>561.600</b>	<b>0,03</b>	<b>9</b>

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA SELAIN SAHAM

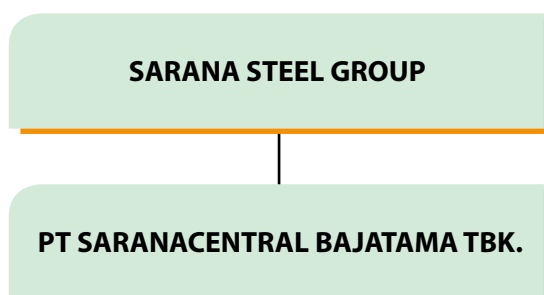
Sampai 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya selain saham.

## CHRONOLOGY OF LISTING OF OTHER SECURITIES BESIDES SHARES

Until 31 December 2020, the Company did not issue other securities besides shares. Therefore, there is no information that can be presented regarding the chronology of listing of other securities besides shares.

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## CORPORATE GROUP STRUCTURE



## ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak mempunyai entitas anak dan entitas asosiasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan mengenai entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

## SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

As of 31 December 2020, the Company has neither a subsidiary nor an associate, so that there is no information regarding the Company's subsidiary and associate.

**LEMBAGA PROFESI DAN PENUNJANG  
PASAR MODAL**

**CAPITAL MARKET SUPPORTING  
INSTITUTIONS AND PROFESSIONS**

<b>Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar</b>	<b>Jasa</b>	<b>Service</b>
PT ADIMITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961	Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas: sejak 2011 sampai sekarang. Fee di tahun 2020: Rp 22.000.000	To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares. Work Period: since 2011 up to the present. Fee in 2020: Rp 22,000,000
<b>Notaris Public Notary</b>	<b>Jasa</b>	<b>Service</b>
IRWAN SOERODJO, SH, MSi Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. (62-21) 630 1577 Fax. (62-21) 633 7851	Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas: sejak 2011 sampai sekarang. Fee di tahun 2020: Rp 10.000.000	Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company. Work Period: since 2011 up to now. Fee in 2020: Rp 10,000,000
<b>Akuntan Publik Public Accountants Firm</b>	<b>Jasa</b>	<b>Service</b>
MIRAWATI SENSI IDRIS Intiland Tower 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Indonesia Tel: +62 (21) 570-8111	Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak Masa Tugas : Tahun buku 2020 Fee di tahun 2020: 225.000.000	To audit the Company and its Subsidiaries' financial statements. Work Period: 2020 year book Fee in 2020: Rp 225,000,000

## SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan senantiasa mengacu pada pedoman ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia dan peraturan internal perusahaan. Selain sebagai landasan legal-formal, pemenuhan ketentuan regulasi di bidang SDM dilakukan dalam rangka menetapkan acuan dasar strategi pengelolaan SDM baik dalam konteks Rencana Kerja Perusahaan maupun inisiatif strategis yang dibutuhkan selama berjalannya aktivitas usaha Perseroan.

Perseroan terus berupaya membina rasa kebersamaan diantara sesama karyawan dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan. Untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan, Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan yang antara lain diwujudkan dengan menyediakan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (Bpjs Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (Bpjs Kesehatan), tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan pulsa, insentif marketing, tunjangan jabatan, tunjangan transport, tunjangan shift kerja, dan tunjangan kehadiran per 6 hari kerja. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

### Program Pengembangan Karyawan

SDM memiliki kontribusi besar bagi pertumbuhan Perseroan. Untuk itu, dibutuhkan suatu pendekatan pengelolaan dan pengembangan SDM yang tepat dengan memperhatikan banyak aspek seperti perkembangan-perkembangan di sektor industri baja maupun hal-hal terkait dengan ruang lingkup operasi.

Perseroan memberikan setiap karyawan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan pengembangan bisnis, sehingga diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perseroan. Adapun kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## HUMAN RESOURCES

In managing its Human Resources (HR), the Company always refers to applicable laws and regulations in Indonesia as well as the Company's internal rules. In addition to being a legal-formal basis, the fulfillment of regulatory provisions in HR is conducted to establish a basic reference of human resource management strategy in the Company's Work Plan and the strategic initiatives required during the course of the Company's business activities.

The Company constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees. To foster their loyalty and sense of belonging, the Company is attentive to its employees' welfare, realized in the provision of a number of benefits such as labor insurance ("Jamsostek" Social Security), health insurance, religious celebration allowances ("Tunjangan Hari Raya"), allowances for handphone credit, marketing incentives, allowance due to rising fuel costs, position allowances, transport allowances, shift allowances, and 6-day working overtime allowance. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations.

### Employee Development Program

HR has a major contribution to the growth of the Company. For this reason, an appropriate HR management approach is required by taking into account many aspects such as developments in the steel industry sector and matters related to the scope of operations.

The Company provides every employee with equal opportunity to develop their skills by participating in various training and development programs catering to the Company's needs and business direction and to ensure that they are able to perform optimally to enhance the Company's performance. Employee training and development activities conducted throughout 2020 are as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
5 Februari / February 2020	Proses Air Limbah Waste Water Process	PT Gapura Persada	PGA Dept (Safety) & Civil
9 Juli / July 2020	Pengelolaan Sampah Garbage Management	CV Latanza	PGA & Civil
24-25 Agustus / August 2020	Sosial Dialog Social Dialogue	CNV dan DECP	HRD Dept
9 September 2020	Pengelolaan Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Management	MEN LHK	PGA (Safety)
26-27 Oktober / October 2020	Pelatihan Keterampilan Bernegosiasi Bagi Pelaku Hubungan Industrial Negotiating Skills Training for Industrial Relations Players	Kemnaker	HRD Dept



## Komposisi Karyawan 2020

Jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebanyak 169 orang dan 175 orang dengan komposisi karyawan sebagai berikut:

## Employee Composition 2020

Total number of the Company's employees as of 31 December 2020 and 2019 was 169 and 175 persons respectively with composition as follows:

### KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN 2018 - 2020 EMPLOYEES COMPOSITION 2018 - 2020

Berdasarkan Jabatan By Position	2020	2019	2018
Direksi / Directors	4	4	4
Manajer / Managers	7	17	36
Staff	45	33	60
Supir Dan Non Staff / Drivers & Non-Staff	113	117	163
<b>Total</b>	<b>169</b>	<b>175</b>	<b>230</b>

Berdasarkan Pendidikan By Education	2020	2019	2018
SD (Elementary)	2	2	3
SLTP (Junior High)	2	2	2
SLTA/SMU/SMK/STM (Senior High)	108	113	149
Akademi/D1/D2/D3 (Under Graduate)	29	29	47
Sarjana/S1 (Graduate)	26	27	27
S2 (Post Graduate)	2	2	2
<b>Total</b>	<b>169</b>	<b>175</b>	<b>230</b>

Berdasarkan Usia By Age	2020	2019	2018
Diatas 50 Tahun (above 50)	11	9	9
Tahun 41 - 50 Aged / Years	37	37	51
Tahun 31 - 40 Aged / Years	79	80	103
Tahun 18 - 30 Aged / Years	42	49	67
<b>Total</b>	<b>169</b>	<b>175</b>	<b>230</b>

## TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung dan memberikan nilai tambah dari sisi operasional dan control serta pemanfaatan database yang ada untuk perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan. Oleh karenanya, Perseroan telah mempunyai Divisi Manajemen Sistem Informasi (MSI) yang dipimpin oleh Bapak Yudi Wahyudi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur, Bapak Pandji Surya.

Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem SAP Standar ERP, serta telah melakukan optimalisasi dalam mengimplementasikan system standar ERP yang disesuaikan dengan pelaporan yang diminta oleh departemen yang membutuhkan.

Adapun Sistem SAP dengan Standar ERP ini mencakup modul sebagai berikut:

### 1. Modul Produksi

Modul Produksi dalam Sistem SAP Standar ERP memungkinkan koneksi on-line antara proses produksi dan logistik di Pabrik Karawang dan kantor pusat yang terletak di Jakarta.

### 2. Modul Manajemen Material

Modul Manajemen Material digunakan Perseroan dengan tujuan berikut:

- membuat proses pemesanan bahan baku dan penjualan menjadi lebih efisien karena ketersediaan barang dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait antara lain bagian pembelian dan tenaga pemasaran secara instan;
- membuat proses perputaran bahan baku di pabrik dan masa kerja mesin menjadi lebih mudah dikalkulasi dan dihitung standarnya. Dengan demikian, manajemen Perseroan mengetahui berapa kapasitas produksi mesin paling maksimal dalam jangka waktu tertentu setelah dikurangi masa downtime mesin. Hal ini penting terutama untuk menentukan kemampuan memenuhi pesanan dan mengetahui kebutuhan pasokan bahan baku dalam jangka waktu tertentu.

### 3. Modul keuangan

Perseroan menggunakan Sistem SAP di Departemen Akuntansi untuk menyederhanakan proses penagihan. Bila sebelumnya proses pengeluaran invoice harus melewati beberapa tahap, antara lain harus menghubungi bagian delivery dan pabrik, menelepon nasabah dan sebagainya, dengan sistem baru cukup melalui satu tahapan sistem saja. Kontrol keuangan Perseroan juga menjadi lebih mudah dilakukan karena bagian keuangan langsung terkoneksi ke bagian purchase order sehingga lebih mudah dipantau.

### 4. Modul kontrol

Perseroan juga menerapkan Sistem SAP standar ERP dalam sebagai kontrol dalam departemen penjualannya. Dengan Sistem ini, para wiraniaga menjadi tahu posisi persediaan baja di pabrik beserta pola pemesanannya. Pola dan trend penjualan berguna karena bagian penjualan kini bisa mendalami posisi dan profil pesanan dalam waktu tertentu, rangking para pemesan, model produk mana saja yang paling populer, ukuran baja yang paling banyak diminati, dan sebagainya. Aplikasi sistem ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan menjadi lebih baik.

## INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology (IT) has become ever more important to support and give added value to the operational and control elements of the Company, as well as provide database the Company utilizes for business planning and decision making. Therefore, the Company has in place Information System Management Division headed by Mr Yudi Wahyudi, who reports directly to Director, Mr Pandji Surya.

The Company has built and implemented SAP System with ERP Standard, as well as has optimized the implementation of this ERP standard system tailored to the reporting requested by the departments in need.

The SAP System with ERP Standard covers the following modules:

### 1. Production Module,

Production Module in the SAP System with ERP Standard enables on-line connection between the processes of production and logistics in its Karawang Timur Plant and its Jakarta headquarter.

### 2. Material Management Module,

The Material Management Module is used by the Company for the following purposes:

- to make raw material placement and sales processes more efficient as it allows the concerned parties, such as purchasing department and sales executives, to immediately know the availability of the products.
- to make easier the calculation of raw material turnaround process in the plant and working period of the machines, as well as the calculation of their standards. Thus, it enables the Company's management to know how much the maximum production capacity of the machines within a certain period after deducting the machine downtime. This is particularly important to determine the ability to fulfill the orders and know the needs of the supply of raw materials in a certain period.

### 3. Financial Module

The Company applies SAP System in its Accounting Department to simplify billing process. If previously the invoice issuance must go through several stages, among others, contacting the delivery and factory department, calling customers and so on, the new system allows the invoice to be issued simply through one stage. It is also easier for the Company to do its financial control as the finance department can connect directly with the purchase order department to make the monitoring become easier.

### 4. Control Module

The Company also uses SAP System with ERP Standard as a control in its sales department. With this system, the sales people are able to find out the steel availability in the plant and the patterns of the order placement. These sales patterns and trends are useful because they allow the sales department to understand the order position and profile in a certain period, the ranking of the parties placing the orders, the most popular models of products, the size of steel in the greatest demand, and so on. The application of the system is very important to enhance the Company's customer satisfaction.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### I. TINJAUAN PEREKONOMIAN

Pada awal 2020, pertumbuhan ekonomi dunia dimulai dengan optimisme yang cukup baik. Menurut World Economic Outlook (WEO) yang dirilis Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund atau IMF) pada Januari 2020, pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 diperkirakan mencapai 3,3%. Pada awal tahun Amerika Serikat - Tiongkok melakukan perundingan hubungan dagang dalam tahap pertama dan Brexit pun masuk dalam masa transisi.

Namun, kondisi ekonomi mulai tampak suram ketika masuk pertengahan Maret 2020, yakni dengan pengumuman pandemi COVID-19 oleh WHO. Pandemi membuat berbagai negara di dunia menerapkan pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas.

Pada April 2020, IMF melakukan revisi WEO menjadi turun tajam ke -3% akibat adanya COVID-19, restriksi, dan volatilitas di pasar keuangan dan komoditas. Kemudian, pada Juni, IMF kembali mengeluarkan proyeksi untuk kinerja ekonomi dunia terkontraksi yang direvisi menjadi -4,9%. Selanjutnya, pada Juli 2020, kinerja ekonomi tampak sedikit mulai melonggar, dengan banyaknya negara yang mulai melonggarkan restriksi.

Pada Oktober 2020, vaksinasi pun dilakukan secara terbatas, baik di Rusia maupun di China sehingga IMF mengeluarkan proyeksi ekonomi dunia hanya akan terkontraksi -4,4%.

Sama halnya, kondisi ekonomi Indonesia juga mengalami kontraksi, tetapi masih cenderung lebih baik dibandingkan dengan negara lain. Dalam laporan WEO Oktober 2020, IMF memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami kontraksi sebesar -1,5% di tahun 2020. Bila dibandingkan dengan kelompok negara ekonomi berkembang lainnya kontraksi ekonomi Indonesia tahun 2020 terbilang lebih rendah. Misalnya, di tahun 2020 IMF memperkirakan ekonomi Malaysia akan tumbuh -6,0%, Brazil -5,8%, India -10,3%, Meksiko -9,0%, Thailand -7,1% dan Filipina -8,3%.

IMF juga mencatat, dua negara dengan perekonomian besar di dunia yakni Amerika Serikat dan Tiongkok juga sempat mengalami kontraksi yang cukup dalam di tahun 2020. Prediksi IMF, ekonomi AS akan terkontraksi hingga -4,3% di tahun 2020. Sedangkan ekonomi Tiongkok akan tumbuh positif sebesar 1,9% di tahun 2020.

Laju pertumbuhan Indonesia sepanjang tahun 2020 sebagaimana diumumkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) adalah minus 2,07%, terkontraksi dari pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2019 sebesar 5,02%.

### II. TINJAUAN INDUSTRI

Pandemik COVID-19 yang berdampak pada sektor usaha menjadi cerita lain ketika percepatan proyek infrastruktur di Indonesia sedang berada di puncaknya. Percepatannya pun menjadi harus disesuaikan dengan kondisi yang memaksa semua pihak untuk mengutamakan kesehatan di atas seluruh kepentingan, sehingga adaptasi kebiasaan baru juga berlaku pada proyek infrastruktur sebagai bagian dari hidup yang berkompromi dengan COVID-19.

### I. ECONOMIC REVIEW

In early 2020, world economic growth started with good optimism. According to the World Economic Outlook (WEO) released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2020, global economic growth in 2020 is estimated to reach 3.3%. At the beginning of the year the United States - China held trade relation negotiations in the first phase and Brexit was entering into a transition period.

However, economic conditions began to look gloomy when it entered mid-March 2020, with the announcement of the COVID-19 pandemic by WHO. The pandemic made various countries in the world impose restrictions that affected the volatility of commodity prices.

In April 2020, the IMF revised the WEO to drop sharply to -3% due to COVID-19, restrictions, and volatility on financial and commodity markets. Then, in June, the IMF again issued a projection for the contracted world economic performance which was revised to -4.9%. Furthermore, in July 2020, the economic performance appeared to have begun to loosen slightly, with many countries starting to ease restrictions.

In October 2020, vaccination was also carried out on a limited basis, both in Russia and in China, so that IMF issued a projection that the world economy would only contract -4.4%.

Likewise, Indonesia's economic conditions also experienced contraction, but still tended to be better than other countries. In its October 2020 WEO report, IMF predicts that Indonesia's economic growth will contract by -1.5% in 2020. When compared to other groups of developing economies, Indonesia's economic contraction in 2020 was somewhat lower. For example, in 2020 IMF predicts Malaysia's economy will grow -6.0%, Brazil -5.8%, India -10.3%, Mexico -9.0%, Thailand -7.1% and the Philippines -8.3%.

IMF also noted that the two countries with the largest economies in the world, namely the United States and China, also experienced a deep contraction in 2020. IMF predicts that the US economy will contract by -4.3% in 2020. Meanwhile, the Chinese economy will grow positively by 1.9% in 2020.

Indonesia's growth rate throughout 2020 as announced by the Statistics Indonesia (BPS) was minus 2.07%, contracted from Indonesia's economic growth in 2019 of 5.02%.

### II. INDUSTRY REVIEW

The COVID-19 pandemic impacting the business sector is another story when the acceleration of infrastructure projects in Indonesia is at its peak. The acceleration must also be adjusted to the conditions that force all parties to put health above all interests, so that the adaptation of new habits also applies to infrastructure projects as part of life compromise with COVID-19.

Seiring dengan kembali dimulainya pembangunan infrastruktur di masa adaptasi kebiasaan baru, industri baja nasional sebagai salah satu elemen penopang proyek infrastruktur harus diperkuat agar bisa mendukung terwujudnya negara yang mandiri dari impor baja. Namun demikian, yang saat ini tengah dialami di hampir seluruh negara di dunia adalah minimnya permintaan akan produk baja karena dampak pandemik COVID-19.

Menurut Dirjen Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE) Kementerian Perindustrian Taufik Bawazier, sebagaimana dilansir dalam <https://www.antaraneews.com/berita/1758901/industri-baja-dan-proyek-infrastruktur-di-tengah-pandemi>, di era pandemi, semua negara berupaya mencari cara agar permintaan di industri baja meningkat. Pada saat pandemi ini, hampir seluruh industri baja di seluruh dunia mengalami perlambatan pertumbuhan, termasuk industri baja Indonesia.

Disamping percepatan infrastruktur, menurut Taufik Bawazier, instrumen lain yang tidak kalah penting dalam memperkuat industri baja nasional adalah Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produk baja dan peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Karena secara Teknik, SNI merupakan instrumen yang baik untuk membendung produk-produk impor produk di pasar. Sedangkan TKDN sudah diupayakan oleh pemerintah dimana apabila produk memiliki TKDN di atas 40%, maka otomatis pemerintah dan BUMN harus membeli produk-produk yang dihasilkan dalam negeri. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta BUMN harus mengusahakan agar proyek-proyek infrastruktur dapat menjadi bagian penting dari penyerapan baja nasional.

Namun demikian, menurut Taufik Bawazier, yang paling utama adalah pentingnya industri baja nasional melakukan inovasi agar tetap berkelanjutan. Karena inovasi merupakan bagian kunci keberlangsungan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam membangun ekonomi di era pandemi ini.

Adapun menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin), kinerja industri baja nasional tahun 2020 cukup menggembirakan. Pasalnya, Indonesia berhasil menekan impor baja hingga 34% dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini meneguhkan bahwa realisasi program substitusi impor sebesar 35% pada 2022 sudah on the track.

Impor baja untuk jenis slab, billet, dan bloom pada 2020 sebanyak 3.461.935 ton, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 4.664.159 ton. Penurunan impor juga terjadi pada jenis baja Hot Rolled Coil per Plate (HRC/P) yang pada 2020 menjadi 1.186.161 ton dari 1.649.937 ton di tahun sebelumnya. Dengan penurunan impor ini diharapkan bisa membangkitkan industri baja nasional.

### III. TINJAUAN OPERASIONAL

#### Bahan Utama

Perseroan merupakan produsen baja lapis seng yang menggunakan Cold Rolled Coil (CRC) sebagai bahan utamanya selain zinc Ingot sebagai pelapis. Harga CRC bergantung pada harga yang terdapat di pasar baja dunia, yang antara lain dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian Indonesia serta negara dan kawasan tertentu. Untuk mengatasi masalah fluktuasi harga CRC, Perseroan terus mengupayakan penggunaan CRC secara efisien.

Along with the re-start of infrastructure development in the period of adaptation of new habits, the national steel industry as one of the supporting elements in infrastructure projects must be strengthened in order to support the realization of a country that is independent of steel imports. However, what is currently occurring in almost all countries in the world is the lack of demand for steel products due to the impact of the COVID-19 pandemic.

According to the Director General of Metal, Machinery, Transportation Equipment, and Electronics (ILMATE) of the Ministry of Industry, Taufik Bawazier, as reported in <https://www.antaraneews.com/berita/1758901/industri-baja-dan-proyek-infrastruktur-di-tengah-pandemi>, in the pandemic era, all countries are trying to find ways to increase demand in the steel industry. During this pandemic, almost all steel industries around the world experience slowing growth, including the Indonesian steel industry.

In addition to infrastructure acceleration, according to Taufik Bawazier, other instruments that are no less important in strengthening the national steel industry are the Indonesian National Standard (SNI) of steel products and increasing the level of domestic components or Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Because technically, SNI is a good instrument to stem the imported products in the market. While TKDN has been pursued by the government where if the product has TKDN above 40%, then automatically the government and state-owned enterprises must buy the products produced in the country. The governments, both central and local, as well as state-owned enterprises must strive for infrastructure projects to be an important part of the absorption of national steel.

However, according to Taufik Bawazier, the main thing is the importance of the national steel industry to innovate to stay sustainable. Because innovation is a key part of sustainability and an integral part in building the economy in this pandemic era.

Meanwhile, according to the Ministry of Industry, the performance of the national steel industry in 2020 was quite encouraging. This was because Indonesia had succeeded in reducing steel imports by 34% compared to previous years. This confirms that the realization of an import substitution program of 35% in 2022 is already on the track.

Steel imports for the types of slabs, billets and blooms in 2020 amounted to 3,461,935 tons, lower than the previous year's imports of 4,664,159 tons. The decline in imports also occurred in the type of Hot Rolled Coil per Plate (HRC / P) which in 2020 became 1,186,161 tons from 1,649,937 tons in the previous year. With this reduction in imports, it is hoped that it can revive the national steel industry.

### III. OPERATIONAL REVIEW

#### Main Materials

The Company is a manufacturer of zinc-coated steels that use Cold Rolled Coils as its main materials besides zinc ingot as coating. CRC price depends on its price in the steemarkets worldwide, which is affected, among others, by the global and national economic conditions as well as the economic conditions of certain countries and region. To overcome the CRC price fluctuation, the Company continuously attempts to use CRC efficiently.

## Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu juga merupakan perhatian utama bagi Perseroan, karena keterlambatan pengiriman suplai bahan baku dan bahan pembantu akan mempengaruhi kinerja produksi Perseroan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu yang cukup, Perseroan tidak hanya mengandalkan pasokan dari dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri. Sehubungan dengan itu, untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu, Perseroan terus melanjutkan kerjasama dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Stinko Co. Ltd dan PT Gunung Raja Paksi.

Berikut adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih Perseroan tahun 2020 dan 2019:

Pemasok / Supplier	2020 Rp	2019 Rp
PT Gunung Raja Paksi	235.084.113.750	180.986.139.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	110.902.462.946	114.754.829.064
Stinko Co. Ltd	34.954.074.445	140.444.474.068
<b>Jumlah/Total</b>	<b>380.940.651.141</b>	<b>436.185.442.132</b>

## Biaya Bahan Bakar, Listrik dan Upah Buruh

Produk BjLS dan BjLAS Perseroan diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar. Untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar yang sangat mempengaruhi kelangsungan produksinya, Perseroan memiliki pembangkit listrik (genset).

Ketergantungan kepada pasokan bahan bakar dan listrik berpengaruh terhadap kegiatan usaha, profitabilitas dan kondisi keuangan Perseroan, terutama pada saat harga BBM dan tarif listrik naik.

Dalam rangka menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saingnya, pada tahun 2020 Perseroan kembali menjalankan langkah-langkah operasional berikut:

- Meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik.
- Meningkatkan produktivitas karyawan.
- Melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang & jasa, dan SDM.
- Optimalisasi tenaga kerja.

## Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang asing yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta pinjaman ke pihak ketiga.

Akibat perubahan kurs, posisi keuangan Perseroan yang secara dominan menggunakan mata uang asing sebagai dasar pembayaran akan berubah dan pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan pada Perseroan secara signifikan.

Nilai tukar Rupiah pada tahun 2020 mengalami fluktuasi, yang mengakibatkan Perseroan membukukan kerugian kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp11,54 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan keuntungan kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp24,3 miliar.

## Raw Materials and Auxilliary Materials

The availability of the supplies of raw materials and auxiliary materials is also the Company's main concern, because a delay in the delivery of raw materials and auxiliary materials supplies will affect the Company's production performance. Therefore, with a view to ensure the availability of adequate supply of raw and auxiliary materials, the Company has arranged to get raw and supporting materials not only from domestic sources, but also from overseas sources. Therefore, for the purpose of raw materials and auxiliary materials procurement, the Company has continuously maintained its cooperation with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Stinko Co. Ltd and PT Gunung Raja Paksi.

The following are details of purchases that exceed 10% of the Company's net purchases in 2020 and 2019:

## Fuel, Electricity and Labor Costs

The Company's BjLS and BjLAS products are produced by production machines depending on the supply of electricity and fuel. To ensure the stability of electricity and fuel supply that greatly affects continuity of its production, the Company has in place a power generator.

The dependency on the supply of fuel and electricity also affects the Company's business activities, profitability and financial conditions, particularly when fuel price and electricity tariff are getting higher.

To reduce production cost as well as improve its competitiveness, in 2020 the Company continued to undertake the following operational efforts:

- Improving plant productivity and reliability.
- Improving employee productivity.
- Performing aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources.
- Labor Optimization

## Foreign Exchange Rates

The Company has some liabilities in foreign currencies arising from the purchase of raw materials and additional materials as well as its loans to third parties.

Due to the fluctuation in foreign exchange rates, the financial position mostly using foreign currencies as basic payment would change and in turn influence the Company's growth significantly.

Rupiah exchange rate in 2020 was fluctuating, so that the Company had to book loss on foreign exchange – net of Rp11.54 billion, while in the previous year the Company recorded gain of foreign exchange - net of Rp24.3 billion.

### Keunggulan Kompetitif

Perseroan menawarkan produk BjLS dan BjLAS dalam berbagai macam bentuk dengan karakteristik sesuai dengan tujuan akhir dari pengguna akhir. Produk ini sebagian besar dipakai untuk pelindung kabel bawah tanah, cerobong AC (Air Conditioner); seng gelombang, rangka atap baja dan saringan oli.

Selain produk baja lapis impor yang dijual dengan harga yang lebih murah, kompetitor terdekat Perseroan adalah perusahaan produsen baja lapis yang juga telah memakai teknologi NOF dalam proses pelapisan baja.

Perseroan menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri baja lapis dengan terus mengembangkan keunggulan kompetitif berikut:

#### 1) Keahlian Tim Manajemen

Perseroan telah mempunyai pengalaman manajemen yang panjang di bidang industri baja dengan keahlian tim manajemen Perseroan merupakan salah satu aset utama Perseroan.

#### 2) Teknologi NOF

Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan produk yang bermutu untuk pelanggan dengan memanfaatkan Sistem Teknologi NOF (Non-Oxidation Furnace) yang lebih maju untuk proses produksi, yang membedakan Perseroan dari pesaing lainnya yang menggunakan sistem proses konvensional. Perseroan yakin bahwa produknya dapat menyediakan konsumen dengan kualitas terbaik lembaran baja galvanis/coil untuk mereka gunakan di gedung, kelistrikan/ permesinan, kendaraan bermotor/otomotif, kantor/peralatan, dan lain-lain.

Teknologi NOF memungkinkan Perseroan untuk dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional.

Jika dibandingkan dengan teknologi konvensional, teknologi NOF mempunyai keunggulan berikut:

- a. Lapisan seng dapat bertahan dari korosi lebih lama, yaitu sekitar 10 tahun dibanding ketahanan produk satu lapisan dengan teknologi konvensional yang hanya dapat bertahan sekitar 2 (dua) tahun.
- b. Permukaan lapisan dari produk yang sudah jadi memperlihatkan kilapan metalik dan tidak ada kedalaman alur-alur batas spangle berbeda dengan mesin konvensional dimana produk yang dihasilkan kurang mengkilap dan masih ada kedalaman alur-alur batas kilauan.
- c. Kualitas pengunci bentuk (lockforming) yang kokoh di mana ketahanan lapisan dapat tetap terjaga walaupun produk tersebut ditekan atau dilipat sampai sudut kemiringan nol (zero T).
- d. Warna yang dilapiskan ke produk BjLS dan BjLAS hasil teknologi NOF tidak mudah berubah dibanding teknologi konvensional yang menghasilkan produk yang mudah berubah warnanya karena proses oksidasi.
- e. Teknologi NOF menghasilkan tingkat polusi yang jauh lebih rendah dibanding teknologi konvensional yang mengharuskan penggunaan timbal (Pb) untuk proses pembersihan baja sebelum dilapis seng yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga menghasilkan asap.

### Competitive Edges

The Company offers BjLS and BjLAS products in various forms characterized in accordance with the ultimate goal of the end user. These products are mainly used for underground cables protectors, air conditioner ducting, waved zinc roof tile steel and oil filter.

Other than the imported coated steel products that are sold at cheaper price, the Company's closest competitors are coated steel manufacturers that also use NOF technology in the process of coating steel.

The Company faces the more stringent competition in the zinc-coated steel industry by continuously developing its competitive edges as follows:

#### 1) Expertise of Management Team

The Company has had a long standing management experience in the steel industry with the expertise of its management team as one of its main assets.

#### 2) NOF Technology

The Company continues to provide quality products to its customers by taking advantage of more advanced NOF (Non-Oxidation Furnace) System for production process, by which the Company differentiates itself from other competitors that use conventional processing system. The Company is confident that its products can provide the customers with best quality galvanized steel sheet/coil for their use in building, electrical/ machinery, motor vehicles/ automotive, office/equipment, etc.

NOF technology enables the Company to produce much better quality products with much lower pollution level, than the products resulted from conventional technology.

If compared to the conventional technology, the NOF technology can offer competitive edges as follows:

- a. Zinc layer can withstand longer against corrosion, which is about 10 years long compared to the product with one layer resulted from conventional technology that is only about 2 years long.
- b. Layer surface of the product shows metallic shine and has no depth of spangle limit flows, which is different from the conventional machine that produces less shiny products with depth of spangle limit flows.
- c. The quality of lockforming is solid where its coating durability can be maintained even if the product is bent or folded up with zero-T slope angle.
- d. The coated colors of BjLS and BjLAS resulted from NOF technology are not easy to change compared to the products resulted from the conventional technology of which the color is easy to change due to oxidation process.
- e. NOF Technology produces much lower pollution than the conventional technology that requires the use of lead (Pb) in the cleaning process of steel before it is coated by zinc, which is hazardous to health and produces smoke.

### 3) Total Quality Management

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas produk dan pelayanan melalui penerapan Total Quality Management, yang merupakan penyempurnaan dari sistem manajemen mutu yang diterapkan Perseroan sebelumnya.

Perseroan telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan selalu memperbaharui Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk BjLS dan BjLAS.

### 4) Keberagaman Produk

Perseroan mengoperasikan pabrik di Karawang Timur yang memiliki tiga lini produksi utama yang menghasilkan tiga jenis baja lembaran canai dingin (cold rolled coil), yaitu:

- baja lapis seng (BjLS),
- baja lapis aluminium seng (BjLAS),
- baja lapis aluminium seng berwarna "Saranacolor".

## Kegiatan Usaha

### Pabrik

Perseroan mempunyai pabrik yang berlokasi di Kampung Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang, Karawang Timur, dengan area seluas 64.430 m<sup>2</sup> dan mempunyai 3 lini produksi yang memproduksi BjLS, BjLAS dan Saranacolor.

BjLS, BjLAS, dan Saranacolor diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi karena dilengkapi dengan Teknologi NOF dan dalam ukuran ketebalan lapisan seng yang spesifik dengan berat lapisan sesuai standar yang telah ditentukan. Tingkat ketebalan dan lebar yang dihasilkan mesin Perseroan adalah 0,2 mm sampai dengan 1,2 mm dengan tingkat lebar maksimal sampai dengan 1.250 mm.

### Aplikasi Produk

Produk Perseroan utamanya digunakan oleh sektor bangunan dan konstruksi, industri kendaraan bermotor (otomotif), dan untuk keperluan elektrikal, mekanikal, dan juga untuk permesinan. Selain itu, produk-produk ini juga diperlukan untuk pembuatan billboards, containers, packaging, drainase, dan sebagainya, dan tersedia dalam berbagai bentuk dan karakteristik tergantung pada kegunaannya. Konsumen tinggal memilih spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan produk baja lapis warna Saranacolor yang digunakan untuk atap.

### 3) Total Quality Management

The Company continuously strives to improve product quality and enhance service delivery by implementing Total Quality Management, a refinement of the previous management system applied by the Company.

The Company has received Certification in Quality Management System ISO 9001:2008 for BjLS and always update its Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BjLS and BjLAS.

### 4) Variety of Products

The Company operates a plant in Karawang Timur with three main production lines producing three types of cold rolled coils, namely:

- zinc-coated steel (BjLS),
- aluminum zinc-coated steel (BjLAS),
- color-coated steel sheet "Saranacolor".

## Business Activities

### Plant

The Company has a plant which is located in Kampung Krajan, Mekarjaya Tamelang village, Karawang Timur on an area of 64,430 m<sup>2</sup> and has 3 production lines to produce BjLS, BjLAS and Saranacolor.

BjLS, BjLAS, and Saranacolor are manufactured by using high technology machines equipped with NOF Technology and in specific thickness size of zinc layer weighted in accordance with determined standard. The level of thickness and width resulted by the Company's machine is 0.2-1.2 mm with maximum width level of 1,250 mm.

### Product Application

The Company's products are mainly used by the building and construction sector, automotive industry, for electrical and mechanical purposes, and also for machineries. In addition, these products are also needed for billboards, containers, packaging, drainages, etc, and available in various shapes and characteristics depending on its usage. The consumers just choose the proper specification in accordance with their requirement. In addition, the Company also offers Saranacolor color-coated steel product used for roofing.

<b>BANGUNAN DAN KONSTRUKSI</b> Atap, Siding, langit-langit, Talang, Floordecking, Partisi, Ducting, Pagar		<b>BUILDING &amp; CONSTRUCTIOS</b> Roofing, Siding, Ceiling, Gutter, Floordecking, Partitions, Ducting, Fence
<b>KENDARAAN BERMOTOR (OTOMOTIF)</b> Pelindung Panas untuk Otomobil, Badan Bis, Filter Udara dan Oli, Mobil Pick-up, dan sebagainya.		<b>MOTOR VEHICLES (AUTOMOTIVE)</b> Automobile Heat Shields, Bus Bodies, Air & Oil Filters, Box Pickup, etc.
<b>ELEKTRIKAL DAN MESIN</b> AC (Air Conditionings), Unit Pendingin (Cooling Units), Lift.		<b>ELECTRICAL &amp; MACHINERY</b> AC (Air Conditionings), (Cooling Units), Elevators, fans, Panels, Refrigerators.
<b>APLIKASI LAINNYA</b> Billboards, Containers, Packagings, Drainages, dll.		<b>OTHER APPLICATIONS</b> Billboards, Containers, Packagings, Drainages, etc.
<b>KANTOR</b> Filling Cabinets, Lockers, Show Cases, Cable Covers, dll.		<b>OFFICE &amp; EQUIPMENT</b> Filling Cabinets, Lockers, Show Cases, Cable Covers, etc.
<b>RESIDENTIAL ROOFING &amp; CLADDING</b>		<b>RESIDENTIAL ROOFING &amp; CLADDING</b>
<b>CURVE ROOFING</b>		<b>CURVE ROOFING</b>
<b>INDUSTRIAL / COMMERCIAL ROOFING &amp; CLADDING</b>		<b>INDUSTRIAL / COMMERCIAL ROOFING &amp; CLADDING</b>

### Pengelolaan Sisa Produksi dan Barang Cacat

Dalam proses produksi BjLS, BjLAS dan Saranacolor terdapat barang sisa produksi yang tidak terpakai lagi, yang terdiri dari: Zinc ash (buih seng) Zinc dross (kerak pada tungku/pot) Strapping Band (tali pengikat CRC) Inner Diameter Ring (lapisan pelindung dalam CRC) Outer Diameter Ring (lapisan pelindung luar CRC) Sisa produksi tersebut masih dapat dijual, meskipun pendapatan tersebut tidak berdampak material terhadap keuangan Perseroan. Selain itu, dalam proses produksi juga dihasilkan produk cacat atau produk yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Produk cacat ini kemudian dijual oleh Perseroan dengan memberi potongan harga kepada industri kecil dan konsumen. Di samping itu, terdapat sisa minyak pada bagian pembersihan permukaan pelat baja. Sisa minyak yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dimasukkan dalam tungku dan dibakar sampai habis.

### Management of Production Residue and Rejected Products

In the production of BjLS, BjLAS and Saranacolor, there is production residue that is no longer used, which consists of: Zinc ash, Zinc dross, CRC Strapping Band Inner Diameter Ring (protection layer inside CRC) Outer Diameter Ring (protection layer outside CRC) These residual materials still have values to be sold, although the income resulting from the sales will not have any material impact to the Company's financial position. In addition, the production process also produces rejected products or those that do not comply with the Company's quality standards. The Company then sells these rejected products with discounts to small industries and other consumers. Besides, residual oil from the cleaning of the steel plate surface will be collected and then disposed into the furnace to be burned out without rests.



#### IV. ASPEK PEMASARAN

Perseroan memasarkan produk-produknya melalui distributor atau agen-agen maupun toko-toko dengan lokasi tersebar hampir di seluruh Indonesia, sambil tetap berupaya mencari peluang untuk penjualan ke luar negeri (ekspor). Perseroan terus berupaya membuka pasar-pasar baru, memperluas jaringan distribusi serta memperkuat keberadaan Perseroan di pasar-pasar yang telah ada.

Perseroan berupaya memastikan layanan berkualitas kepada pelanggan dengan menekankan standar kualitas yang ketat. Tim pengendalian mutu, layanan pelanggan melalui marketing support dan email serta tim dukungan teknis selalu siap membantu dan memberikan solusi kepada konsumen.

Per tanggal 31 Desember 2020 konsumen Perseroan antara lain:

- PT Samudra Baja Dunia
- PT Graha Bintang Metalindo
- PT Bukit Jaya Perkasa
- PT United Steel Partners Indonesia
- PT Andaru Steel One
- PT Nusa Indah Metalindo
- PT Utomodeck Metal Works
- PT Kris Wijaya Karya
- PT Cilegon Waja Tama
- PT Cahaya Benteng Mas
- PT Selaras Abadi Cemerlang
- PT Jiutama Baja Perkasa

#### Kinerja Per Segmen Usaha

Volume Produksi Dalam Juta Ton (MT)

Produk	2020	2019	2018	2017	2016	Product
Galvanis (BJLS)	0	7.851,72	35.566,2	54.119,4	57.630,8	BJLS Galvanized Steel
Saranalum (BJLAS)	70.532,16	61.247,83	53.113,4	47.881,8	38.268,6	BJLAS Saranalum
Saranacolor	1.133,108	1.098,07	2.603,5	4.022,7	3.361,9	SaranaColor

Pada tahun 2020 tidak terdapat produksi Galvanis (BJLS), sedangkan volume produksi Saranalum (BjLAS) dan Saranacolor mengalami peningkatan masing-masing menjadi 70.532,16 ton dan 1.133,108 ton dari 61.247,83 ton dan 1.098,07 ton di tahun 2019. Hal ini merupakan langkah strategis yang diambil manajemen dengan memperbesar produk yang memiliki margin penjualan lebih tinggi, yaitu Saranalum (BjLAS) dan Saranacolor.

#### IV. MARKETING ASPECT

The Company markets its products either through distributors or agents and shops located in all areas in Indonesia, while seeking potentials to sell overseas (export). The Company continuously strives to open new markets, expands its distribution network and strengthen the presence of its existing markets.

The Company strives to ensure quality care to customers by enforcing strict quality standards. The Quality care process team, customer care via marketing support and email and technical support teams are ready to assist and give solutions to customers' requirement.

As of 31 December 2020, the Company's consumers include:

- PT Samudra Baja Dunia
- PT Graha Bintang Metalindo
- PT Bukit Jaya Perkasa
- PT United Steel Partners Indonesia
- PT Andaru Steel One
- PT Nusa Indah Metalindo
- PT Utomodeck Metal Works
- PT Kris Wijaya Karya
- PT Cilegon Waja Tama
- PT Cahaya Benteng Mas
- PT Selaras Abadi Cemerlang
- PT Jiutama Baja Perkasa

#### Performance Per Business Segment

Production Volume in Metric Ton (MT)

In 2020 there was no production of Galvanized Steel (BjLS), while production volume of Saranalum (BjLAS) and Saranacolor increased to reach 70,532.16 MT and 1,133.108 MT respectively from 61,247.83 MT and 1,098.07 MT in 2019. This was a strategic measure taken by the Company's management by increasing production of products with higher sales margins, namely Saranalume (BjLAS) and Saranacolor.

## V. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Stephens, International Limited, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan menyajikan posisi keuangan Perseroan, hasil usaha, dan arus kas untuk tahun keuangan 2020. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

Keterangan	2020	2019	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Aset Lancar	562.587,93	636.445,61	(11,6%)	(73.857,67)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	197.837,55	200.425,17	(1,3%)	(2.587,62)	Non Current Assets
Jumlah Aset	760.425.48	836.870,77	(9,1%)	(76.445.29)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	619.717,17	748.332,82	(17,2%)	(128.615,65)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12.869,22	14.350,76	(10,3%)	(1.481,54)	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	632.586,39	762.683,58	(17,1%)	(130.097,19)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	127.839,09	74.187,19	72,3%	53.651,89	Total Equity

#### Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp760,42 miliar, lebih rendah 9,1% atau Rp76,44 miliar dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp836,87 miliar. Penurunan ini terdiri dari penurunan aset lancar dan aset tidak lancar sebagaimana disajikan dalam Tabel di atas.

#### Aset Lancar

Jumlah aset lancar turun 11,6% dari Rp636,44 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp562,59 miliar di tahun 2020. Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan karena adanya penurunan persediaan – neto dari sebesar Rp378,78 miliar di tahun 2019 menjadi Rp299,11 miliar di tahun 2020 yang disebabkan oleh penurunan kapasitas produksi.

#### Aset Tidak Lancar

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp197,84 miliar atau turun 1,3% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp200,42 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap (bersih) sebesar 4,8% menjadi Rp182,08 miliar di tahun 2020 dari Rp191,22 miliar di tahun 2019.

#### Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan turun 17,1% menjadi Rp632,59 miliar di tahun 2020 dari Rp762,68 miliar di tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagaimana disajikan dalam Tabel Posisi Keuangan di atas.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2020, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp619,72 miliar, turun 17,2% dari Rp748,33 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek ini antara lain disebabkan oleh penurunan yang signifikan dari utang bank sebesar 49,3% menjadi Rp122,16 miliar (2019: Rp240,80 miliar).

## V. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

This Financial Review should be read in conjunction with the Company's financial statements for the years ending 31 December 2020 audited by the public accountants firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited, that is presented in this Annual Report. These financial statements present the Company's financial position, results of operations, and cash flows for the financial years 2020. The financial statements of the Company have been audited in conformity with the Financial Accounting Standards of Indonesia established by the Institute of Certified Public Accountants Indonesia.

### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Statement of Financial Position (in Rp million)

#### Total Assets

The Company's Total Assets as of 31 December 2020 was recorded at Rp760.42 billion, lower 9.1% or Rp76.44 billion compared to the same position in 2019 amounting to Rp836.87 billion. The Company's lower assets were mainly due lower current assets and non-current assets as presented in the Table above.

#### Current Assets

The Company's current assets decreased by 11.6% from Rp636.44 billion in 2019 to Rp562.59 billion in 2020. The decrease in current assets was mainly due to a decrease in inventories – net from Rp378.78 billion in 2019 to Rp299.11 billion in 2020 due to reduced production capacity.

#### Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets at the end of 2020 amounted to Rp197.84 billion, a 1.3% decrease compared to 2019 amounting to Rp200.42 billion. Such decrease was mainly due to a decrease in property and equipment (net) by 4.8% to Rp182.08 billion in 2020 from Rp191.22 billion in 2019.

#### Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 17.1% to Rp632.59 billion in 2020 from Rp762.68 billion in 2019. The decrease was mainly attributable to a decrease in current and non-current liabilities as presented in the above Financial Position Table above.

#### Current Liabilities

By end of 2020, the Company's current liabilities amounted to Rp619.72 billion, a decrease by 17.2% from Rp748.33 billion in the preceding year. The decrease in current liabilities was mainly due to a significant decrease by 49.3% in bank loans to Rp122.16 billion (2019: Rp240.80 billion).

### Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp12,87 miliar atau turun 10,3% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp14,35 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar 12,2% menjadi Rp12,60 miliar (2019: Rp14,35 miliar).

### Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2020 tumbuh signifikan sebesar 72,3% menjadi sebesar Rp127,84 miliar dari Rp74,19 miliar di tahun 2019 karena adanya penurunan defisit yang belum ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp110,32 miliar (2019: Rp164,00 miliar).

### LAPORAN LABA (RUGI)

Laporan Laba (dalam Rp Juta)

### Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities at the end of 2020 amounted to Rp12.87 billion or a 10.3% decrease compared to 2019 amounting to Rp14.35 billion. The decrease in non-current liabilities was mainly due to a decrease by 12.2% in long-term employee benefits liabilities to Rp12.60 billion (2019: Rp14.35 billion).

### Equity

The Company's total equity in 2020 grew significantly 72.3% to reach Rp127.84 billion from Rp74.19 billion in 2019 due to a decrease in deficit – unappropriated to reach Rp110.32 billion (2019: Rp164.00 billion).

### INCOME STATEMENT

Income Statement (in Rp million)

Keterangan	2020	2019	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih)	1.204.954,78	1.072.625,59	12,3%	132.329,19	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.103.312,75)	(1.047.341,27)	5,3%	55.971,48	Cost of Sales
Laba Kotor	101.642,03	25.284,32	302,0%	76.357,71	Gross Profit
Beban Penjualan	(3.556,63)	(3.382,65)	5,1%	173,98	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(17.078,27)	(19.742,27)	(13,5%)	(2.664,01)	General and Administration Expense
Beban Usaha	(20.634,90)	(23.124,93)	(10,8%)	(2.490,02)	Operating Expenses
Laba Usaha	81.007,13	2.159,39	3651,4%	78.847,74	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	48.827,53	5.026,70	871,4%	43.800,82	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	55.118,52	1.112,98	4852,3%	54.005,54	Income For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	56.380,93	(2.334,15)	(2515,5%)	58.715,09	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

## PENJUALAN BERSIH

Di tahun 2020, Perseroan mencatat kenaikan dalam penjualan bersih sebesar 12,3% menjadi Rp1,20 triliun dari Rp1,07 triliun di tahun 2019.

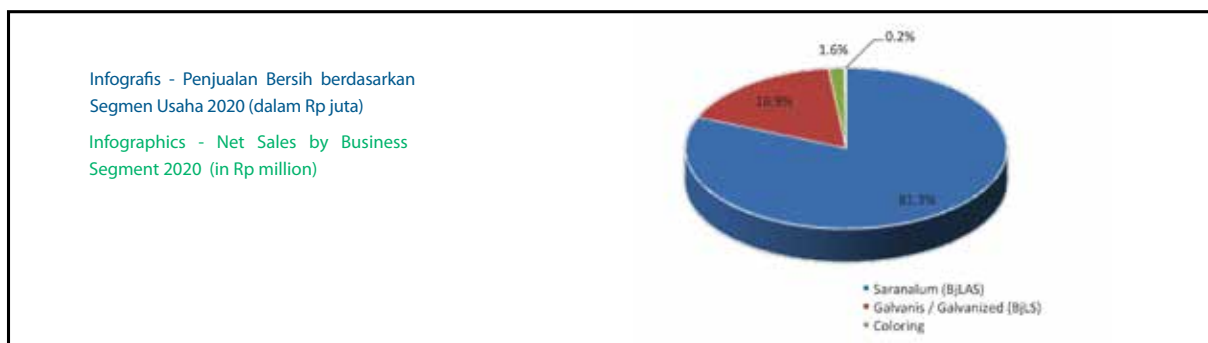
Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Usaha (dalam Rp juta)

## NET SALES

In 2020, the Company recorded an increase by 12.3% in net sales to Rp1.20 trillion from Rp1.07 trillion in 2019.

Net Sales by Business Segment (in Rp million)

Keterangan	2020	2019	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Saranalum (BjLAS)	982.693,81	753.706,87	30,4%	228.986,94	Saranalum (BjLAS)
Galvanis (BjLS)	204.589,98	301.458,66	(32,1%)	(96.868,68)	Galvanized (BjLS)
Coloring	19.357,09	17.693,49	9,4%	1.663,60	Saranacolor
Non-Produksi	1.932,53	2.089,93	(7,5%)	(157,40)	Non-Production
Sub Total	1.208.573,40	1.074.948,95	12,4%	133.624,45	Sub Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(3.618,6)	(2.323,36)	55,7%	1.295,26	Less sales return and discount
<b>Total</b>	<b>1.204.954,78</b>	<b>1.072.625,59</b>	<b>12,3%</b>	<b>132.329,19</b>	<b>Total</b>
Persentase dari Jumlah					Percentage from the Total
Saranalum (BjLAS)	81,3%	62,4%	n/a	n/a	Saranalum (BjLAS)
Galvanis (BjLS)	16,9%	24,9%	n/a	n/a	Galvanized (BjLS)
Coloring	1,6%	1,5%	n/a	n/a	Saranacolor
Non-Produksi	0,2%	0,2%	n/a	n/a	Non-Production
Jumlah	<b>100,0%</b>	<b>100,0%</b>	<b>n/a</b>	<b>n/a</b>	<b>Total</b>



1,54% dan 3,46% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, dilakukan dengan pihak berelasi.

In 2020 and 2019, sales to related parties amounted to 1.54% and 3.46% of the total net sales, respectively.

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019.

There was no sales transaction with a single customer with the cumulative sales for the year exceeds 10% of total net sales in 2020 and 2019.

Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2020 dan 2019 semuanya merupakan penjualan di pasar lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Geographically, the Company's total net sales in 2020 and 2019 were all derived from domestic market. This indicates that domestic market still offers ample potentials for the Company's business growth in the years to come.

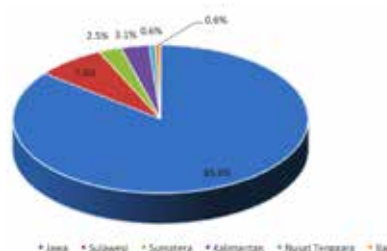
Penjualan produk Perseroan di dalam negeri pada 2020 dan 2019 ditunjukkan dalam tabel berikut:

The local sales in 2020 and 2019 can be detailed as follows:

Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Geografis 2020-2019 (dalam Rp juta)

Net Sales by Geographic Segment 2020-2019 (in Rp million)

Segmen Geografis Geographic Segment	2020	2019	Perbandingan Komparatif 2 Tahun (%) Comparison with Last Year (%)
Jawa	1.031.201,07	928.852,97	11,0%
Sulawesi	91.237,93	75.948,00	20,1%
Sumatera	30.344,24	29.671,76	2,3%
Kalimantan	37.242,42	35.018,93	6,3%
Nusa Tenggara	7.561,23	0	n/a
Bali	7.367,90	3.133,92	135,1%
<b>Jumlah</b>	<b>1.204.954,78</b>	<b>1.072.625,59</b>	<b>12,3%</b>
<b>Persentase dari Jumlah</b> Percentage from the Total			
Jawa	85,6%	86,6%	n/a
Sulawesi	7,6%	7,1%	n/a
Sumatera	2,5%	2,8%	n/a
Kalimantan	3,1%	3,3%	n/a
Nusa Tenggara	0,6%	0,0%	n/a
Bali	0,6%	0,3%	n/a
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,0%</b>	<b>100,0%</b>	<b>n/a</b>



Dari tabel dan pie chart tersebut di atas, dapat dilihat bahwa di tahun 2020 Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan bersih, yaitu 85,6%. Penjualan bersih di Jawa ini mengalami kenaikan sebesar 11,0% menjadi Rp1,03 triliun dari Rp928,85 miliar di tahun 2019.

From the above Table and pie chart, we can see that the largest contribution to the Company's net sales in 2020 was from Java, as much as 85.6%. The Java net sales increased by 11.0% to reach Rp1.03 trillion from Rp928.85 billion in 2019.

#### BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan naik sebesar 5,3% menjadi Rp1,10 triliun dari Rp1,05 triliun di tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan dalam pembelian persediaan barang jadi sebagaimana ditunjukkan table berikut:

#### COST OF SALES

Cost of sales increased by 5.3% to Rp1.10 trillion from Rp1.05 trillion in 2019. This increase was attributable to the increase in finished goods purchases as shown in the following table:

	2020 (dalam juta in million) Rp	2019 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Pemakaian bahan baku	606.734,68	659.487,80	(8,0%)	Raw materials used
Upah langsung	9.706,97	11.312,71	(14,2%)	Direct Labor
Beban produksi tidak langsung	215.481,42	241.813,28	(10,9%)	Manufacturing Overhead
Harga Pokok Produksi	831.923,07	912.613,79	(8,8%)	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi				Finished Goods
• Awal Tahun	288.154,91	283.239,27	1,7%	At the beginning of the year
• Pembelian	162.629,59	140.160,01	16,0%	Purchases
• Pemakaian Sendiri	(9.980,54)	(516,90)	1830,8%	Direct Used
• Akhir Tahun	(169.414,28)	(288.154,91)	(41,2%)	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	1.103.312,75	1.047.341,27	5,3%	Cost of Sales

#### LABA KOTOR

Di tahun 2020 Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp101,64 miliar, meningkat secara eksponensial sebesar 302,0% dibandingkan laba kotor tahun 2019 sebesar Rp25,28 miliar. Peningkatan laba kotor tahun 2020 ini terutama karena peningkatan penjualan bersih jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban pokok penjualan.

#### GROSS PROFIT

In 2020 the Company managed to record gross profit of Rp101.64 billion, increased exponentially by 302.0% compared to the 2019 gross profit of Rp 25.28 billion. The increase in gross profit in 2020 was mainly because the increase in net sales was much greater than the increase in cost of sales.

## BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi

## OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of selling expense as well as general and administration expense.

	2020 (dalam juta in million) Rp	2019 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Beban penjualan	(3.556,63)	(3.382,65)	5,1%	Selling Expense
Beban umum dan administrasi	(17.078,27)	(19.742,27)	(13,5)%	General and administration expense
Jumlah Beban Usaha	(20.634,90)	(23.124,93)	(10,8)%	Total Operating Expenses

Pada tahun 2020, beban penjualan naik 5,1% sedangkan beban umum dan administrasi turun 13,5%. Hal ini menyebabkan beban usaha turun 10,8% menjadi Rp20,63 miliar (2019: Rp23,12 miliar).

In 2020, selling expense increased by 5.1% while general and administration expense decreased by 13.5%. This caused a 10.8% decrease in operating expense to Rp20.63 billion (2019: Rp23.12 billion).

## LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF

Pada tahun 2020 Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp55,12 miliar, meningkat eksponensial dibandingkan laba tahun berjalan 2019 sebesar Rp1,11 miliar. Disamping itu, di tahun 2020 Perseroan berhasil membukukan penghasilan komprehensif sebesar Rp56,38 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp2,33 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan eksponensial laba usaha sebesar 3651,4% menjadi Rp81,01 miliar (2019: Rp2,16 miliar).

## INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

In 2020 the Company was able to book income for the year of Rp55.12 billion, an exponential increase compared to the 2019 income for the year of Rp1.11 billion. In addition, in 2020 the Company managed to book comprehensive income of Rp 56.38 billion, while in the previous year the Company posted a comprehensive loss of Rp2.33 billion. This was mainly due to an exponential increase in operating profit by 3651.4% to Rp81.01 billion (2019: Rp2.16 billion).

## LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

## BASIC EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the calculation of earnings (loss) per share:

	2020	2019
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh) Profit (loss) for the calculation of net income (loss) per share (full Rp amount)	55.118.520.227	1.112.983.748
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) The weighted average number of shares	1.800.000.000	1.800.000.000
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Basic earnings per share (in full Rp amount)	30,62	0,62

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company did not have any common share that was potentially dilutive.

## INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2020 memberi dampak pada kenaikan dana kas dan setara kas 2020. Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp 85,99 miliar, naik 398,7% dari posisi kas dan setara kas awal tahun 2020 sebesar Rp 17,24 miliar.

## CASH FLOW INFORMATION

Operating, investing and financing activities conducted by the Company throughout 2020 impacted on the increase in the Company's cash and cash equivalents in 2020. The Company's cash and cash equivalents at the end of 2020 was Rp85.99 billion, a 398.7% increase from the cash and cash equivalents at the beginning of the year 2020 amounting to Rp17.24 billion.

Informasi Arus Kas (dalam Rp juta) Cash Flows Information (in Rp million)	2020	2019
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional / Net Cash Flows from Operating Activities	213.280,04	79.605,54
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows from (used for) Investing Activities	(9.686,39)	(1.938,49)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows used for Financing Activities	(134.847,75)	(70.725,98)
Kenaikan Bersih Kas dan Bank / Net Increase in Cash on Hand and in Banks	68.745,90	6.941,06
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year	17.241,64	10.311,04
Pengaruh perubahan Kurs mata using asing / Effect of Exchange Rate Diference	3,02	(10,46)
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the end of the year	85.990,56	17.241,64

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2020 adalah sebesar Rp213,28 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 1,24 triliun. Arus kas masuk tersebut lebih tinggi dibandingkan kas keluar terutama untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya sebesar Rp1,03 triliun.

### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020, arus kas bersih untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp9,69 miliar, yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp16,94 miliar.

### Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp134,85 miliar yang terutama digunakan untuk pembayaran utang bank.

### Cash Flows provided by Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in 2020 amounted to Rp213.28 billion. Cash inflows mainly came from revenue from customers amounting to Rp1.24 trillion. Cash inflow was higher than cash outflow particularly for payments to suppliers, employees, and others amounting to Rp1.03 trillion.

### Cash Flows used in Investing Activities

During 2020, net cash flow for investing activities was Rp9.69 billion, which was mainly used in the acquisition of fixed assets amounting to Rp16.94 billion.

### Cash Flows used in Financing Activities

In 2020, net cash flows used in financing activities amounted to Rp134.85 billion, which was mainly used in payment of bank loan.

### Rasio Keuangan

### Financial Ratios

Rasio Keuangan	2020	2019	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	12,34%	-16,20%	Net Sales Growth
Net Profit Margin	4,7%	-0,20%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	7,4%	-0,30%	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	44,1%	-3,10%	Return On Equity (ROE)
Debts-to-Assets Ratio	0,83	0,91	Debts-to-Assets Ratio
Debts-to-Equity Ratio	4,95	10,28	Debts-to-Equity Ratio

### SOLVABILITAS

Secara umum, di tahun 2020 Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya, sebagaimana tercermin dalam debt-to-assets ratio sebesar 0,83 di tahun 2020 dan 0,91 di tahun 2019 dan debt-to-equity ratio sebesar 4,95 di tahun 2020 dan 10,28 di tahun 2019.

### SOLVENCY

In general, in 2020 the Company has fulfilled its obligations under bank loans, trade payables and non-trade payables to third parties, as reflected in debt-to-assets ratio of 0.83 in 2020 and 0.91 in 2019 and debt-to-equity ratio of 4.95 in 2020 and 10.28 in 2019.

### KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2020 dan 2019, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp13,39 miliar dan Rp6,74 miliar. Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

### ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In 2020 and 2019, the Company established allowance for impairment of receivables amounting to Rp13.39 billion and Rp6.74 million. The management believes that the receivables at the year-end are collectible.

## INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi :

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

#### Transaksi dengan Pihak Berelasi:

Dalam kegiatan usahanya Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai dijelaskan dalam Catatan No. 26 Laporan Keuangan Audit Tahun 2020 Perseroan sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

## KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besar dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2012, para pemegang saham telah menyetujui untuk meratifikasi kapitalisasi laba tahun buku berjalan sampai dengan 30 Juni 2011, dan tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan 30% dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).

Pada bulan Mei 2018, utang dividen sebesar Rp 3.969.000.000 telah dibayarkan kepada Pemegang Saham.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2020.

## PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

### a. Perpanjangan Utang Bank

Pada tanggal 21 Januari 2021, fasilitas kredit Import Line dari PT Bank HSBC Indonesia diperpanjang, terakhir dengan batas kredit maksimum sebesar Rp 242 milyar hingga 30 April 2021.

### b. Pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja

## OTHER FINANCIAL INFORMATION

### TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships:

- • PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- • Ibnu Susanto is a shareholder and commissioner of the Company.

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as described in the Note 26 of the Company's FY2020 Audited Financial Statements attached hereof.

## DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company has a policy to distribute cash dividends to the shareholders at least once a year. The amount of dividend is determined based on the Company's income during the particular fiscal year, taking into account the level of the Company's health and without prejudicing the rights of the General meeting of Shareholders to decide otherwise based on the regulations contained in the Company's Article of Association.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 June 2012, the shareholders have agreed to ratify the capitalization of the income for the year up to 30 June 2011 and no to distribute the cash dividend.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 24 June 2013, the shareholders have approved the distribution of 30% of the Company's net income of the fiscal year ended 31 December 2012 amounting to Rp 5,670,000,000 as cash dividend (or equal Rp3.15 per share).

In May 2018, the dividend payable amounting to Rp 3,969,000,000 has been fully paid to Stockholders.

## MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURATION

There was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and debt/capital restructuring conducted by the Company in 2020.

## EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

### a. Bank Loan Extension

On January 21, 2021, the Import Line credit facility from PT Bank HSBC Indonesia was extended, the latest with credit limit of a maximum Rp 242 billion until April 30, 2021.

### b. Enactment of Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU



berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

## **PENERBITAN DAN/ATAU PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Di tahun 2020, tidak terdapat penerbitan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

## **KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the financial statements, the Company is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

## **ISSUE OR/IN CHANGES OF LAWS AND REGULATIONS**

In 2020, there was no issue and/or amendment of laws and regulations which significantly impacted the Company's performance.

## **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS**

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Lease

## **ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

# TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan menerapkan Tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, agar sasaran usaha Perseroan dapat tercapai sehingga dapat menghasilkan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perseroan dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan terus meningkatkan upaya untuk secara konsisten menerapkan praktik GCG dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku di Indonesia, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

### Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun implementasi prinsip dan rekomendasi pedoman OJK tersebut di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) with a view to increase stakeholder trust, thus the Company targets can be achieved, the business performance grows sustainably, and increasing the Company's competitiveness without disregard the other stakeholders. The Company implements GCG practice by adhering to the 5 (five) principles of GCG applicable in Indonesia: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

### Implementation of Code of Corporate Governance of Public Company

As a public company, the Company implements GCG with due observance of the Financial Services Authority (FSA or OJK) Regulation, in particular OJK Regulation no. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance of Public Companies. These OJK' guiding principles and recommendations are applied in the Company with details as follows:

	ASPEK A ASPECT A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai  Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of General Meeting of Shareholders	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has the means or technical procedures of either open or closed voting that promotes independency and interest of shareholders.</p> <p>1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</p> <p>1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of Minutes of GMS is available at the Public Company's Website at least for one (1) year.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders of Investors	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Company has a communication policy with shareholders or investors</p> <p>2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the policy on Public Company's communication with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan telah dilaksanakan melalui Folder "Investor Relations" dalam Situs Web Perseroan <a href="https://www.saranacentral.com">https://www.saranacentral.com</a> Communication with the Company's shareholders or investors in the Company's Website is done through the "Investor Relations" Folder on the Company's Website <a href="https://www.saranacentral.com">https://www.saranacentral.com</a></p>

	ASPEK B Aspect B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
<p>Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p> <p>Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementaion of Duty and Responsibility</p>	<p>Rekomendasi <i>Recommendation</i></p> <p>3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>Determination of number of the Board of Commissioners members has considered the condition of Public Company</i></p> <p>3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of the Board of Commissioners members has considered the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</i></p> <p>4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.</i></p> <p>4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in the Public Company's Annual Report</i></p> <p>4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of Board of Commissioners if involved in financial crime.</i></p> <p>4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee conducting Nomination and Remuneration function prepares a policy on succession in the process of Board of Directors members Nomination.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
	ASPEK C ASPECT C Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors	
<p>Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</p> <p>Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duty and Responsibility of Board of Directors</p>	<p>Rekomendasi <i>Recommendation</i></p> <p>5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of number of Board of Directors members has considered the condition of Public Company as well as effectiveness in decision-making.</i></p> <p>5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang Dibutuhkan <i>Determination of composition of Board of Directors members has considered the diversity of expertise, knowledge and experience needed</i></p> <p>5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>Member of Board of Directors who oversee accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting</i></p> <p>6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors performance</i></p> <p>6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self-assessment policy to assess Board of Directors performance is disclosed in Public Company's Annual Report</i></p> <p>6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>Board of Directors has a policy related to resignation of a member of Board of Directors if involved in financial crime</i></p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan dan disajikan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini. Implemented and presented in this Annual Report's GCG Chapter.</p> <p>Telah dilaksanakan dan disajikan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini. Implemented and presented in this Annual Report's GCG Chapter.</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>

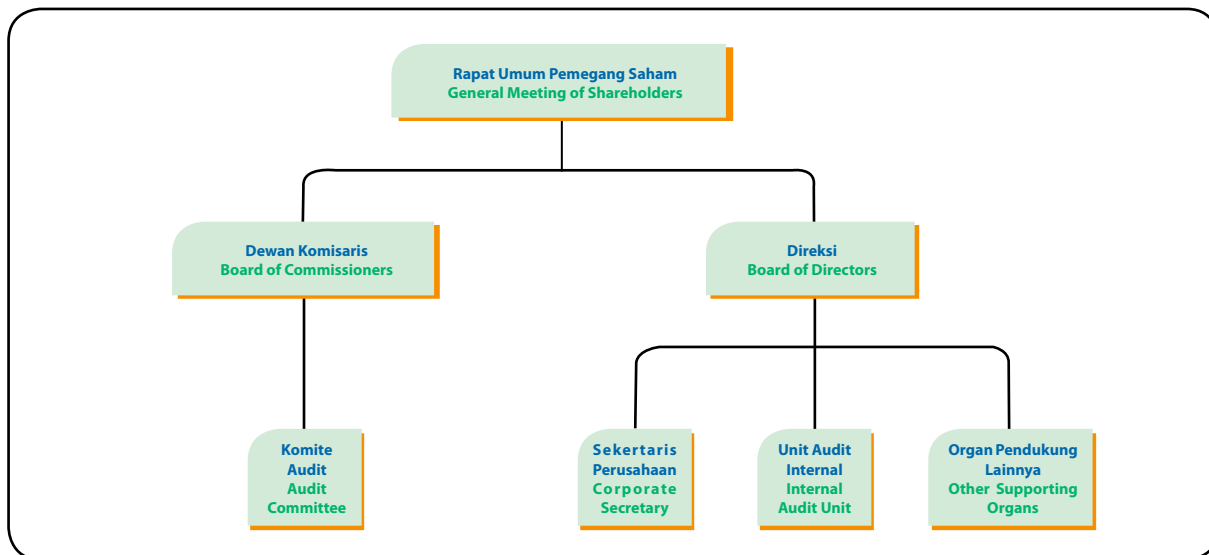
	ASPEK D ASPECT D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies</p> <p>7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capacities.</p> <p>7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights</p> <p>7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing Public Company has a policy on Whistleblowing system</p> <p>7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has a policy on provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan mengingat kinerja Perseroan yang masih belum memungkinkan. Belum dilaksanakan *Catatan 1 The Company still has no policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees, considering the Company's unfavourable performance. Not Yet Implemented Note 1</p>
	ASPEK E ASPECT E Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Company makes use of information technology more broadly in addition to the Website as media</p> <p>8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company stock option at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company stock option through ultimate and controlling shareholders.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>

## STRUKTUR GCG DAN MEKANISME HUBUNGAN GCG

### STRUKTUR GCG DAN MEKANISME HUBUNGAN GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing Organ Perseroan tersebut memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing yang dilaksanakan secara independen, tanpa saling intervensi yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.

Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:



## GCG STRUCTURE AND GCG MECHANISM

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's corporate governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of Company's body has its own function, duty and responsibility which are conducted independently, without any mutual intervention that causes conflict of interest among them.

Following is the Company's GCG structure:

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar perusahaan. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB). Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### RUPS Tahunan

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 31 Agustus 2020 bertempat di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat. Tata cara penyelenggaraan RUPST ini dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body which has authorities that cannot be delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners under the provisions of prevailing legislation and company's articles of association. The authority conferred to GMS includes the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the annual report and financial reports as well as setting the nature and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Pursuant to the Company's Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) consists of Annual GMS (AGMS) and other GMS called Extraordinary GMS (EGMS). EGMS is conditional, meaning that it can be held anytime needed.

### Annual GMS

Throughout 2020, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 31 August 2020 at Gedung BAJA, Tower C Floor 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Central Jakarta. The procedures to hold the AGMS were done according to the Company's Articles of Association and applicable regulations such as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, The Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Holding of General Meeting of Shareholders, and the Article 21 of the Company's Articles of Association.

Pemberitahuan RUPST Kepada Para Pemegang Saham AGMS Announcement to Shareholders	Pemanggilan RUPST Kepada Para Pemegang Saham AGMS Summon to Shareholders	Pelaksanaan RUPST AGMS Holding
<p>Diumumkan di media:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Media Indonesia tanggal 23 Juli 2020</li> <li>Situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (www.saranacentral.com) tanggal 23 Juli 2020.</li> </ul> <p>Published in:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Media Indonesia newspaper dated 23 July 2020</li> <li>IDX website (IDXNet) dan the Company's website (www.saranacentral.com) on 23 July 2020.</li> </ul>	<p>Diumumkan di media:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Media Indonesia tanggal 7 Agustus 2020.</li> <li>Situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (www.saranacentral.com) tanggal 7 Agustus 2020.</li> </ul> <p>Published in:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Media Indonesia newspaper dated 7 August 2020.</li> <li>IDX website (IDXNet) dan the Company's website (www.saranacentral.com) on 7 August 2020.</li> </ul>	<p>RUPST dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2020 di Kantor Pusat Perseroan.</p> <p>The AGMS was held on 31 August 2020 at the Company's Head Office.</p>

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

RUPST dipimpin oleh Soediartha Soerjoprahono, Komisaris Utama, dan dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat itu.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.330.529.000 saham atau 73,92% dari 1.800.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPST 31 Agustus 2020 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPST Perseroan Terbatas PT Saranacentral Bajatama Tbk No. 214 tanggal 31 Agustus 2020 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MKn, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

#### Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

The AGMS was chaired by Soediartha Soerjoprahono, President Commissioner, and attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners serving at that time.

The AGMS was attended by the shareholders representing 1,330,529,000 shares or 73.92% of 1,800,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

The resolutions produced in the AGMS dated 31 August 2020 as poured in the Minutes of the AGMS of the Limited Liability Company PT Saranacentral Bajatama Tbk No. 214 dated 31 August 2020 passed before Christina Dwi Utami SH, MKn, Notary in Jakarta, are as follows:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and endorsed the Company's Annual Report for the financial year 2019 containing the Company's Activity Report, Report on Implementation of Managerial Duties by Board of Directors, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, as well as Financial Statements of the financial year 2019, and relieved the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of their supervisory and managerial actions (acquit et decharge) in the financial year 2019 provided that such actions were reflected in the Annual Report.	Terlaksana Realized
2.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut beserta syarat-syarat penunjukkan dan pemberhentian.	Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant which will audit the Company's financial statements for fiscal year 2020 upon criteria of being independent and registered in the Indonesia Financial Services Authority (OJK), and to determine honorarium as well as terms and conditions of the appointment and dismissal of the Public Accountant.	Terlaksana, Dewan Komisaris telah menunjuk Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Realized, the Board of Commissioners has appointed Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the financial year 2020.
3.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp57.000.000,- (lima puluh tujuh juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan	a. Determined honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners, at the maximum of Rp57,000,000,000 (Indonesian Rupiah fifty seven billion) per month and conferred the authority to President Commissioner to determine the allocation. b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.	Terlaksana Realized

### Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Seluruh hasil keputusan RUPST tersebut di atas telah dilaksanakan oleh Perseroan.

### Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

RUPST Perseroan tahun buku sebelumnya diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2019 dan seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPST dimaksud telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

### Realization of GMS Resolutions

All the above-mentioned AGMS resolutions were already realized by the Company.

### Annual General Meeting of Shareholders ("EGMS")

The Company's AGMS of the previous financial year was held on 28 June 2019 and all resolutions produced in the AGMS were already realized by the Company, namely:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et discharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and endorsed the Company's Annual Report for the financial year 2018 containing the Company's Activity Report, Report on Implementation of Managerial Duties by Board of Directors, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, as well as Financial Statements of the financial year 2018, and relieved the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of their supervisory and managerial actions (acquit et discharge) in the financial year 2018 provided that such actions were reflected in the Annual Report.	Terlaksana Realized
2.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut beserta syarat-syarat penunjukkan dan pemberhentiannya.	Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant which will audit the Company's financial statements for fiscal year 2019 upon criteria of being independent and registered in the Indonesia Financial Services Authority (OJK), and to determine honorarium as well as terms and conditions of the appointment and dismissal of the Public Accountant.	Terlaksana, Dewan Komisaris telah menunjuk Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Realized, the Board of Commissioners has appointed Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the financial year 2019.
3.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp57.000.000,- (lima puluh tujuh juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.  b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan	a. Determined honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners, at the maximum of Rp57,000,000,000 (Indonesian Rupiah fifty seven billion) per month and conferred the authority to President Commissioner to determine the allocation.  b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.	Terlaksana Realized

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG di dalam kegiatan Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam masalah operasional.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan peran serta tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini tercantum dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi, yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 23 Desember 2016.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris memuat pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara objektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Board Manual juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

### Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPST Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

### Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan persyaratan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan OJK (POJK) nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- 1) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- 2) cakap melakukan perbuatan hukum;
- 3) dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- 5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company's Body that is responsible for supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also has duties to provide advices, inputs and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG best practices in its day-to-day operations. The Board of Commissioners does not participate in operational matters.

### Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Manual)

The Company has in place Board of Commissioners' Work Guidelines in performing its roles as well as duties and responsibilities. The Board of Commissioners' Work Guidelines are specified in the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which was already approved and signed by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on 23 December 2016.

The Board of Commissioners' Work Guidelines contain general guidelines for the Board of Commissioners in planning and executing its supervisory duties, responsibility and authority objectively and effectively, observant of the company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Board Manual also serves as the performance evaluation basis for each member of the Board of Commissioners.

### Appointment, Discharge, and Term of Office of BOC Members

The appointment and discharge of the Company's Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of five years or until the conclusion of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

### Requirements for BOC Members

The Company's Board of Commissioners are appointed based on the requirements set in the Company's Articles of Regulations and the OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- 1) be of good behavior, morals and integrity;
- 2) is a competent legal person capable of performing legal actions;
- 3) within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of service:
  - a. has never been declared bankrupt;
  - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
  - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
  - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
    - (i) did not convene an annual GMS;
    - (ii) had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
    - (iii) caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;
- 4) commits to complying with the laws and regulations;
- 5) has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.



### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2020 terdiri dari Komisaris Utama dan 2 (dua) orang anggota Komisaris dimana salah satunya adalah Komisaris Independen, dengan komposisi sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPST 7 Juni 2016 Resolution of AGMS dated 7 June 2016	7 Juni 2016 – 7 Juni 2021 7 June 2016 – 7 June 2021
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner		7 Juni 2016 – 7 Juni 2021 7 June 2016 – 7 June 2021
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner		7 Juni 2016 – 7 Juni 2021 7 June 2016 – 7 June 2021

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas pokok Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan, dan rencana usaha;
- Menetapkan sasaran kerja Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan beserta hasilnya;
- Memantau penggunaan sumber daya Perseroan, serta investasi dan penjualan aset;
- Menetapkan alokasi remunerasi Dewan Direksi; dan
- Memantau pelaksanaan tata kelola Perseroan.

### Pembagian Tugas dan Wewenang antar Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
1.	Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities.
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee.

### BOC Composition

The Company's BOC composition as of 31 December 2020 consists of a President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner, with composition as follows:

Profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile of the Company Profile Chapter hereof.

### BOC's Duties and Responsibilities

The main duties of the Company's BOC are as follows:

- Evaluate and direct the Company's strategies, work plans, risk control policies, annual budgets and business plans;
- Determine the objectives of the Company's doing business;
- Supervise the implementation of the Company's policies and the results;
- Monitor the use of the Company's human resources, investment and disposal of assets;
- Determine the remuneration of the Directors; and
- Monitor the implementation of good corporate governance practices in the Company.

### Segregation of Duties and Authorities of BOC Members

With a view to enhance the effectiveness of its duty and responsibility implementation, the Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member with details as follows:

### Independensi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta tidak menerima dan/ atau melakukan intervensi kepada pihak lain. Untuk memastikan ketidakterpikahakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham. Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

### Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai hubungan keluarga dan hubungan keuangan Anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Soediartho Soerjoprahono		✓	✓			✓		✓		✓		✓
Ibnu Susanto		✓	✓		✓			✓		✓		✓
Bastianus Fritz Josef Lumanauw		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Bapak Soediartho Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Ibnu Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan dengan Pemegang Saham Pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

### Informasi mengenai Komisaris Independen

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 33 terkait Komisaris Independen, Perseroan telah menunjuk 1 (satu) orang Komisaris Independen atau 33% dari 3 (tiga) Anggota Dewan Komisaris, yaitu Bastianus Fritz Josef Lumanauw. Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, Bastianus Fritz Josef Lumanauw telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 33 sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### Independency of BOC Members

The Board of Commissioners should perform its duties and responsibilities independently and/or without intervention from and to other parties. To ensure the impartiality of the decisions and maintain a balance of interests between various groups of Shareholders. The Company ensures that at least 30% of the member of the Board of Commissioners is Independent Commissioner.

### Family Relationship and Financial Relationship of BOC Members

Information on the family relationship and financial relationship of the Board of Commissioners Members is as shown in the following table:

- Mr. Soediartho Soerjoprahono has a family relationship with a member of the Board of Directors. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Mr. Ibnu Susanto has family relationships with a member of the Board of Directors and with Controlling Shareholders. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Bastianus Fritz Josef Lumanauw is an Independent Commissioner with no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

### Information regarding Independent Commissioner

In order to comply with POJK No. 33 provision related to Independent Commissioner, Company has elected 1 (one) Independent Commissioner or 33% of the three Members of the Board of Commissioners, namely Bastianus Fritz Josef Lumanauw. The existence of Independent Commissioners in the Company ensures that monitoring mechanism will run effectively and in accordance with the regulations.

As the Company's Independent Commissioner, Bastianus Fritz Josef Lumanauw has met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 stipulations as follows:

- Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.
- Have no shareholding either directly or indirectly in the Company.
- Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
- Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di Perseroan dan perusahaan lain. Rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada: Share ownership of Board of Commissioners, which accounted for 5% or more of the paid-in capital:	
			Perseroan	Perusahaan Lain Other Company
1.	Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	8,11	Nihil/Nil
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	1 6,45	Nihil/Nil
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil/Nil	Nihil/Nil

### Share Ownership of BOC Members

The Board of Commissioners members are obliged to report their and their families' share ownership in the Company and other companies. Details of the Board of Commissioners' share ownership as of 31 December 2020 are as follows:

### Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33) yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

### Concurrent Positions of BOC Members

The Company continuously ensures that the Board of Commissioners members comply with the provision of Article 24 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuers or Public Companies (POJK No. 33) stipulating that:

- The Board of Commissioners members may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies.
- In the event members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies.
- Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Adapun informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Information on concurrent positions of the Company's BOC members as of 31 December 2019 is as presented below:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Sarana Steel,</li> <li>• Direktur PT Nugraha Purnama,</li> <li>• Direktur PT SPINDO</li> <li>• Direktur PT Indometal Centraltama Industry</li> <li>• Komisaris PT Sarana Surya Sakti.</li> <li>• Director in PT Sarana Steel,</li> <li>• Director in PT Nugraha Purnama,</li> <li>• Director in PT SPINDO</li> <li>• Director in PT Indometal Centraltama Industry</li> <li>• Commissioner in PT Sarana Surya Sakti.</li> </ul>
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Sarana Steel</li> <li>• Direktur PT Nugraha Purnama</li> <li>• Direktur PT SPINDO</li> <li>• Direktur PT Indometal Centraltama Industry</li> <li>• Komisaris PT Sarana Surya Sakti</li> <li>• Director in PT Sarana Steel</li> <li>• Director in PT Nugraha Purnama</li> <li>• Director in PT SPINDO</li> <li>• Director in PT Indometal Centraltama Industry</li> <li>• Commissioner in PT Sarana Surya Sakti</li> </ul>
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen: Independent Commissioner	Komisaris PT Sarana Steel Engineering Commissioner in PT Sarana Steel Engineering

### Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan cara penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

### Aktivitas Dewan Komisaris Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- Melakukan rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan rapat dengan Komite Audit;
- Menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Dewan Komisaris dengan rekomendasi Komite Audit telah menunjuk kembali Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.
- Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2020;
- Menindaklanjuti keputusan RUPS untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

### Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada 2020, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi yang signifikan sebagai berikut:

- Usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dalam tahun buku 2020.

### Performance Evaluation of BOC Members

Performance Evaluation of BOC Members is conducted by the Board of Commissioners through a self-assessment of its performance, which is then evaluated by the Shareholders at the GMS. The criteria for the Board of Commissioners' performance evaluation is proposed by the Board of Commissioners to be determined at the GMS.

Results of performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Commissioners members. While results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners individually is one of the basic considerations for Shareholders to discharge and/or reappoint the said member of the Board of Commissioners.

The criteria for the Board of Commissioners performance evaluation shall consist of at least:

- Attendance rate at Board of Commissioners' Meetings, Board of Commissioners' Joint Meetings with Directors and Board of Commissioners' Meetings with Committees;
- Contribution in carrying out supervisory tasks and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
- Achievement of the work program of the Board of Commissioners' committees;
- Business knowledge and identification of business risks;
- Commitment in advancing the interests of the Company;
- GCG implementation;
- Compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.

### BOC Activities in 2020

Throughout 2020, the Board of Commissioners performed its duties and responsibilities by carrying out the following activities:

- Conducted BOC meetings, joint meetings with the Board of Directors and meetings with the Audit Committee;
- Appointed a Public Accountant, upon criteria of being independent and registered in the Indonesia Financial Services Authority (OJK), which will audit the Company's financial statements for fiscal year 2020. The Board of Commissioners with recommendation from the Audit Committee has reappointed Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the financial year 2020.
- Approved the Company's 2020 Work Plan and Budget;
- Followed-up GMS resolution to set remuneration and/or allowances for the members of the Board of Directors.

### BOC Recommendations

During 2020, the Board of Commissioners provided significant recommendations as follows:

- Proposed amount of salary and/or allowances for the Board of Directors' members in the 2020 financial year.

## Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2020 telah menetapkan honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp 57.000.000 (lima puluh tujuh juta rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

## BOC Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 31 August 2020 has determined honorarium and/or allowance for members of the Company's Board of Commissioners at the maximum of Rp57,000,000 (Indonesian Rupiah fifty-seven million) per month and granted the authority to President Commissioner to set the allocation.

Keterangan Description	2020	2019
Remunerasi Dewan Komisaris per tahun BoC Remuneration per year	313.999.850	610.744.900

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Kesepakatan Dewan Komisaris.

Determination of the Board of Commissioners' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Commissioners' mutual agreement.

## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurangngnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

## BOC Meetings

BOC Meeting is held at least once a month or at any time deemed necessary by President Commissioner or one or more members of the Board of Commissioners or upon a written request from Directors' Meeting or upon request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sehubungan dengan pandemik covid-19 yang sedang berlangsung, maka rapat-rapat ini tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan secara online melalui zoom meetings.

BOC also holds Joint Meeting with BOD regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months. Due to the ongoing covid-19 pandemic, these meetings were not conducted offline, but online through zoom meetings.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 kali Rapat Gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 4 BOC Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting with attendance rates as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran / Total Attendance (%)
				Rapat Tatap Muka/ Offline Meeting	Rapat Online/ Online Meeting	
1.	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	4	-	4	100%
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	4	-	4	100%
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	-	4	100%

**Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2020**

**BOC Attendance in the BOC-BOD Joint Meetings 2020**

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran / Total Attendance (%)
				Rapat Tatap Muka/ Offline Meeting	Rapat Online/ Online Meeting	
1.	Soediartha Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	3	-	3	100%
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	3	-	3	100%
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	-	3	100%

**Program Pelatihan dan Pengembangan Anggota Dewan Komisaris**

Dalam tahun 2020 tidak terdapat informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global. Disamping itu, Dewan Komisaris juga terus memantau perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat memberikan pengawasan yang optimal dalam pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

**Penilaian Dewan Komisaris mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Komite Audit. Terkait kinerja Komite Audit di tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan konsisten sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite (Piagam Komite Audit).

**DIREKSI**

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

**Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)**

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bekerja dengan mengacu pada Pedoman Kerja Direksi sebagaimana tercantum dalam Board Manual, yang disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Desember 2016.

Pedoman Kerja Direksi mencakup antara lain persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Pedoman Kerja Direksi dikaji ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perubahan perundang-undangan yang berlaku.

**Training and Competency Development Programs of BOC Members**

In 2020 there was no information regarding education and training attended by the Board of Commissioners. However, in order to improve competence and insights, the Board of Commissioners always keeps abreast of the macro economic development both domestically and globally. Moreover, the Board of Commissioners also continues to monitor the development of good corporate governance implementation in order to provide optimal supervision over the management of the Company by the Board of Directors.

**BOC's Assessment on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committee under Board of Commissioners**

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with the assistance of the Audit Committee. With regard to the Audit Committee's performance in 2020, the Board of Commissioners views that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities properly and consistently according to the Audit Committee Charter.

**BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors (BOD) is the Company's Body accountable for the Company's stewardship for the Company's interest and in accordance with the Company's goals and objectives stipulated in the Company's Articles of Association.

**Board of Directors' Working Guidelines (Board Manual)**

With a view to enhance the effectiveness of its duty and responsibility implementation, the Board of Directors performs its duties by referring to the Board of Directors' Working Guidelines specified in the Board Manual, which is arranged by referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and have been enacted by all BOC and BOD members on 23 December 2016.

The Board of Directors' Working Guidelines include stipulations concerning, among others, general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability. The Board of Directors' Working Guidelines are reviewed periodically in order to be inline with prevailing legislation.

## Kriteria Anggota Direksi

Kriteria umum anggota Direksi Perseroan antara lain adalah:

- 1) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- 2) cakap melakukan perbuatan hukum;
- 3) dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- 5) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

## Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

## Komposisi Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa susunan Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur, susunan Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang Direktur, dimana salah satunya adalah Direktur Independen.

## Criteria of BOD Members

The General Criteria for members of the Company's Board of Commissioners are:

- 1) be of good behavior, morals and integrity;
- 2) is a competent legal person capable of performing legal actions;
- 3) within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of service:
  - a. has never been declared bankrupt;
  - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
  - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
  - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
    - (i) did not convene an annual GMS;
    - (ii) had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
    - (iii) caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;
- 4) commits to complying with the laws and regulations;
- 5) has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

## Appointment, Discharge, and Term of Office of BOD Members

Appointment and discharge of the Board of Directors members are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of five years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

## BOD Composition

Pursuant to POJK No. 33 stipulating that the Board of Directors composition should consist of at least 2 (two) members; and 1 (one) member of the Board of Directors shall be appointed as President Director, the Company's Board of Directors is composed of of a President Director and three Directors; one of whom is Independent Director.

Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut

The Company's BOD composition as of 31 December 2019 was the same with the previous year's composition, namely:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016 Resolution of AGMS dated 7 June 2016	7 Juni 2016 – 7 Juni 2021 7 June 2016 – 7 June 2021
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director		7 Juni 2016 – 7 Juni 2021 7 June 2016 – 7 June 2021
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director		7 Juni 2016 – 7 Juni 2021 7 June 2016 – 7 June 2021
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director		7 Juni 2016 – 7 Juni 2021 7 June 2016 – 7 June 2021

Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors' Profile of the Company Profile Chapter hereof.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Direksi bertugas membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan.
- Direksi bertugas mempersiapkan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
- Direksi bertanggung jawab atas tugas lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Board Manual PT Saranacentral Bajatama Tbk.

#### BOD Duties and Responsibilities

- Board of Directors is in charge of taking all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company within and outside the court on all matters and in any event in accordance with the provisions stipulated in the governing laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or in the GMS Resolutions.
- Board of Directors shall arrange Annual Reports as a form of accountability in the Company's management, along with the Company's financial documents.
- Board of Directors shall arrange Financial Statements based on Financial Accounting Standards to be submitted to the Public Accountant for audit.
- In performing their duties, members of Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.
- Board of Directors shall be responsible for other tasks in accordance with the Articles of Association and Board Manual of PT Saranacentral Bajatama Tbk.

#### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Direksi secara kolektif bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan. Namun demikian, guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan, setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

##### • Handaja Susanto

Direktur Utama, yang merupakan koordinator dari seluruh anggota Direksi Perseroan dan menjadi pemegang keputusan atas strategi dan kebijakan Perseroan.

#### Segregation of Duties and Responsibilities of BOD Members

Board of Directors is collectively responsible for the implementation of the entire course of the Company's business activities. However, to ensure the implementation and sustainability of the Company's goal achievement, each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, as of 31 December 2019 is as follows:

##### • Handaja Susanto

President Director, who is the coordinator of all members of the Company's Board of Directors and serves as decision maker on the Company's strategy and policy.



• **Suryani Kamil**

Direktur Keuangan dan Akuntansi, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

1. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan akurat dan tepat waktu.
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan (cash flow), terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.
3. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan dan mengontrol penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perseroan.
4. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya serta mengurangi risiko keuangan.

• **Pandji Surya Soerjoprahono**

Direktur Operasional dan Pemasaran, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

1. Melakukan penataan dan pengawasan terhadap aktivitas produksi, manajemen, pemasaran, penjualan dan promosi
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran.
3. Menetapkan sasaran manajemen yang mengarah pada pemenuhan target perusahaan dalam menata sistem manajemen operasi dan produksi
4. Merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan operasi dan pemasaran.

• **Entario Susanto**

Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

1. Membangun sistem manajemen SDM dan penyelenggaraannya.
2. Melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan program bidang SDM.
3. Mengatur dan mengkoordinasikan pengelolaan aset-aset perusahaan
4. Mengatur dan mengkoordinasikan mulai dari proses perencanaan hingga eksekusi rencana pengadaan barang dan jasa Perseroan.

**Independensi Anggota Direksi**

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Perseroan memiliki 1 orang Direktur Independen. Direktur Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham, serta tidak memiliki hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Direksi juga tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

• **Suryani Kamil**

Director of Finance and Accounting - Duties and Responsibilities include:

1. Managing accounting function in processing financial data and information so that the Company's financial statements can be released accurately and precisely.
2. Planning, coordinating, and controlling the company's cash flow, especially the management of accounts receivable and debt, thus ensuring the availability of funds for the company's operations and financial health conditions.
3. Planning and coordinating the preparation of corporate budget and controlling the use of funds effectively and efficiently in supporting the company's operational activities.
4. Planning and coordinating the development of financial and accounting systems and procedures, and controlling its implementation and reducing financial risk.

• **Pandji Surya Soerjoprahono**

Director of Operations and Marketing - Duties and Responsibilities include:

1. Managing and supervising the activities of production, management, marketing, sales and promotion.
2. Planning and formulating strategic policies related to marketing.
3. Setting management goals that lead to the fulfillment of corporate targets in managing the operating and production management system
4. Planning, controlling and supervising all operations and marketing activities.

• **Entario Susanto**

Director of General Affairs and Human Resources, with Duties and Responsibilities include:

1. Building HR management system and its implementation.
2. Implementing, monitoring and evaluating HR strategies, policies and programs.
3. Organizing and coordinating the management of company's assets.
4. Organizing and coordinating the company's good and service procurement from planning process to the execution.

**Independency of BOD Members**

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

The Company has 1 Independent Director. Independent Director has no financial, managerial, nor shares ownership and/or family relationship to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Shareholders, and has no relationship with the Company that could affect their ability to act independently. Members of the Board of Directors also do not hold dual positions that are against applicable rules and regulations.

## Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Informasi mengenai hubungan keluarga dan hubungan keuangan Anggota Direksi adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Handaja Susanto	✓		✓		✓			✓		✓		✓
Pandji Surya Soerjoprahono	✓			✓		✓		✓		✓		✓
Entario Widjaja Susanto	✓		✓		✓			✓		✓		✓
Suryani Kamil		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Bapak Handaja Susanto dan Entario Widjaja Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dengan sesama anggota Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Pandji Surya Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris.
- Ibu Suryani Kamil adalah Direktur Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

## Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Anggota Direksi juga wajib menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan keluarganya di Perseroan dan perusahaan lain. Rincian kepemilikan saham Anggota Direksi Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Direksi yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada: Share ownership of Board of Directors, which accounted for 5% or more of the paid-in capital:	
			Perseroan	Perusahaan Lain Other Company
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	1 6,45	Nihil/Nil
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	1 6,47	Nihil/Nil
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	1 6,45	Nihil/Nil
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director	Nihil/Nil	Nihil/Nil

## Family Relationship and Financial Relationship of BOD Members

Information on the family relationship and financial relationship of the Members of the Board of Directors is as shown in the following table:

- Mr. Handaja Susanto and Entario Widjaja Susanto have family relationships with members of the Board of Commissioners, with fellow members of the Board of Directors, and with Controlling Shareholders.
- Mr. Pandji Surya Soerjoprahono has a family relationship with members of the Board of Commissioners.
- Mrs. Suryani Kamil is an Independent Director who has no family and financial relationships with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

## Share Ownership of BOD Members

The Board of Directors members are obliged to report their and their families' share ownership in the Company and other companies. Details of the Board of Directors' share ownership as of December 31, 2020 are as follows:

### Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Direksi Perseroan telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33) yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Hal ini sebagaimana diperlihatkan dalam tabel berikut:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Nihil / Nil
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	Nihil / Nil
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	Nihil / Nil
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director	Nihil / Nil

### Penilaian Kinerja Anggota Direksi

#### Prosedur Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dilakukan oleh Direksi dengan cara penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya, yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dikemudian direkomendasikan dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Penilaian sendiri oleh Direksi dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam Key Performance Indicators (KPI). KPI bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

#### Kriteria Penilaian Kinerja

KPI untuk penilaian kinerja Direksi, sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Pencapaian program kerja Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

#### Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.

### Concurrent Positions of BOD Members

The Company's Board of Directors has fulfilled the requirements of Article 24 of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (POJK No. 33) stipulating that that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,
- Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or
- Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

This can be seen in the following table:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Nihil / Nil
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	Nihil / Nil
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	Nihil / Nil
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director	Nihil / Nil

### Performance Assessment of the Board of Directors

#### Procedure of BOD Performance Assessment

Performance Evaluation of BOD Members is conducted by the Board of Directors through a self-assessment of its performance, which is then submitted to the Board of Commissioners to be further recommended to and evaluated by the Shareholders at the GMS.

The BOD self assessmet is carried out based on the predetermined Key Performance Indicators (KPI). The BOD KPI is prepared by the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners for approval and is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

#### Performance Assessment Criteria

KPI for the BOD Performance assessment of at least consists of the following:

1. Attendance rates in meetings of the Board of Directors and BOC-BOD joint meetings;
2. Achievement of Board of Directors' work programs;
3. Knowledge of business and identification of business risks;
4. Commitment to promoting the Company's interests;
5. GCG Implementation;
6. Compliance with prevailing legislation, the Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

#### Party Performing the Assessment

The party conducting the performance assessment and evaluation of the Board of Directors are the shareholders through the GMS mechanism, taking into account the assessment and recommendations of the Board of Commissioners based on the self-assessment report conducted by the Board of Directors.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan

#### Remunerasi Direksi

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2019 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Realisasi pembayaran Gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebagai berikut:

Keterangan Description	2020	2019
Remunerasi Direksi per tahun BOD Remuneration per year	3.799.997.890	3.794.976.440

Penetapan remunerasi Direksi tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Hasil penilaian kinerja Direksi;
- Tingkat inflasi

#### Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 2 (dua) bulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Direksi juga menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengadakan 6 kali Rapat Direksi dan 3 kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

#### Rapat Direksi 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran / Total Attendance (%)
				Rapat Tatap Muka/ Offline Meeting	Rapat Online/ Online Meeting	
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	6	1	5	100%
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	6	1	5	100%
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	6	1	5	100%
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independent Director	6	1	5	100%

Results of the performance evaluation of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual member of Directors will be an inseparable part in deciding the remuneration and allowances paid to the Company's BOD. Results of the performance evaluation of performance of each individual member of the Board of Directors will be one of the basic considerations for shareholders when considering whether to dismiss and/or reappoint members of the Board of Directors.

#### BOD Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 28 June 2019 has conferred an authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or benefits for the members of the Company's Board of Directors.

Realization of payment of the remuneration and allowances paid to the Company's BOD as of 31 December 2019 and 2018 respectively is as follows:

Determination of the Board of Directors' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Directors' performance assessment results;
- Inflation rate

#### BOD Meetings

The Board of Directors Meeting is conducted at least once a month and any time if deemed necessary. The calling for the meeting should be sent by mentioning agenda, date, time and venue.

BOD also holds a Joint Meeting with BOC regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2020, the Board of Directors held 6 BOD Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting with attendance rates as follows:

#### BOD Meetings 2020

**Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2020**

**BOD Attendance in the BOC-BOD Joint Meetings 2020**

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran / Total Attendance (%)
				Rapat Tatap Muka/ Offline Meeting	Rapat Online/ Online Meeting	
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	3	-	3	100%
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	3	-	3	100%
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	3	-	3	100%
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independent Director	3	-	3	100%

**Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi**

Dalam tahun 2020 tidak terdapat informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Anggota Direksi. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global. Disamping itu, Direksi juga terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

**Penilaian Direksi mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite dan Fungsi di Bawah Direksi**

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Organ-Organ Pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Berdasarkan penilaian Direksi, di tahun 2020 Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik dan konsisten sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sampai tanggal 31 Desember 2020, Direksi tidak membentuk komite yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai penilaian terhadap komite yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

**Board of Directors' Training and Competency Development Programs**

In 2020 there was no information regarding education and training attended by the Board of Directors. However, in order to improve competence and insights, the Board of Directors always keeps abreast of the macro economic development both domestically and globally. Moreover, the Board of Directors also continues to keep abreast of the development of good corporate governance implementation in order to enhance the performance of its company managerial duties and responsibilities with due observance of GCG principles.

**BOD's Assessment on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committee and Functions under the Board of Directors**

The Board of Directors performs its duties and responsibilities with the assistance of the Supporting Bodies, namely Corporate Secretary and Internal Audit unit. Based on the Board of Directors' assessment, in 2020 both Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their respective duties and responsibilities properly and consistently according to the governing rules and legislation.

As of December 31, 2020, the Board of Directors has not yet formed a committee tasked with supporting the implementation of its duties and responsibilities; thus, there is no information presented concerning the evaluation of the committee responsible for supporting the Board of Directors' duties performance.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah Organ Perseroan yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

### Persyaratan Komite Audit

Persyaratan untuk menjadi Anggota Komite Audit di Perseroan adalah:

- perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.
- Anggota Komite Audit Perseroan juga wajib: memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan juga memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

### Masa Jabatan

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

### Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara optimal, termasuk di dalamnya memahami berbagai masalah serta hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian internal serta memantau proses audit yang dilakukan oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Disamping itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is the Company's Body functioning to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in monitoring and giving advices or suggestions to the Board of Directors related to financial information, the implementation of internal control system, as well as the Company's strategy and management. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable legislation.

### Requirements for Audit Committee

Requirements for Audit Committee members are as follows:

- individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company.
- The Audit Committee members must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements and must also have adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.

### Term of Office

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a tenure of 5 (five) years after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

### Audit Committee Charter

In the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee has been equipped with the Audit Committee Charter compiled based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines. The Audit Committee Charter is a directive document for the Audit Committee to conduct its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent and accountable manner to be acknowledged by the parties with concern and in compliance with the prevailing laws and regulations.

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory function in an optimal manner, which includes understanding issues, managing risks and internal control system, as well as monitoring the audit process conducted by the Internal Auditors and External Auditor. In addition, the Audit Committee also supports the BOC and the BOD in the implementation of GCG.

In details, duties and responsibilities of the Audit Committee include the followings:

1. Review financial information to be released by the Company such as financial reports, financial projections and other financial information;
2. Review the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Review the implementation of investigations conducted by the team of external and internal auditors.
4. Inform the Board of Commissioners of the potential risks the Company is facing and the risks management should be conducted by the Company's Board of Directors with regard to the potential risks.
5. Review and report to Board of Commissioners the complaints with regard to the Company's position as a public listed company.
6. Keep confidential the Company's documents, data and information.

### Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua orang anggota dari profesional independen yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan.

Susunan Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2019 dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012 mengenai Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit, yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Anggota : Birawanti Hariaty S
- Anggota : Reginald Tomasowa, SE

### Profil Anggota Komite Audit



#### **BASTIANUS FRITZ JOSEF L.**

##### **Komisaris Independen & Ketua Komite Audit**

Profil Bapak Bastianus Bastianus Fritz Josef Lumanauw yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan telah dijelaskan sebelumnya dalam Profil Dewan Komisaris.

### Composition of the Audit Committee

The Audit Committee is led by Independent Commissioner assisted by two members of independent professionals with educational background and experiences in finance.

The Company's Audit Committee composition as of 31 December 2019 is established based on BOC Decision Letter No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 dated 15 June 2012 regarding the Establishment and Assignment of Audit Committee, which is composed of 3 (three) members as follows:

- Chairman : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Member : Birawanti Hariaty S
- Member : Reginald Tomasowa, SE

### Profiles of the Audit Committee Members



#### **REGINALD TOMASOWA, SE.**

##### **Anggota Komite Audit**

Warga negara Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Reginald Tomasowa, S.E. telah diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012. Beliau juga bekerja di Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Saranasteel Engineering, Jakarta sejak Oktober 2008.

##### **Riwayat Pekerjaan:**

Sebelumnya beliau adalah Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas Lesmana, Henky & Rekan (Januari 2008 – Oktober 2008), Staf Finance Department PT Gapura Angkasa Kargo Bandara, Jakarta (Februari 2007 – Januari 2008), Auditor di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih, Jakarta (Februari 2006 – Januari 2007), dan Staf Administrasi PT MCR, Jakarta (Juni 2005 – Januari 2006).

##### **Riwayat Pendidikan:**

Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada 2004.

#### **BASTIANUS FRITZ JOSEF L.**

##### **Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee**

Mr Bastianus Fritz Josef Lumanauw's profile who also serves as the Company's Independent Commissioner is already described in the Profile of the Board of Commissioners.

#### **REGINALD TOMASOWA, SE.**

##### **Member of the Audit Committee**

Indonesian citizen, aged 37, domiciled in Jakarta. Mr. Reginald Tomasowa, SE has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since August 2012. He has also been working in Accounting and Finance Department of PT Saranasteel Engineering, Jakarta since October 2008.

##### **Work History:**

He once was the Auditor in Drs. Thomas Lesmana, Henky & Partners Public Accountants (January 2008 - October 2008), Staff in Finance Department of PT Gapura Angkasa Airport Cargo, Jakarta (February 2007 - January 2008), Auditor of the ins Koesbandijah, Beddy Samsi and Setiasih Public Accountants, Jakarta (February 2006 - January 2007), and Administration Staff PT MCR, Jakarta (June 2005 - January 2006).

##### **Educational Background:**

He earned his bachelor's degree from the College of Economics, Indonesia, Jakarta, in 2004.



**BIRAWANTI HARIATY S.**

**Anggota Komite Audit**

Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Birawanti Hariaty S telah diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012.

**Riwayat Pekerjaan:**

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi PT Sarana Steel, Jakarta (1977-2017). Sebelumnya beliau bekerja sebagai Asisten Apoteker di Apotek Saka Farma, Semarang (1975-1977) dan Asisten Apoteker di Apotek Suryani, Tegal (1972-1974).

**Riwayat Pendidikan:**

Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Menengah Kejuruan pada 1971.

**Independensi Komite Audit**

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan, kecuali Komisaris Independen, dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.

Informasi mengenai independensi anggota Komite Audit Perseroan dapat disajikan sebagaimana tabel berikut:

**BIRAWANTI HARIATY S.**

**Member of the Audit Committee**

Indonesian citizen, aged 65, domiciled in Jakarta. Mrs Birawanti Hariaty S has been appointed as member of the Company's Audit Committee since August 2012.

**Work History:**

She once served as Head of Accounting Department in PT Sarana Steel, Jakarta (1977-2017). Previously, she was Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Saka Farma, Semarang (1975-1977) and in Apotek (Pharmacy) Suryani, Tegal (1972-1974).

**Educational Background:**

She completed her formal education in a vocational school in 1971.

**Independence of Audit Committee**

Audit Committee members are individuals who are independent from the Company, Directors, Ultimate Shareholders, External Auditors, and Legal Consultant Office of the Company, except Independent Commissioner(s), and have neither shares in the Company either directly or indirectly nor family relationship and business relationship with the Company.

Information on the Company's Audit Committee Independence is as presented in the table below:

Aspek Independensi Independence Aspect	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Reginald Tomasowa, Se.	Birawanti Hariaty S.
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Have share ownership affiliation in the Company	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as political party administrator, local government official	X	X	X

v = ada | x = tidak ada v = yes | x = nil



### Aktivitas Komite Audit Tahun 2020

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun buku 2019 dan 2020.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas kinerja auditor eksternal.
- Melakukan kajian dan membahas realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2019 dan 2020, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

### Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat, dimana sehubungan dengan pandemik corona yang sedang berlangsung, maka rapat-rapat ini tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan secara online melalui zoom meetings.

Perincian mengenai Rapat Komite Audit tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran / Total Attendance (%)
				Rapat Tatap Muka/ Offline Meeting	Rapat Online/ Online Meeting	
1.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Ketua / Chairman	4	-	4	100%
2.	Birawanti Hariaty S	Anggota / Member	4	-	4	100%
3.	Reginald Tomasowa, SE	Anggota / Member	4	-	4	100%

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan hingga akhir tahun buku 2019 belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34"), dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan POJK No. 34 saat ini masih dapat ditangani dan dikelola oleh Dewan Komisaris. Saat ini, Pedoman Kerja Nominasi dan Remunerasi masih dalam tahap penyusunan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris:

1. membuat rekomendasi mengenai:
  - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. membuat rekomendasi mengenai:
  - struktur remunerasi;
  - kebijakan atas remunerasi;
  - besaran atas remunerasi
5. melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

### Activities of Audit Committee in 2020

The Audit Committee's activities in 2019 were as follows:

- Conducting study and discussions on the preparation of the Company's financial statements prior to the issuance of the statements, as well as tax and legal issues.
- Together with Management conducting study and discussion on the planning and development of the audits of 2019 and 2020 financial statements.
- Together with Management conducting study and discussion on the performance of the external auditor.
- Reviewing and discussing audit realization and findings in 2019 and 2020, and monitoring the follow-up.

### Audit Committee Meetings

Throughout 2020, the Audit Committee convened 4 (four) meetings, which due to the ongoing corona pandemic, these meetings were not conducted offline, but online through zoom meetings.

Details of the Audit Committee Meetings in 2020 are as follows:

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company up to the end of 2019 has not established the Nomination and Remuneration Committee pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies ("POJK No. 34"), considering that the Nomination and Remuneration function under the POJK No. 34 is still able to be handled and managed by the Board of Commissioners. Currently, the Nomination and Remuneration Work Guidelines are still being prepared by the Board of Commissioners.

In carrying out Nomination and Remuneration Committee function, the Board of Commissioners:

1. provides recommendations on:
  - composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - policies and criteria required in the Nomination process; and
  - policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. carries out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
3. provides nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders.
4. provides recommendations on:
  - Remuneration structure;
  - Policies on Remuneration;
  - Amount of Remuneration
5. carries out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

## SEKRETARIS PERSEROAN

Perseroan telah mempunyai fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mendukung Direksi dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara Organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Penetapan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Pada saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Bapak Handaja Susanto, yang merangkap sebagai Direktur Utama Perseroan. Bapak Handaja Susanto diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 15 September 2011.

Profil Bapak Handaja Susanto dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.
5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi.
7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan stakeholder Perseroan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.
11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.
12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan public relations.
13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham.

## CORPORATE SECRETARY

The Company has in place Corporate Secretary function to support the Board of Directors in ensuring transparency in the Company. The Corporate Secretary has a crucial role in facilitating the communication among Company Organs, the relationship between the Company and the stakeholders. Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

### Corporate Secretary Appointment and Profile

Currently, the Company's Corporate Secretary position is held by Mr. Handaja Susanto, who concurrently serves as President Director of the Company. Mr. Handaja Susanto has been appointed as Corporate Secretary pursuant to Decision Letter dated 15 September 2011.

For the profil of Mr. Handaja Susanto, please refer to the Board of Directors' Profile section in Company Profile Chapter hereof.

### Duties and Responsibilities

The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies. The Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and the community and to maintain information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force.

The tasks and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of the capital market development, including new capital market regulations issued by Bapepam and LK and Indonesia Stock Exchange.
2. To provide service to public who need information regarding the condition of the Company.
3. To make recommendations to the Board of Directors with regard to the compliance with capital market regulations.
4. To act as the contact person between the Company and the Capital Market Authorities, media and the public.
5. To manage the Company's internal and external information.
6. To assist Directors in the arrangement and coordination of the Company's corporate strategy.
7. To carry out duties related to the development and cooperation with the Company's stakeholders.
8. To prepare Directors' Responsibility Report as well as conduct and coordinate the activities of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
9. To assure the Company's compliance on regulations and provisions of the Capital Market.
10. To deliver material and relevant information as well as organize investor relations and act as the liaison with authorities of the Capital Market.
11. To conduct the management and storage of the Company's documents comprises Directors' minutes, list of shareholders. And memorandum of understandings with other institutions.
12. To maintain the Company's good image by conducting various public relations activities.
13. To represent Directors in any activity related closely with external communications, particularly with investors, market communities, and shareholders

### **Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020**

Di tahun 2020, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan dengan baik dan efektif tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya;
3. Mendokumentasikan dan membuat minuta hasil rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada OJK dan BEI, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan;
5. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose pada tanggal 31 Agustus 2020;
6. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan.

### **Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2020**

Di tahun 2020 tidak terdapat informasi mengenai program peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan Perseroan. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kompetensi dan wawasan dengan mengikuti dan memantau perkembangan peraturan pasar modal dan perkembangan saham nasional maupun internasional.

## **AUDIT INTERNAL**

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan. Perseroan telah mempunyai Unit Audit Internal yang merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

### **Piagam Audit Internal**

Dalam melaksanakan fungsi audit intern yang berpedoman pada Peraturan OJK, dengan mengacu pada keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal ("Peraturan no. IX.I.7"), Unit Audit Internal Perseroan telah mempunyai Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011.

Piagam Audit Internal Perseroan ini mencakup antara lain fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, serta pelaksanaan dan pelaporan Audit

### **Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2020**

In 2020 the Company's Corporate Secretary properly and effectively carried out his duties and responsibilities as follows:

1. Acted as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public;
2. Provided input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its executing regulations.
3. Documented and took minutes of BOD meetings and BOD-BOC joint meetings;
4. Submitted the Company's Financial Statements namely Interim Statements and Annual Financial Statement, and Annual Report to the OJK and the Indonesia Stock Exchange;
5. Organized the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose on 30 June 2020.
6. Disclosed material information or facts regarding the Company to public.

### **Corporate Secretary's Competency Development in 2019**

In 2020 there was no information on the competency development program attended the Company's Corporate Secretary. Nevertheless, the Corporate Secretary continuously improves his competence and insight by always keeping abreast of and monitoring the development of capital market regulations and national and international stock development.

## **INTERNAL AUDIT**

Audit Internal is an activity to provide independent and objective assurance and consultancy with the aim to increase value and improve the Company operations through systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and governance process. The Company has in place Internal Audit Unit as a Board of Directors supporting organ that answers directly to the President Director.

### **Internal Audit Charter**

In carrying out the internal Audit functions pursuant to OJK Regulation, by referring to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution decision No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter ("Regulation No. IX.I.7"), the Company's Internal Audit Unit has in place Internal Audit Charter by virtue of the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011.

The Internal Audit Charter includes the Internal Audit Unit's functions, organizational structure, terms and development of the Internal Audit Unit, authorities, duties, and responsibilities, as well as audit execution and reporting

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

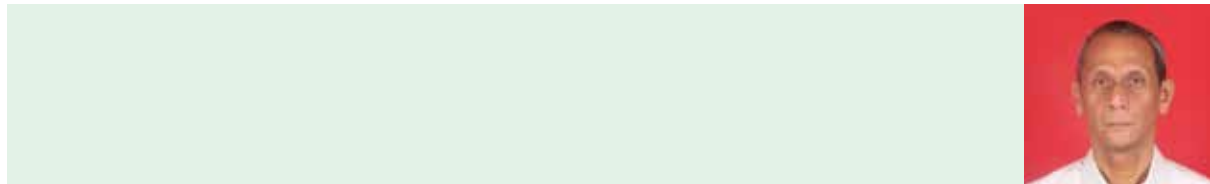
1. berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Perseroan lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Perseroan serta pemangku kepentingan.
2. Dalam melakukan tugas-tugasnya, Satuan Audit Internal berhak mengakses semua informasi Perseroan yang dianggap relevan, melakukan komunikasi dengan semua anggota Dewan dan Komite Audit, mengadakan pertemuan dengan mereka, dan mengkoordinasikan aktivitasnya dengan auditor eksternal.
3. Unit Audit Internal membuat laporan tinjauan manajemen berdasarkan evaluasinya terhadap praktek-praktek Perseroan. Unit ini juga memberikan rekomendasi kepada pihak Manajemen Perseroan.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang membawahi manajer internal audit beserta timnya. Kepala Unit Audit Internal adalah fungsi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

### Profil Kepala IAU

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh John Benny Tibuludji yang ditetapkan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011.



### JOHN BENNY TIBULUDJI

#### Kepala Unit Audit Internal

Warga negara Indonesia, usia 68 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2011.

#### Riwayat Pekerjaan:

Bapak John Benny Tibuludji pernah menjabat sebagai Advisor PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Direktur PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Pengawas Dana Pensiun Danareksa (1997-2007), Director, Financial Controller PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager PT Dafa, Bekasi (1984-1987) dan Supervisor Kantor Akuntan Dra Koesbandijah, Bandung (1977-1984).

#### Riwayat Pendidikan:

Bapak John Benny Tibuludji meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1981.

### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal tahun 2020;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Pursuant to the Internal Audit Charter, Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Provide assurance based on the examination results concluding that the Company's internal control, operational activities, accounting, risk management and other activities are carried out properly and capable of guaranting the interests of the Company and its stakeholders.
2. In conducting its activities, Internal Audit Unit has the authority to access all information within the Company deemed relevant, communicate with all members of the Boards and Audit Committee, hold periodical and ad-hoc meetings with them, and coordinate their activities with the external auditors.
3. Internal Audit Unit produces the management review report based on its evaluations of the Company's practices. It also provides recommendations for improvements to the Company's management.

### Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit consists of Head of Internal Audit Unit who supervises an internal audit manager and the team. Head of Internal Audit Unit is an independent function that is directly responsible to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee.

### Profile of Head of Internal Audit Unit

As of 31 December 2020, Head of Internal Audit Unit is held by John Benny Tibuludji who has been appointed by virtue of the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011.

### JOHN BENNY TIBULUDJI

#### Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, aged 68, domiciled in South Tangerang. He has been serving as Chief of Internal Audit Unit of the Company since 2011.

#### Work History

Mr John Benny Tibuludji once served as Advisor of PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Director of PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Superintendent of Danareksa Pension Fund (1997-2007), Director, Financial Controller of PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager of PT Dafa, Bekasi (1984- 1987) and Supervisor of Dra Koesbandijah Public Accountants Firm, Bandung (1977-1984).

#### Educational Background:

Mr John Benny Tibuludji earned his Bachelor's degree in Economics from Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, in 1981.

### Implementation of the Internal Audit Unit Duties

In 2020, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as follow:

- Prepared planning and implemented the Internal Audit's activities for 2020;
- Tested and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

### **Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal**

Sepanjang tahun 2020, Kepala Unit Audit Internal tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Kepala Unit Audit Internal senantiasa mengikuti perkembangan isu-isu yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

### **SISTEM PENGENDALIAN INTERN**

Perseroan, dalam hal ini Direksi, telah membentuk Sistem Pengendalian Internal untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Sistem Pengendalian Internal memberikan arahan, panduan dan pengawasan untuk diterapkan di semua bidang operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari Lingkungan pengendalian (control environment); penaksiran risiko (risk Assessment) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan; Aktivitas pengendalian (control activities) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai; informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan; serta pemantauan (monitoring) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan.

#### **Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Perseroan**

Perseroan memandang bahwa Sistem Pengendalian Intern telah berkontribusi positif dalam proses mengamankan investasi dan aset perusahaan, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan.

#### **FUNGSI AUDIT EKSTERN**

Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sebagai pelaksana fungsi audit eksternal. Penunjukan KAP dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan bahwa KAP tersebut terdaftar di Bursa dan OJK serta memiliki reputasi baik dan pengalaman yang memadai dalam melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham sesuai keputusan RUPS pada 31 Agustus 2020, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit kembali menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. KAP Mirawati Sensi Idris telah terdaftar di OJK dan telah melakukan audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2017.

### **Head of Internal Audit Unit's Training and Competency Development Programs**

Throughout 2020, Head of Internal Audit Unit was not available to attend training and development programs. However, to improve his competence and insights, Head of Internal Audit Unit always kept abreast of the current developments of issues related to his duties and responsibilities.

### **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The Company, in this case the Board of Directors, has established an Internal Control System to secure company investments and assets, to comply with rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the company's operations. The Internal Control System provides direction, guidance and supervision to be applied in all operational and financial areas in compliance with prevailing legislation, while the Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation.

The internal control system components include Control environment; Risk assessment that aims to identify, analyze, and manage the risks associated with various of the Company; Control activities that are continuously performed to determine the policies and procedures that are established by management to ensure that the Company's business objectives have been reached.; Information and communication that allows any person or entity, to obtain and exchange the necessary information to implement, manage, and control the Company's operations; and Monitoring that aims to assess the quality of Company's performance.

#### **Evaluation of the Effectiveness of the Company's Internal Control System**

The Company views that Internal Control System has contributed positively to the process to secure its investments and assets, to comply with rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the Company's operations.

#### **EXTERNAL AUDIT FUNCTION**

The Company's Financial Report is audited every year by an independent Public Accountants Firm ("KAP") as the executor of external audit function. The appointment of Public Accountants Firm is done by the Board of Commissioners upon authority conferred by the Company's Shareholders in the GMS, by considering that the KAP is registered on the Capital Market and OJK as well as has a good reputation and adequate experience in conducting audits of publicly listed companies.

Based on the authority granted by the shareholders pursuant to the GMS resolution on 31 August 2020, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountants firm services in financial service activities, the Company's Board of Commissioners with the recommendation from the Audit Committee has redesignated KAP Mirawati Sensi Idris as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the Company's financial statements of the 2020 financial year by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants. KAP Mirawati Sensi Idris is already registered in OJK and has audited the Company's financial statements since 2017.

### **Jasa Lain Selain Audit Keuangan**

Selama 2020, KAP Mirawati Sensi Idris tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit keuangan Perseroan.

## **MANAJEMEN RISIKO**

### **Sistem Manajemen Risiko**

Dalam rangka mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan, Perseroan telah mempunyai dan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan:

- mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan;
- menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko;
- mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko, Perseroan:

- berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi.
- telah membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan; dan
- telah membentuk kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

### **Profil Risiko**

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan mitigasi risiko yang telah dilaksanakan Perseroan untuk mengatasinya antara lain sebagai berikut:

#### **1. Risiko Akibat Menurunnya Harga Produk Baja Lapis di Pasar Global**

Turunnya harga produk-produk baja lapis di pasar global secara potensial dapat menurunkan laba Perseroan karena konsumen akan beralih kepada produk-produk impor. Apabila Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga, pangsa pasar akan menurun. Penurunan harga ini dalam jangka pendek berpotensi menurunkan laba operasional Perseroan. Namun demikian, untuk jangka menengah dan panjang pangsa pasar tetap dapat dipertahankan.

#### **2. Risiko Tidak Tersedianya Pasokan Bahan Baku**

Tidak tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan yang berdampak pada menurunnya potensi penerimaan pendapatan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan bahan baku, pemesanan dilakukan secara reguler setiap 2 (dua) bulan sebelum pengiriman dengan volume yang disesuaikan dengan rencana produksi bulanan. Selain itu, Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan pemasok sehingga alokasi yang telah disepakati dapat terpenuhi.

#### **3. Risiko Yang Berkaitan Dengan Teknologi Mesin Produksi**

Salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan teknologi canggih pada mesin yang dimilikinya adalah dengan telah dilengkapinya mesin Perseroan dengan sistem Non-Oxidized Furnace (NOF). Perseroan mengurangi risiko ini dengan mengadakan persediaan suku cadang yang cukup, serta memberikan pelatihan-pelatihan dan pendidikan kepada para operator mesin secara periodik.

### **Other Services Apart from the Financial Audit**

During 2020, KAP Mirawati Sensi Idris did not provide other services apart from the financial audit of the Company.

## **RISK MANAGEMENT**

### **Risk Management System**

In order to manage the risks it faces and their potential impact to financial results, the Company has developed and implemented risk management system that is carried out by:

- Identifying and evaluating the key risks faced by the Company;
- developing strategies and mitigating controls to manage the risk;
- measuring the residual risk after the control is implemented.

In the implementation of Risk Management System, the Company:

- refers to the direction and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- has established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company; and
- has established adequate policies, procedures and limits and Internal Controls system.

### **Risk Profile**

The risks faced by the Company and mitigation carried out by the Company to deal with the risks are as follows:

#### **1. Risk of Declining Prices of Coated Steel Products in the Global Market**

The declining prices of coated steel products in the global market could potentially decrease the company's income since consumers will switch to using imported products. If the Company does not adjust the prices, its market share will be decreasing. The decrease in prices of the Company's products for a short term could potentially decrease its operating income. However, for middle and long terms, the Company will be able to maintain its market share.

#### **2. Risk of Unavailability of Raw Material Supply**

Unavailability of raw materials in an appropriate amount and time could hamper the Company's operational performance which could potentially decrease the Company's revenue. Therefore, to ensure the availability of raw material supply, the Company places a regular order every two months prior to the delivery time with volume adjusted with the monthly production plan. In addition, the Company also maintains a good relationship with suppliers to make sure that an agreed allocation can be fulfilled.

#### **3. Risk Related to the Technology of Production Machine**

One of the Company's commitments to applying advanced technology in its machines is by equipping the machines with Non-Oxidized Furnace (NOF system). The Company reduces the risk by arranging a sufficient supply of spare parts and providing regular trainings for the operators.

#### 4. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum, bergantung pada penilaian Perseroan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

#### 5. Risiko Persaingan Usaha

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

#### 6. Risiko Produk Substitusi

Strategi yang dijalankan Perseroan dalam menghadapi produk substitusi adalah dengan melakukan penetrasi pasar dengan produk yang mempunyai daya saing dan lebih ekonomis. Perseroan memiliki produk dengan daya tahan, kekuatan, dan masa pakai produk yang lebih unggul, dan beberapa produk baja lapis yang tidak bisa digantikan oleh produk berbahan dasar asbes, plastik dan fiber. Hal inilah yang membuat Perseroan merasa yakin dan mampu untuk bersaing terhadap produk substitusi tersebut.

#### 7. Risiko Pencemaran Lingkungan

Dalam menjalankan usaha di bidang industri baja lapis ini, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oil dan minyak yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC, di mana sebelum masuk dalam proses pelapisan/pencelupan telah dibersihkan lebih dulu dari oil dan minyak. Perseroan tidak melakukan penerapan khusus dalam pembuangan limbah ini, minyak dan oli yang tersisa cukup dibakar dalam tungku yang telah disediakan dengan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Sementara itu, limbah padat dapat dipastikan limbah tidak ada, karena sisa hasil limbah padat ini masih memiliki nilai jual. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang salah satunya dengan mengurus UPL dan UKL. (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup)

#### 8. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter

Untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter, Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas yang cukup serta memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditur.

#### 4. Credit Risk

The credit risks faced by the Company derive from the credit given by the Company to its customers. To reduce the risk, we have a policy to ensure the product is sold only to reliable customers with proven and good credit history, This is the Company's policy' that all customers who will make a purchase by credit must u through a verification procedure of credit. The Company gives a certain period of credi calculated from the time the invoice is issued. The balance of account receivables is monitored periodically to reduce the possibility of uncollectible receivables. When a customer is unable to make payment within the given period of time, the Company will contact him to follow up receivable maturity, if the customer does not pay off the debt maturing in an agreed period, the Company take a legal measure depending on fhe valuation of the Company. Special treatment may be made if the debt is not considered collectible. To ease credit risk, the Company will stop delivering all the products to certain customer as a result of nonpayment, The Company does not concentrate on credit risk since accounts receivable comes from numbers of customer.

#### 5. Risk of Business Competition

In facing the fierce business competition, the strategy conducted by the Company is by sustainably maintaining quality of the product as well as improving services to customers.

#### 6. Risk of Substitute Product

The strategy taken by the Company in facing substitute products, is by penetrating the market with products that have competitiveness and more economical. The Company have products with better durability, strength, and product lifetime, and several coated steel products that cannot be substituted by products containing asbestos, plastics, or fiber. This is what makes the Company feel confident and able to compete against such substitute products.

#### 7. Risiko Pencemaran Lingkungan

In running the coated steel industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes. Liquid waste is oil and grease from main raw material, namely CRC, which should be cleared from oil and grease before it is being processed for coating. The Company does not do any special treatment in disposing the waste, just burn the liquid waste in a furnace without significant impact on the environment. There is unlikely for the Company to have solid waste, as the solid waste has a selling point. The Company always strives to meet all prevailing regulations regarding environment; among other thing, by taking care of the UPL and UKL (Environmental Management & Monitoring Efforts).

#### 8. Risk Related to Economy and Monetary

To Overcome the risk relating to the economy and monetary, the Company strives to maintain an adequate level of liquidity as well as maintain good relationship with suppliers and creditors.

### 9. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada Perseroan yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

### 10. Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola kewajiban, arus kas operasi, dan ketersediaan dana untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan likuiditasnya. Sebagai bagian dari keseluruhan pengelolaan likuiditas, Perseroan mengelola kas dan setara kas dalam jumlah cukup menurut manajemen untuk membiayai operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan akan tetap mempertahankan ketersediaan fasilitas pendanaan eksternal dari institusi pembiayaan pada tingkat layak.

### Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan memandang bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko dan mendukung Perseroan dalam mencapai peningkatan kinerja dalam tahun 2020.

### TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Perseroan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

- Laporan Tahunan.
- Laporan Keuangan Publikasi 6 (enam) bulanan untuk dipublikasikan di media massa.
- Laporan Keuangan 3 (tiga) bulanan untuk dipublikasikan dalam website Perusahaan dan website bursa.

### KODE ETIK

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Pedoman Kode Etik ini disosialisasikan kepada karyawan pertama kali pada tanggal 03 Mei 2010 dan akan disosialisasikan kepada para pegawai baru.

Perseroan menerapkan Kode Etik yang meliputi, integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan yang berkelanjutan dan loyalitas.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

### 9. Foreign Currency Risk

The Company has some transactions using foreign currency for the expenditure of some merchandise and placement of funds in the trusted Perseroans. The Company conducts foreign currency risk management continuously by monitoring fluctuations in currency exchange rates which enables the Company to apply hedging transactions if necessary in order to mitigate the foreign currency risk.

### 10. Liquidity Risk

The Company manages its debts, cash flows and the availability of fund to ensure that its liquidity requirements are met. As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash and cash equivalents deemed adequate by the management to fund the Company operations. In addition, the Company also ensures the availability of external funding by financing institutions at a reasonable level.

### Evaluation of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company views that risk management has contributed positively in the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of GCG in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk occurrence and support the Company in achieving performance improvement in 2019.

### TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS NOT DISCLOSED IN OTHER REPORTS

The Company has compiled and presented in a transparent way, financial and non-financial information to stakeholders, and other institutions as required, in a timely, complete, accurate, and current form, the following:

- Annual Report.
- 6 (six) monthly Financial Report to be published in the mass media.
- 3 (three) monthly Financial Report to be published on the Company's website and IDX Website.

### CODE OF CONDUCT

The Company has in place Code of Conduct that regulates the conduct in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Code of Conduct was first disseminated to the Company's employees on 3 May 2010 and will be disseminated to new employees.

The Company applies the Code of Conduct covering integrity, positive attitude, commitment, continuous improvement, and loyalty.

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.



### Filosofi Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa Filosofi Perusahaan akan menyatukan langkah seluruh insan perusahaan untuk mencapai VISI "Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan" dan MISI "Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas, dan menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan." Untuk itu Perseroan telah memformulasikan Filosofi Perusahaan "Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan."

### WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dalam rangka penegakan GCG, Perseroan telah mempunyai sistem pelaporan, atau whistleblowing system (WBS) di dalam tatanan kelolanya.

#### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh karyawan, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pelanggaran secara pribadi, melalui surat maupun email.

Tim kepatuhan GCG akan menerima dan melakukan tindak lanjut atas pengaduan tersebut.

#### Media Pelaporan

Pelaporan pelanggaran dapat dikirimkan melalui:

- Surat ke Gedung Baja Tower B, lantai 6. Jalan Pangeran Jayakarta Nomor 55, Jakarta 10730
- Email : [hrd@saranacentral.com](mailto:hrd@saranacentral.com).

#### Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

#### Laporan WBS Tahun 2020

Dalam tahun buku 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk melalui WBS sehingga tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengaduan melalui WBS.

### AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN DAN KELUHAN KONSUMEN

Perseroan memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi (press release), produk dan aksi korporasi melalui website <https://www.saranacentral.com/> yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, stakeholders dapat menghubungi Corporate Secretary Perseroan dengan mengirim email ke [corsec@saranacentral.com](mailto:corsec@saranacentral.com) atau telepon ke +(62-21) 628 8647.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan Electronic Reporting kepada Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Dalam hal pelayanan dan keluhan pelanggan, masyarakat juga dapat menghubungi:  
Email : [sales@saranacentral.com](mailto:sales@saranacentral.com)

### Corporate Philosophy

The Company believes that the Corporate Philosophy will intergrate all the steps of the company's people towards the Company's Vision "To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers", and Mission "To become a fully integrated steel company producing quality products, and establish a good relationship with the stakeholders". Therefore, the Company has formulated "Always provide Best Products and Services to our Valued Customers" as its Corporate Philosophy.

### WHISTLE BLOWING SYSTEM

In the effort to enforce GCG, the Company has established and implemented whistleblowing system (WBS) in its corporate governance.

#### Submission of Violation Report

All employees, business partners and stakeholders can report violations in person, by mail or e-mail.

The GCG compliance team will receive and follow up on the filed complaints.

#### Reporting Media

Violation reporting can be sent via:

- Letter to Baja Tower B Building, 6th floor. Jalan Pangeran Jayakarta Number 55, Jakarta 10730
- Email: [hrd@saranacentral.com](mailto:hrd@saranacentral.com).

#### Protection for Informant

The Company provides protection to the Informant from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party.

#### WBS Report 2020

In the fiscal year 2020, the Company did not receive complaints through WBS, so there was no information about the follow-up of complaints through WBS.

### ACCESS TO CORPORATE INFORMATION/DATA AND CUSTOMER COMPLAINTS

The Company provides easiness for stakeholders to access information, including company and financial information, press releases, products and corporate actions through the website <https://www.saranacentral.com/>, which is available in Indonesian and English.

For more information, stakeholders can contact the Company's Corporate Secretary/Investor Relations by sending an email to [corsec@saranacentral.com](mailto:corsec@saranacentral.com) or call +(62-21) 628 8647.

The Company also continues to report material facts and information via letter to OJK and via Electronic Reporting to Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

In terms of customer service and complaints, the public may also contact:  
Email : [sales@saranacentral.com](mailto:sales@saranacentral.com)

### **Situs Web Perusahaan**

Dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya untuk secara berkala melakukan update terhadap situs web perusahaan [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com) yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi mengenai Perseroan yang aktual, dan terkini yang terbuka untuk umum.

### **Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Perseroan**

Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan telah dilaksanakan melalui Folder "Investor Relations" dalam Situs Web Perseroan <https://www.saranacentral.com>

### **Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Perseroan**

Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan telah dilaksanakan melalui Folder "Investor Relations" dalam Situs Web Perseroan <https://www.saranacentral.com>

### **KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN KARYAWAN**

Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya.

Mengingat pencapaian kinerja Perseroan yang masih belum memungkinkan, Perseroan belum mempunyai Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan, termasuk Program Opsi Saham untuk Karyawan dan/atau Manajemen.

### **INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI**

Selama tahun 2020 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

### **PERMASALAHAN HUKUM**

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

### **Corporate Website**

Subject to the provisions of the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites, the Company periodically makes updates of its website [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com) as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is open to public.

### **Communication with the Company's Shareholders or Investors**

Communication with shareholders or investors on the Company's Website is done through the "Investor Relations" Folder on the Company's Website <https://www.saranacentral.com>

### **POLICY CONCERNING THE PROVISION OF LONG-TERM INCENTIVE TO THE BOARD OF DIRECTORS AND EMPLOYEES**

Long-term incentives are incentive based on achieving long-term performance. Long-term incentive plan has a rationale that the company's long-term performance is reflected by the stock value growth or other long-term targets of the company.

### **POLICY CONCERNING THE PROVISION OF LONG-TERM INCENTIVE TO THE BOARD OF DIRECTORS AND EMPLOYEES**

Long-term incentives are incentive based on achieving long-term performance. Long-term incentive plan has a rationale that the company's long-term performance is reflected by the stock value growth or other long-term targets of the company.

Considering the Company's unfavorable performance, the Company still had no Policy concerning the Provision of Long-Term Incentive to the Board of Directors and Employees, including Employees and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP).

### **INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS**

Throughout 2020, there was no significant case and administrative sanction imposed by the capital market authority or other authority to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

### **LEGAL CASES**

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2020, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## OUR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan semakin menyadari pentingnya faktor Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR) sebagai pendukung bisnis yang berkelanjutan. Sasaran utama melakukan CSR bagi Perseroan bukan lagi sekedar mengemban kewajiban moral untuk “memberi kembali” kepada masyarakat, tetapi lebih pada perwujudan kesadaran dan komitmen Perseroan untuk berkontribusi pada pengembangan kesejahteraan masyarakat demi menjamin kelangsungan bisnis di masa mendatang.

Keberadaan kewajiban pengungkapan kegiatan CSR dalam Laporan Tahunan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK No. 29”) dan ketentuan penunjangnya dalam Surat Edaran OJK No. 30 /SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“SEOJK No. 30”). Dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Laporan Tahunan ini, Perseroan mengelompokkan pembahasan mengenai kegiatan CSR Perusahaan dalam subbab berikut:

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial Kemasyarakatan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen dan Produk

### A. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan suatu konsep hukum dan normatif dimana manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya sebagai manusia dan berlaku kapanpun, di manapun, dan kepada siapapun, sehingga sifatnya universal. HAM tidak hanya berlaku ke dalam (kepada karyawan), melainkan juga ke luar (kepada pihak di luar perusahaan).

Dalam hal HAM Karyawan, Perseroan senantiasa berupaya memenuhinya dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, antara lain dengan cara:

- menerapkan sistem remunerasi yang baik untuk mendukung sasaran strategi perusahaan;
- tidak mempekerjakan tenaga anak;
- mengatur jam kerja karyawan sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan;
- menerapkan kesetaraan gender dalam kesempatan penerimaan dan promosi karyawan;
- membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;
- menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku; dan
- melakukan pendidikan dan pelatihan untuk karyawan.

The Company has been increasingly aware of the importance of Corporate Social Responsibility (CSR) factor as the support of a sustainable business. The primary target for the Company to undertake the CSR is no longer simply to carry moral obligation to “give back” to the society, but rather on the manifestation of the Company’s awareness and commitment to contribute toward the development of social welfare in order to guarantee business continuity in the future.

The obligation to disclose CSR activities in the Annual Report is already provided by the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding Public Company Annual Report (“POJK No. 29”) and the supporting provisions in the OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 dated August 3, 2016 regarding the Annual Report of Public Company Form and Content (“SEOJK No. 30”). In this Annual Report’s CSR Chapter, the Company divide the description of its CSR activities into the following sub-chapters:

- Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
- Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations
- Corporate Social Responsibility Related to Environment
- Corporate Social Responsibility Related to Labor Practice, Occupational Health and Safety
- Corporate Social Responsibility Related to Social Community
- Corporate Social Responsibility Related to Consumers and Products

### A. Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Human Rights (HAM) is a legal and normative concept in which humans have inherent rights because they are human and apply anytime, anywhere, and to anyone, so they are universal. Human Rights are not only applied internally (to employees), but also externally (to parties outside the company).

In terms of Employees’ Human Rights, the Company continues to fulfill them by referring to the prevailing legislation in particular the Law No. 13 of 2003 concerning Labor, among others by:

- applying a good remuneration system to support the Company’s strategic objectives;
- not employing child labor;
- arranging employees’ working hours according to their respective working hours without coercion;
- implementing gender equality in the recruitment and promotion of employees;
- paying wages in accordance with the applicable minimum regional wage (“UMR”) and benefits in accordance with the applicable laws and regulations;
- arranging working hours in accordance with the governing laws and regulations; and
- conducting educational and skill trainings for employees.

## **B. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil**

Komitmen Perseroan untuk menjalankan usaha dengan memperhatikan prinsip operasi yang adil antara lain diwujudkan dengan cara:

- a. berupaya untuk menutup peluang terjadinya korupsi (anti korupsi);
- b. bersaing secara sehat (persaingan sehat);
- c. menjamin seluruh proses dalam pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan.

## **C. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup**

Perseroan terus berupaya untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasi perusahaan terhadap lingkungan dengan terus melanjutkan upaya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan melalui langkah-langkah berikut:

Di Pabrik:

- a. Penggunaan bahan baku dan bahan pembantu yang memenuhi standar kesehatan dan SNI.
- b. Pengendalian setiap proses produksi agar tidak terjadi limbah (waste) berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material.
- c. Pengaturan penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.
- d. Pemenuhan standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi.
- e. Pengembangan kompetensi karyawan di pabrik Perseroan dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengelolaan aspek lingkungan, dan sebagai bagian untuk melaksanakan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi berlaku bagi semua karyawan dan mitra kerja.

Di Kantor Pusat:

Perseroan konsisten dalam menerapkan kebijakan hemat energi sebagai salah satu upaya untuk menekan biaya-biaya operasional dan mendukung pemerintah dalam melestarikan sumber daya di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan kampanye pada karyawan untuk hemat energi, antara lain:

- a. Pemakaian energi listrik secara bijaksana dalam hal penerangan dan alat-alat kerja kantor;
- b. Pengurangan signifikan konsumsi kertas dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi online sebagai substitusi utama dalam upaya mengurangi dokumen tertulis dan cara-cara kerja manual;
- c. Pemilihan fasilitas-fasilitas penunjang aktivitas kerja yang mengutamakan penghematan konsumsi listrik.

## **D. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjadi perusahaan yang menaati peraturan perundang-undangan, termasuk di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan perhatian dan komitmen dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan, dan kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

## **B. Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations**

The Company's commitment to running its business with due observance of the principle of fair operations is embodied by, among others:

- a. trying to close the opportunity for corruption (anti-corruption);
- b. competing in a fair manner (fair competition);
- c. guaranteeing that all processes in the procurement of goods and services are carried out transparently.

## **C. Corporate Social Responsibility Related to Environment**

The Company continually strives to reduce the negative impact of its operations to the environment by continuing its effort for corporate social responsibility related to environment by conducting the following measures:

At the Company's Plants:

- a. Using raw and auxiliary materials that comply with the prevailing health standards and SNI.
- b. Controlling every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources.
- c. Controlling the use of water by regulating the water discharge.
- d. Complying with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes.
- e. Developing environmental management competencies of employees at the Company's plants with a view to improve their knowledge and skills with regard to environmental management aspect and as part of compliance to the applicable laws and regulations. This competency building is not only intended for the Company's employees but also for business partners.

At the Head Office:

The Company has been consistent in implementing the policy of energy savings as one of the efforts to reduce operating costs and to support the government in preserving the resources in Indonesia. Therefore, the Company continuous to carry out campaigns to remind the employees to save energy, among others:

- a. Wise consumption of electrical energy in terms of the usage of lighting and office equipment;
- b. Significant reduction of paper consumption by optimizing the utilization of online technology as primary substitute in the effort to reduce paper documents;
- c. Carefully selecting work equipment with the lowest energy consumption.

## **D. Corporate Social Responsibility Related to Labor Practice, Occupational Health & Safety**

The Company always strives to be a company that complies with laws and regulations, including those pertaining Labor Practice, Occupational Health and Safety. For this reason, the Company strives to comply with all applicable laws and regulations and pays high attention and gives its commitment to gender equality and job opportunities, job training to improve employee professionalism, a good remuneration system, and health and safety for all employees.

#### Ketenagakerjaan:

Perseroan menjalankan kebijakan dalam tanggung jawab sosial dibidang ketenagakerjaan dengan cara mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang ketenagakerjaan. Perseroan menjadikan Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai landasan utama dalam membangun hubungan industrial dengan karyawan, serta memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang tersebut, antara lain dengan cara:

- a. memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Provinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah;
- c. Selain upah, juga menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas untuk karyawan tetap, antara lain tunjangan kesehatan yang diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan; fasilitas cuti; cuti selama 3 bulan untuk karyawan yang melahirkan. dan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, kelahiran dan lain sebagainya untuk karyawan;
- d. mendaftarkan seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek), guna mengantisipasi kejadian tak terduga yang dialami karyawan Perseroan pada saat melaksanakan pekerjaannya.
- e. memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain untuk menunjang kinerja Perseroan, program pengembangan kompetensi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan pengembangan karir karyawan.
- f. menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Perseroan telah mempunyai organisasi serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan. Perseroan melibatkan unsur karyawan dalam penetapan kebijakan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan karyawan secara umum.
- g. mengelola rasio turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan secara rutin melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan.

Rasio turnover karyawan dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perseroan. Selain itu, rasio turnover pekerja juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perseroan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang keluar dari Perseroan sebanyak 9 orang atau 5,3% dari jumlah keseluruhan karyawan, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah 65 orang atau 27% dari jumlah keseluruhan karyawan Perseroan.

#### Labor Practice:

The Company implements the policies in social responsibility related to labor practice by complying with all applicable laws and regulations related to labor practice. The Company makes Law No. 13 of 2003 concerning Labor as the main foundation in building industrial relationship with employees, and fulfills the normative rights of employees stipulated in the said Law by, among others:

- a. providing appropriate remuneration in accordance with applicable laws and regulations;
- b. complying with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Provincial Minimum Wages stipulated in each region;
- c. In addition to wages, also providing various allowances and facilities for permanent employees, such as health benefits given based on the level and length of work of each employee; work leave; 3-month maternity leave for female employees; and leave benefits for special events such as death, circumcision, baptism, birth, etc. for employees;
- d. registering all employees at the BPJS Ketenagakerjaan (formerly Jamsostek), to anticipate unexpected events experienced by the Company's employees when carrying out their work;
- e. providing equal opportunities to all employees to participate in competency development programs that are carried out in accordance with the needs of the Company. In addition to supporting the Company's performance, this competency development program is carried out to increase employee capacity and career development.
- f. guaranteeing the rights of employees to associate and gather as stipulated in the Labor Law. The Company has in place trade union organization established by employees. The Company involves elements of employees in determining company policies, especially those relating to employees in general.
- g. managing employee turnover rate the best possible, one of which by routinely reviewing existing policies related to remuneration and benefits package for employees.

The employee turnover ratio can show the productivity of the Company's performance. In addition, the employee turnover ratio is also a reflection of the Company's culture and work system which can be an indicator for the Company's success in creating a conducive work environment.

In 2020, the number of employees leaving the Company was 9 employees or 5.3% of the total number of employees, a decrease compared to 2019 with 65 employees or 27% of the total number of the Company's employees.

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar dari Perusahaan

Total Employees Leaving the Company and Reasons

Penyebab Reason	Jumlah Karyawan Number of Employees
Pensiun Retirement	0
Pensiun dini Early Retirement	1
Meninggal Demise	0
Mengundurkan diri Resignation	5
Habis Kontrak Expiry of Contract	3
Jumlah karyawan yang keluar Total Employees Leaving	9
Jumlah karyawan yang masuk Total Employees Joining	2
Total karyawan per 31 Desember 2020 Total Employees as of 31 December 2020	169
Persentase voluntary turnover Voluntary Turnover Percentage	5,3%

**Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Perseroan senantiasa berupaya memelihara lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Perhatian Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawannya diwujudkan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan dan pihak lain yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Menempatkan dan menanamkan K3L sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan;
- Mengelola risiko dengan baik dan benar;
- Tidak melakukan kompromi terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mengejar keuntungan maupun mencapai target produksi;
- Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan;
- Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja;
- Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja;
- Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur, menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
- Menempatkan Kotak P3K dan obat-obatan untuk sakit ringan di pabrik;
- Menyediakan keanggotaan BPJS Kesehatan.

**Occupational Health and Safety**

The Company always strives to maintain a conducive work environment for employees by prioritizing employees' occupational health and safety. The Company's attention to the safety and health of its employees is realized by creating a safe and healthy work environment for all employees and other parties involved in its activities. The respective commitment is materialized through the implementation of the Occupational Health & Safety principles set forth by the Company, among others by:

- Placing and embedding the HSE as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees;
- Managing risks properly;
- Not compromising on safety and health values for the sake of profit pursuit or achieving production targets;
- Continually and sustainably creating and making improvement to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create zero accident work area;
- Ensuring that all employees, business vendors, and other related parties receive information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety;
- Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety;
- Ensuring that the employees' work tools or aids meet the standards of comfort, safety and health, among others, by checking work equipment regularly, using work tools according to SNI standards;
- Providing PPE (Personal Protective Equipment) in accordance with the type of work of employees;
- Providing first aid kits and medicines for mild illness at the plants;
- Providing membership of BPJS Kesehatan.

#### **E. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat umum. Pertumbuhan usaha yang telah dicapai Perseroan selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum. Oleh karenanya, di tahun 2020 Perseroan melanjutkan implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial Kemasyarakatan melalui program pembuatan tempat sampah, fasilitas protokol kesehatan COVID-19 berupa alat untuk cuci tangan, mendukung gerakan 1000 masker.

#### **F. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Konsumen dan Produk**

Keberadaan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen memberikan kepastian kepada konsumen terhadap mutu, jumlah, dan keamanan barang dan/ atau jasa yang diperolehnya di pasar sehingga konsumen merasa nyaman dan aman dalam memakai suatu barang atau jasa yang diperolehnya. Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa memenuhi tanggung jawab kepada seluruh konsumen/ pelanggan melalui peningkatan pelayanan dan perlindungan kepada pelanggannya, yang sangat penting bagi pengembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Sebagai wujud dari pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada konsumen, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap konsumen bukan hanya dari segi produk tapi juga layanan yang terpercaya, konsisten, aman dan totalitas memenuhi seluruh kebutuhan konsumen. Perseroan juga memberikan informasi produk pada website Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Disamping itu, Perseroan mewujudkan tanggung jawabnya yang terkait dengan konsumen dan produk dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- a. senantiasa melakukan inovasi untuk menghadirkan produk-produk baja yang memiliki keunggulan demi menjaga komitmen untuk selalu mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan;
- b. senantiasa memegang komitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan;
- c. senantiasa meningkatkan quality control untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan prosesnya.

Untuk memenuhi harapan maupun kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan fasilitas dan media komunikasi agar pelanggan dapat menyampaikan keluhan ataupun masukan terkait dengan produk dan/atau jasa yang diberikan oleh Perseroan. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan maupun masukan tersebut melalui: email: [sales@saranacentral.com](mailto:sales@saranacentral.com).

#### **E. Corporate Social Responsibility Related to Social Community**

The Company acknowledges that the Company's existence is part of the society. The business growth that the Company has achieved so far cannot be separated from the participation of the society. Therefore, in 2020 the Company continued the implementation of Corporate Social Responsibility Related to Social Community through the program of making trash bins, COVID-19 health protocol facilities in the form of tools for washing hands, supporting the movement of 1000 masks.

#### **F. Corporate Social Responsibility Related to Consumers and Products**

The existence of Law Number 8 Year 1999 concerning Consumer Protection provides certainty to consumers regarding the quality, quantity and safety of goods and/ or services they obtain in the market so that consumers feel comfortable and safe in using the goods or services they obtain. The Company is fully committed to always fulfilling its responsibilities to all consumers/customers through improved service and protection to its customers, who are particularly important in the Company's business development and sustainability in the future.

As a manifestation of the fulfillment of the Company's responsibilities to consumers, the Company is committed to providing the best service to every consumer is not only in terms of products, but also in services that are trusted, consistent, safe and totality meets all consumers' needs. The Company also provides product information on the Company's website that can be accessed by all stakeholders.

Additionally, the Company realizes its responsibility related to Consumers and Products by taking the following measures:

- a. continuously making innovations in presenting steel product variants with excellent quality in order to keep its commitment to always maintaining customer satisfaction and loyalty;
- b. continuously committed to delivering products of consistently assured quality according to the established specifications;
- c. continuously strengthening quality control to assure the consistency of products quality at all process stages.

To meet customer expectations and satisfaction, the Company makes available facilities and communication media so that customers can file complaints or inputs related to the products and/or services provided by the Company. Customers can submit complaints or inputs through: [sales@saranacentral.com](mailto:sales@saranacentral.com).

**SURAT PERNYATAAN**  
**ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG**  
**The Statement of Board of Commissioner and Directors for**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020**  
**The Responsibility for the 2020 Annual Report**

**PT. Saranacentral Bajatama, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Saranacentral Bajatama Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2020 PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2020 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta 2 Juni 2021  
Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners



**Soedarto Soerjoprahono**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

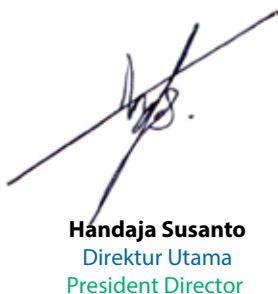


**Ibnu Susanto**  
Komisaris  
Commissioner



**Bastianus Fritz Josef Lumanauw**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

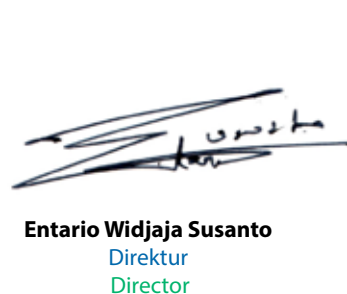
Direksi  
The Board of Directors



**Handaja Susanto**  
Direktur Utama  
President Director



**Pandji Surya Soerjoprahono**  
Direktur  
Director



**Entario Widjaja Susanto**  
Direktur  
Director



**Suryani Kamil**  
Direktur Independen  
Independent Director



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Laporan Keuangan

*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

*For the Years Ended*

31 Desember 2020 dan 2019

*December 31, 2020 and 2019*

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Jalan P. Jayakarta No. 55**  
**Mangga Dua Selatan – Sawah Besar**  
**Jakarta Pusat**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**DAFTAR ISI**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019		<i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
<b>LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019</b>		<b><i>FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 64	<i>Notes to Financial Statements</i>

**Branch Office:**

Satrio Tower, 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7  
Jakarta Selatan - 12950  
INDONESIA

T +62-21-2598 2152  
F +62-21-2598 2154

## Laporan Auditor Independen

No. 00066/3.0351/AU.1/04/0003-1/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Saranacentral Bajatama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No. 00066/3.0351/AU.1/04/0003-1/1/IV/2021

**The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors**

**PT Saranacentral Bajatama Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### ***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### ***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Saranacentral Bajatama Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Suharsono, SE, Ak, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0003/Certified Public Accountant License No. AP. 0003

5 April 2021 / April 5, 2021



# PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office : GEDUNG BAJA (Steel Building) Tower B, 6th Floor  
Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia  
Phone : (021) 6288647, 6260456 (Hunting), Fax : (021) 6011933, 6017583

Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Rt. 02 Rw. 01, Tamelang, Purwasari - Karawang Timur  
Phone : (0267) 432444 / 555 / 777, Fax : (0267) 432888



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT Saranacentral Bajatama Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
PT Saranacentral Bajatama Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name  | : | Handaja Susanto  |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat  |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003<br>Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | 021-6288647  |
| Jabatan/Title   | : | Presiden Direktur / President Director   |
| 2. Nama/Name  | : | Pandji Surya Soerjoprahono   |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat  |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016<br>Pluit Penjaringan Jakarta Utara          |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | 021-6288647  |
| Jabatan/Title   | : | Direktur / Director  |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019.   |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and<br>b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4. We are responsible for the Company's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 5 April 2021/ April 5, 2021

[ Handaja Susanto ]  
Presiden Direktur/President Director

[ Pandji Surya Soerjoprahono ]  
Direktur/Director

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	85.990.562.715	4	17.241.644.754	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	31.224.881.402	5	37.049.364.772	Restricted funds
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 13.393.435.246 Rp dan Rp 6.742.787.955 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 13,393,435,246 and Rp 6,742,787,955 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak berelasi	2.936.035.200	26	7.808.020.340	Related party
Pihak ketiga	120.160.709.544		161.197.724.690	Third parties
Piutang lain-lain	447.110		1.178.748.382	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 17.708.871.169 dan Rp 15.982.422.026 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	299.112.438.900	7	378.782.534.249	Inventories - net of allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 17,708,871,169 and Rp 15,982,422,026 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Uang muka pembelian	1.440.520.580		4.546.428.365	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	20.601.295.541	8	28.050.975.991	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.121.042.421		590.165.888	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>562.587.933.413</b>		<b>636.445.607.431</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	15.435.516.121	23	8.878.276.247	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 426.603.767.802 dan Rp 398.474.607.749 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	182.079.832.722	9	191.224.692.945	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 426,603,767,802 and Rp 398,474,607,749 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset lain-lain	322.197.378		322.197.378	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>197.837.546.221</b>		<b>200.425.166.570</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>760.425.479.634</b>		<b>836.870.774.001</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	122.164.266.275	10	240.798.552.905	Bank loans
Utang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak berelasi	253.434.996	26	942.174.054	Related party
Pihak ketiga	122.478.764.930		136.898.013.650	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	290.719.428.070	26	286.386.828.627	Related party
Pihak ketiga	1.633.526.766		2.999.312.988	Third parties
Utang pajak	2.489.158.570	12	2.591.688.792	Taxes payable
Liabilitas kontrak	1.869.111.702		6.632.691.271	Contract liabilities
Beban akrual		13		Accrued expenses
Pihak berelasi	73.464.612.329	26	64.923.137.385	Related parties
Pihak ketiga	4.580.693.633		6.160.423.747	Third parties
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	64.177.766	14	-	Current portion of long-term lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>619.717.175.037</b>		<b>748.332.823.419</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.598.770.098	22	14.350.756.866	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	270.446.013	14	-	Long-term lease liabilities - net of current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>12.869.216.111</b>		<b>14.350.756.866</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>632.586.391.148</b>		<b>762.683.580.285</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	15	180.000.000.000	Authorized, issued and paid-up - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	57.658.931.667	16	57.658.931.667	Additional paid in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(110.319.843.181)		(163.971.737.951)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>127.839.088.486</b>		<b>74.187.193.716</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>760.425.479.634</b>		<b>836.870.774.001</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.204.954.780.957	17	1.072.625.592.333	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(1.103.312.751.141)</u>	18	<u>(1.047.341.274.547)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>101.642.029.816</u>		<u>25.284.317.786</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		19		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(3.556.633.170)		(3.382.652.530)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(17.078.268.934)</u>		<u>(19.742.274.312)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(20.634.902.104)</u>		<u>(23.124.926.842)</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	81.007.127.712		2.159.390.944	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(11.544.746.133)		24.258.936.831	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	<u>(22.838.297.166)</u>	20	<u>(26.797.517.030)</u>	Interest and finance charges
Lain-lain - bersih	<u>2.203.441.146</u>	21	<u>5.405.890.386</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(32.179.602.153)</u>		<u>2.867.310.187</u>	Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	48.827.525.559		5.026.701.131	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<u>6.290.994.668</u>	23	<u>(3.913.717.383)</u>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>55.118.520.227</u>		<u>1.112.983.748</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.905.846.202	22	(4.596.184.860)	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>(643.434.010)</u>	23	<u>1.149.046.215</u>	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	<u>1.262.412.192</u>		<u>(3.447.138.645)</u>	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<u>56.380.932.419</u>		<u>(2.334.154.897)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	30,62	24	0,62	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2019	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(161.637.583.054)	76.521.348.613	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.112.983.748	1.112.983.748	Profit for the year
<b>Rugi Komprehensif Lain</b>						<b>Other Comprehensive Loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	(3.447.138.645)	(3.447.138.645)	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Saldo per 31 Desember 2019	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(163.971.737.951)	74.187.193.716	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian dampak penerapan: PSAK 71 - bersih setelah dampak pajak	35 -	-	-	(2.729.037.649)	(2.729.037.649)	Impact of initial adoption of: PSAK 71 - net of tax effect
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(166.700.775.600)	71.458.156.067	Balance as of December 31, 2019 - after adjustments
Laba tahun berjalan	-	-	-	55.118.520.227	55.118.520.227	Profit for the year
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>						<b>Other Comprehensive Income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	1.262.412.192	1.262.412.192	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Saldo per 31 Desember 2020	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(110.319.843.181)	127.839.088.486	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.241.768.188.493		1.104.457.506.174	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.032.811.152.117)		(1.021.875.381.123)	Cash payments to suppliers, employees, and others
Pembayaran beban operasi lainnya	<u>(3.080.735.271)</u>		<u>(2.061.344.125)</u>	Payments of other operating expense
Kas bersih dihasilkan dari operasi	205.876.301.105		80.520.780.926	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6.335.078.118)	23	(14.266.217.423)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak - bersih	<u>13.738.817.933</u>	8	<u>13.350.975.938</u>	Receipts from tax refund - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>213.280.040.920</u>		<u>79.605.539.441</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(16.935.813.585)	9,32	(17.452.390.142)	Acquisitions of property and equipment
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	5.982.317.181		14.583.908.840	Withdrawals of restricted funds
Penerimaan bunga	1.267.107.649		256.849.504	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	<u>-</u>	9	<u>673.136.364</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(9.686.388.755)</u>		<u>(1.938.495.434)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(775.336.863.344)		(804.404.318.522)	Payment of bank loan
Penerimaan utang bank	654.674.832.224		749.737.319.907	Proceeds from bank loan
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(14.113.009.076)		(16.058.986.805)	Payments of interest and financial charges
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(72.713.314)</u>		<u>-</u>	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(134.847.753.510)</u>		<u>(70.725.985.420)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	68.745.898.655		6.941.058.587	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	17.241.644.754		10.311.045.741	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>3.019.306</u>		<u>(10.459.574)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>85.990.562.715</u>		<u>17.241.644.754</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perusahaan”), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 400.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saham Perusahaan sejumlah 400.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the “Company”), was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, juncto Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated December 4, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company’s articles of association to conform with the rules of the Financial Services Authority. The amendment was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0990908 dated December 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in manufacturing and trading of steel products. The Company has started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta and its factory located in Desa Mekarjaya, East Karawang.

**b. Public Offering of Shares**

On December 8, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-13136/BL/2011 for its offering to the public of 400,000,000 shares at Rp 100 per share. On December 21, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company’s 400,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 30 tanggal 7 Juni 2016 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris Independen

Soediarto Soerjoprahono  
 Ibnu Susanto  
 Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Direksi

Direktur Utama  
 Direktur

Handaja Susanto  
 Pandji Surya Soerjoprahono  
 Entario Widjaja Susanto

Direktur Independen

Suryani Kamil

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit dan Auditor Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
 Anggota

Bastianus Fritz Josef Lumanauw  
 Birawanti Hariaty S  
 Reginald Tomasowa

Auditor Internal

John Tibuludji

Chairman  
 Members

Internal Auditor

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 159 karyawan tahun 2020 dan 178 karyawan tahun 2019.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk tahun 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 April 2021. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**c. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's management based on the shareholders decision as documented in Notarial Deed No. 30 dated June 7, 2016 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM, notary in Jakarta consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director  
 Directors

Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastianus Fritz Josef Lumanauw is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of three members.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's Audit Committee and Internal Auditor consists of the following:

Chairman  
 Members

Internal Auditor

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 159 in 2020 and 178 in 2019.

**d. Completion of Financial Statements**

The financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on April 5, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

### a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan.

Lihat ke Catatan 35 atas laporan keuangan untuk penjelasan kebijakan akuntansi yang diterapkan efektif 1 Januari 2020 serta dampaknya terhadap laporan keuangan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### b. Penjabaran Mata Uang Asing

#### *Mata Uang Fungsional dan Pelaporan*

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

## 2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

### a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 35 to the financial statements.

Please refer to Note 35 to the financial statements for the new accounting policies adopted effective January 1, 2020 and the corresponding impact on the financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

### b. Foreign Currency Translation

#### *Functional and Reporting Currencies*

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

### Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*  
 Euro/*Euro (EUR)*  
 Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

#### c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

#### d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

#### e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

### Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

31 Desember/December 31	
2020	2019
(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)

14.105 13.901

17.330 15.589

10.644 10.321

#### c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

#### d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

#### e. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

### **Aset Keuangan**

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

#### Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan dalam aset lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

### **Financial Assets**

From January 1, 2020

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Company's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Company only has financial instruments under financial assets at amortized cost category.

#### Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Company's cash and cash equivalents, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and deposit which are under other assets are included in this category.

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

*Pinjaman yang Diberikan dan Piutang*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan dalam aset lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Prior to January 1, 2020

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

As of December 31, 2019, the Company only has financial instruments under loan and receivable category.

*Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for impairment losses.

As of December 31, 2019, the Company's cash on hand and in banks, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and deposit which are under other assets are included in this category.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Financial Liabilities***

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.



Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Perusahaan.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Prior to January 1, 2020, the Company classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss, and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expenses and lease liabilities are included in this category.

***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

#### Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

#### Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

### ***Impairment of Financial Assets***

#### From January 1, 2020

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses.

#### Prior to January 1, 2020

The Company applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No.55, Financial Instruments, as follows:

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

##### **2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

##### **2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**f. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	8 - 16
Peralatan berat/ <i>Heavy equipment</i>	4 - 8
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office fixture</i>	4 - 8
Inventaris pabrik/ <i>Factory fixture</i>	4 - 8

**g. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**i. Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Tetap Dalam Pembangunan***

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **j. Transaksi Sewa**

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*Sebagai penyewa*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **j. Lease Transaction**

From January 1, 2020

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

*As lessee*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Company has the right to operate the asset;
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.



Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**I. Revenue and Expense Recognition**

From January 1, 2020

The Company has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from domestic sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

Sebelum 1 Januari 2020

Prior to January 1, 2020

Pendapatan diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, dan diskon.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, and discounts.

**m. Imbalan Kerja**

**m. Employee Benefits**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

***Short-term Employee Benefits Liability***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

***Long-term Employee Benefits Liability***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**n. Pajak Penghasilan**

**n. Income Tax**

***Pajak Kini***

***Current Tax***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

### **Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

#### **o. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

#### **p. Biaya Penerbitan Saham**

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

#### **q. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

#### **r. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

### **Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

#### **o. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

#### **p. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

#### **q. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

#### **r. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**s. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**a. Functional Currency**

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**b. Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument.

To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	85.990.562.715	17.241.644.754	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	31.224.881.402	37.049.364.772	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.936.035.200	7.808.020.340	Related party
Pihak ketiga	120.160.709.544	161.197.724.690	Third parties
Piutang lain-lain	447.110	1.178.748.382	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Jaminan	322.197.378	322.197.378	Deposit
Jumlah	<u>240.634.833.349</u>	<u>224.797.700.316</u>	Total

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written-off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's financial assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

d. **Komitmen Sewa**

**Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Penyewa**

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. **Lease Commitments**

**Operating Lease Commitments – Company as Lessee**

The Company has entered into lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. **Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai

***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.



persediaan dan cadangan untuk persediaan usang masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 17.708.871.169 dan Rp 15.982.422.026 telah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 17,708,871,169 and Rp 15,982,422,026 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of these assets as of December 31, 2020 and 2019 is disclosed in Note 9.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these non-financial asset as of December 31, 2020 and 2019 is disclosed at Note 9.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.598.770.098 dan Rp 14.350.756.866 (Catatan 22).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 15.435.516.121 dan Rp 8.878.276.247 (Catatan 23).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,598,770,098 and Rp 14,350,756,866, respectively (Note 22).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, deferred tax assets amounted to Rp 15,435,516,121 and Rp 8,878,276,247, respectively (Note 23).

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	72.500.000	72.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	2.510.692	2.474.380	U.S. Dollar (Note 27)
<b>Jumlah Kas</b>	<b>75.010.692</b>	<b>74.974.380</b>	<b>Total Cash on hand</b>
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank MNC International Tbk	22.544.232.856	14.066.682	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.221.917.497	12.385.061.974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.261.383.476	2.009.932.590	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	440.243.465	1.535.713.444	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	339.000.931	39.863.343	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	191.904.959	196.157.311	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Permata Tbk	113.385.346	176.305.937	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.302.946	561.351.824	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>30.158.371.476</b>	<b>16.918.453.105</b>	<b>Subtotal</b>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)			U.S. Dollar (Note 27)
PT HSBC Indonesia	146.095.180	146.689.296	PT HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.758.542	82.176.238	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	19.397.069	19.351.735	PT Bank UOB Buana Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>206.250.791</b>	<b>248.217.269</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b>30.364.622.267</b>	<b>17.166.670.374</b>	<b>Total Cash in banks</b>
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Mega Tbk	50.550.929.756	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Mayapada International Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>55.550.929.756</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>85.990.562.715</b>	<b>17.241.644.754</b>	<b>Total</b>
Suku bunga per tahun Deposito berjangka	5,5%-8%	-	Interest rate per annum on time deposits

**5. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

**5. Restricted Funds**

	2020	2019	
Rekening giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	14.853.190.463	10.210.277.044	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.458.713.091	7.390.624.600	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)			U.S. Dollar (Note 27)
PT Bank HSBC Indonesia	10.173.117.160	18.719.251.589	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	739.860.688	729.211.539	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>31.224.881.402</b>	<b>37.049.364.772</b>	<b>Total</b>

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 10).

Funds in current accounts were used as collateral for *Letter of Credit* facilities from the related banks with period of less than 1 year (Note 10).

**6. Piutang Usaha**

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 26)		
PT Sarana Steel	2.936.035.200	7.808.020.340
Pihak ketiga		
PT Samudra Baja Dunia	12.876.372.200	565.600.000
PT Graha Bintang Metalindo	11.134.242.800	8.254.452.288
PT Bukit Jaya Perkasa	10.570.008.200	2.574.504.000
PT United Steel Partners Indonesia	6.702.388.904	-
PT Andaru Steel One	7.800.446.967	18.778.121
PT Nusa Indah Metalindo	7.826.063.200	9.473.001.800
PT Utomodeck Metal Works	4.607.159.842	7.851.472.240
PT Kris Wijaya Karya	5.047.351.600	4.702.653.600
PT Cilegon Waja Tama	-	15.062.195.000
PT Cahaya Benteng Mas	-	10.534.403.673
PT Selaras Abadi Cemerlang	-	6.303.921.600
PT Jiutama Baja Perkasa	-	6.203.214.400
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	66.990.111.077	96.396.315.923
Jumlah	133.554.144.790	167.940.512.645
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.393.435.246)	(6.742.787.955)
Jumlah - bersih	120.160.709.544	161.197.724.690
Jumlah	123.096.744.744	169.005.745.030
<b>b. Berdasarkan umur (hari)</b>		
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Belum jatuh tempo	704.539.200	2.255.561.760
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.231.496.000	4.083.912.500
31 - 60 hari	-	1.468.546.080
Jumlah	2.936.035.200	7.808.020.340

**6. Trade Accounts Receivable**

This account represents trade accounts receivable which denominated in Rupiah with details as follows:

**a. By Debtor**

Related party (Note 26)
PT Sarana Steel
Third parties
PT Samudra Baja Dunia
PT Graha Bintang Metalindo
PT Bukit Jaya Perkasa
PT United Steel Partners Indonesia
PT Andaru Steel One
PT Nusa Indah Metalindo
PT Utomodeck Metal Works
PT Kris Wijaya Karya
PT Cilegon Waja Tama
PT Cahaya Benteng Mas
PT Selaras Abadi Cemerlang
PT Jiutama Baja Perkasa
Others (less than Rp 5 billion each)
Subtotal
Allowance for impairment
Subtotal - net
Total

**b. By Age**

Related party (Note 26)
Current
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
Subtotal - net

	2020	2019	
<b>b. Berdasarkan umur (hari)</b>			<b>b. By Age</b>
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	105.978.928.478	88.283.544.833	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	14.312.733.401	53.451.942.630	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.396.751.200	16.928.478.804	31 - 60 days
61 - 90 hari	870.932.280	1.878.511.410	61 - 90 days
> 91 hari	7.994.799.431	7.398.034.968	> 91 days
Jumlah	133.554.144.790	167.940.512.645	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(13.393.435.246)	(6.742.787.955)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	120.160.709.544	161.197.724.690	Subtotal - net
Jumlah	123.096.744.744	169.005.745.030	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	6.742.787.955	3.578.496.095	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No.71 (Note 35)	3.638.716.865	-	Impact of adoption PSAK No. 71 (Note 35)
Penambahan (Catatan 19)	3.011.930.426	4.022.527.260	Provisions (Note 19)
Pemulihan (Catatan 19)	-	(858.235.400)	Recoveries (Note 19)
Saldo akhir tahun	13.393.435.246	6.742.787.955	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 1 Januari 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Untuk periode pelaporan sebelum 1 Januari 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut berdasarkan penelaahan piutang usaha secara individual dan kolektif pada akhir tahun.

For reporting period prior to January 1, 2020, the Company management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of the year.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Note 10).

**7. Persediaan**

Akun ini terdiri atas :

	2020	2019	
Barang jadi	169.414.283.891	288.154.906.072	Finished goods
Bahan baku	76.727.727.564	33.560.626.272	Raw materials
Bahan pembantu	64.599.444.634	73.037.483.531	Indirect materials
Bahan baku dalam perjalanan	6.079.564.980	-	Raw materials in transit
Barang promosi	289.000	11.940.400	Promotion goods
<b>Jumlah</b>	<b>316.821.310.069</b>	<b>394.764.956.275</b>	<b>Total</b>
Cadangan untuk:			Allowances for:
Penurunan nilai	(13.429.204.017)	(11.318.798.164)	Decline in value
Persediaan usang	(4.279.667.152)	(4.663.623.862)	Inventory obsolescence
<b>Jumlah</b>	<b>(17.708.871.169)</b>	<b>(15.982.422.026)</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	<b>299.112.438.900</b>	<b>378.782.534.249</b>	<b>Net</b>

**7. Inventories**

This account consists of:

	2020	2019	
Barang jadi	169.414.283.891	288.154.906.072	Finished goods
Bahan baku	76.727.727.564	33.560.626.272	Raw materials
Bahan pembantu	64.599.444.634	73.037.483.531	Indirect materials
Bahan baku dalam perjalanan	6.079.564.980	-	Raw materials in transit
Barang promosi	289.000	11.940.400	Promotion goods
<b>Jumlah</b>	<b>316.821.310.069</b>	<b>394.764.956.275</b>	<b>Total</b>
Cadangan untuk:			Allowances for:
Penurunan nilai	(13.429.204.017)	(11.318.798.164)	Decline in value
Persediaan usang	(4.279.667.152)	(4.663.623.862)	Inventory obsolescence
<b>Jumlah</b>	<b>(17.708.871.169)</b>	<b>(15.982.422.026)</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	<b>299.112.438.900</b>	<b>378.782.534.249</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	11.318.798.164	6.897.939.443	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 19)	2.110.405.853	4.420.858.721	Provision (Note 19)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>13.429.204.017</b>	<b>11.318.798.164</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Mutasi cadangan kerugian persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	4.663.623.862	4.560.761.488	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 19)	-	102.862.374	Provision (Note 19)
Pemulihan	(383.956.710)	-	Recoveries
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.279.667.152</b>	<b>4.663.623.862</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the allowance for decline in value and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses and obsolescence on inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan tidak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories were not insured against losses from fire, theft and other risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 10).

Inventories are used as collateral on bank loans (Note 10).

**8. Pajak Dibayar Dimuka**

**8. Prepaid Taxes**

	2020	2019	
Pajak penghasilan - pasal 28A tahun (Catatan 23):			Income taxes - article 28A in (Note 23):
2020	6.335.078.118	-	2020
2019	14.266.217.423	14.266.217.423	2019
2018	-	13.784.758.568	2018
Jumlah	<u>20.601.295.541</u>	<u>28.050.975.991</u>	Total

**9. Aset Tetap**

**9. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020					31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<i>Biaya perolehan:</i>							<i>At cost:</i>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	52.307.345.607	-	1.534.065.561	-	-	53.841.411.168	Building
Mesin dan peralatan	471.888.936.043	-	8.933.337.441	-	-	480.822.273.484	Machinery and equipment
Peralatan berat	35.046.350.884	-	1.731.609.687	-	-	36.777.960.571	Heavy equipment
Kendaraan	5.949.561.364	-	-	-	-	5.949.561.364	Vehicle
Inventaris kantor	5.130.413.706	-	125.815.225	-	-	5.256.228.931	Office fixture
Inventaris pabrik	3.264.095.090	-	34.670.250	-	-	3.298.765.340	Factory fixture
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	-	407.337.094	-	-	-	407.337.094	Office space
Aset dalam penyelesaian							Construction in process
Mesin Dalam Penyelesaian	-	-	6.217.464.572	-	-	6.217.464.572	Machinery
Jumlah	<u>589.699.300.694</u>	<u>407.337.094</u>	<u>18.576.962.736</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>608.683.600.524</u>	
<i>Akumulasi penyusutan:</i>							<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	25.394.860.041	-	2.450.606.041	-	-	27.845.466.082	Building
Mesin dan peralatan	333.968.585.199	-	22.387.243.948	-	-	356.355.829.147	Machinery and equipment
Peralatan berat	28.977.184.393	-	2.180.470.530	-	-	31.157.654.923	Heavy equipment
Kendaraan	3.231.916.291	-	559.337.583	-	-	3.791.253.874	Vehicle
Inventaris kantor	3.954.290.376	-	345.456.405	-	-	4.299.746.781	Office fixture
Inventaris pabrik	2.947.771.449	-	124.940.322	-	-	3.072.711.771	Factory fixture
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	-	-	81.105.224	-	-	81.105.224	Office space
Jumlah	<u>398.474.607.749</u>	<u>-</u>	<u>28.129.160.053</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>426.603.767.802</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>191.224.692.945</u>					<u>182.079.832.722</u>	Net carrying value

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	51.495.282.395	812.063.212	-	-	52.307.345.607	Building
Mesin dan peralatan	452.387.061.770	16.261.861.313	-	3.240.012.960	471.888.936.043	Machinery and equipment
Peralatan berat	32.978.170.072	1.982.118.312	-	86.062.500	35.046.350.884	Heavy equipment
Kendaraan	7.527.621.364	181.300.000	1.759.360.000	-	5.949.561.364	Vehicle
Inventaris kantor	5.046.735.323	83.678.383	-	-	5.130.413.706	Office fixture
Inventaris pabrik	3.186.140.290	30.270.500	-	47.684.300	3.264.095.090	Factory fixture
Aset dalam penyelesaian						Construction in process
Mesin Dalam Penyelesaian	1.952.247.960	1.287.765.000	-	(3.240.012.960)	-	Machinery
Bangunan Dalam Penyelesaian	33.684.300	14.000.000	-	(47.684.300)	-	Building
Peralatan berat Dalam Penyelesaian	86.062.500	-	-	(86.062.500)	-	Heavy equipment
<b>Jumlah</b>	<b>570.805.603.974</b>	<b>20.653.056.720</b>	<b>1.759.360.000</b>	<b>-</b>	<b>589.699.300.694</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	22.980.090.187	2.414.769.854	-	-	25.394.860.041	Building
Mesin dan peralatan	314.433.664.476	19.534.920.723	-	-	333.968.585.199	Machinery and equipment
Peralatan berat	27.062.202.116	1.914.982.277	-	-	28.977.184.393	Heavy equipment
Kendaraan	3.761.377.106	656.348.977	1.185.809.792	-	3.231.916.291	Vehicle
Inventaris kantor	3.547.193.566	407.096.810	-	-	3.954.290.376	Office fixture
Inventaris pabrik	2.810.419.996	137.351.453	-	-	2.947.771.449	Factory fixture
<b>Jumlah</b>	<b>374.594.947.447</b>	<b>25.065.470.094</b>	<b>1.185.809.792</b>	<b>-</b>	<b>398.474.607.749</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>196.210.656.527</b>				<b>191.224.692.945</b>	<b>Net carrying value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	27.216.078.211	24.105.235.431	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	913.081.842	960.234.663	General and administrative (Note 19)
<b>Jumlah</b>	<b>28.129.160.053</b>	<b>25.065.470.094</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya pembelian mesin, yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan. Aset dalam penyelesaian ini akan diselesaikan pada tahun 2021.

In 2020, construction in progress represents accumulated costs of purchase of machinery, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations. The construction is expected to be completed in 2021.



Pengurangan selama tahun 2019 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2019 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	<u>2019</u>	
Harga jual	673.136.364	Selling price
Nilai tercatat	<u>(573.550.208)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 21)	<u><u>99.586.156</u></u>	Gain on sale (Note 21)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Karawang with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twenty (20) and thirty (30) years until 2024 to 2036. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Property and equipment are used as collateral on bank loan (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 233.031.400.000 dan Rp 278.100.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2020 and 2019, all property and equipment, except for land, are insured with several insurance companies, third parties, for Rp 233,031,400,000 and Rp 278,100,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 268.865.940.476 dan Rp 261.827.293.451.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of each property and equipment which is fully depreciated and still being used in the operation amounted to Rp 268,865,940,476 and Rp 261,827,293,451, respectively.

## 10. Utang Bank

## 10. Bank Loans

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	83.424.349.093	95.363.808.950	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia	-	6.791.524.832	PT Bank Danamon Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)			U.S. Dollar (Note 27)
PT Bank HSBC Indonesia	<u>38.739.917.182</u>	<u>138.643.219.123</u>	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	<u><u>122.164.266.275</u></u>	<u><u>240.798.552.905</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate
Pinjaman Rupiah	8,3% - 10,3%	10,4% - 12,3%	Rupiah
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	4,5% - 5,1%	5,6% - 7%	U.S. Dollar

**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan memperbaharui fasilitas kredit *Import Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 248 milyar. Perusahaan telah mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 18 Agustus 2020 antara lain untuk perubahan syarat perjanjian pinjaman fasilitas kredit. Jangka waktu fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perpanjangan fasilitas *Import Line* disajikan pada Catatan 34.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 3.804.332.571 dan Rp 4.584.394.186 tahun 2020 dan 2019 (Catatan 20).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Trade Finance* dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.000.000. Perusahaan telah mengadakan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 27 Juli 2020 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Mei 2021.

Utang diatas tersebut dijamin dengan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, persediaan, aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, 7 dan 9) dan jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, Komisaris Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya tidak memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual atau memindahkan aset, dan mewajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

**PT Bank HSBC Indonesia**

The Company extended its *Import Line* facilities with maximum amount of Rp 248 billion. The Company entered into several amendments to the credit agreement with the latest amendment on August 18, 2020 among others for changes of loan covenants. This loan facility expired on December 31, 2020. The recent extension of the *Import Line* loan facility is stated in Note 34.

Interest expense on this loan amounted to Rp 3,804,332,571 and Rp 4,584,394,186 in 2020 and 2019, respectively (Note 20).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

The Company obtained *Omnibus Trade Finance* facilities with maximum amount of USD 2,000,000. The Company entered into amendments to the credit agreement with the latest amendment on July 27, 2020 for loan period extension until May 23, 2021.

The above loans are secured with certain restricted fund, trade accounts receivable, inventories, and property and equipment of the Company (Notes 5, 6, 7 and 9) and personal guarantee from Ibnu Susanto, the Company's Commissioner.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, cannot obtain any new loans or grant any credit or guarantee; sell or transfer its assets, requires certain financial ratio to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

**11. Utang Usaha**

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
a. Berdasarkan vendor:		
Pihak berelasi (Catatan 26)		
PT Sarana Steel	253.434.996	942.174.054
Pihak ketiga		
Choice Pte. Ltd., Singapura	58.765.711.920	41.616.390.607
PT Krakatau Steel Tbk	19.836.328.039	-
Young Poong Corp. Sukpo		
Zinc R. Onsan	12.804.487.737	31.993.360.928
PT Gunung Raja Paksi	10.923.443.559	19.608.065.748
Korea Zinc Company Ltd., Korea	-	24.230.918.368
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	20.148.793.675	19.449.277.999
Jumlah	122.478.764.930	136.898.013.650
Jumlah	122.732.199.926	137.840.187.704

**11. Trade Accounts Payable**

The details of trade accounts payable are as follows:

a. By suppliers:
Related parties (Note 26)
PT Sarana Steel
Third parties
Choice Pte. Ltd., Singapura
PT Krakatau Steel Tbk
Young Poong Corp. Sukpo
Zinc R. Onsan
PT Gunung Raja Paksi
Korea Zinc Company Ltd., Korea
Others (less than Rp 10 billion each)
Subtotal
Total

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency:
Rupiah	51.162.000.269	34.316.127.395	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	71.503.733.626	103.459.613.377	U.S Dollar (Note 27)
Dolar Singapura (Catatan 27)	<u>66.466.031</u>	<u>64.446.932</u>	Singapore Dollar (Note 27)
Jumlah	<u><u>122.732.199.926</u></u>	<u><u>137.840.187.704</u></u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	80.997.429.692	30.521.858.852	Not past due
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	26.919.468.689	33.922.111.915	Less than or equal to 3 month
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	239.954.639	9.538.491.709	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	126.881.459	7.900.270.761	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>14.448.465.447</u>	<u>55.957.454.467</u>	More than 12 months
Jumlah	<u><u>122.732.199.926</u></u>	<u><u>137.840.187.704</u></u>	Total

**12. Utang Pajak**

Akun ini terdiri atas :

**12. Taxes Payable**

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	247.821.734	195.689.716	Article 21
Pasal 23	1.341.501.036	1.632.862.259	Article 23
Pasal 4 (2)	2.456.848	-	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>897.378.952</u>	<u>763.136.817</u>	Value-added tax - net
Jumlah	<u><u>2.489.158.570</u></u>	<u><u>2.591.688.792</u></u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

### 13. Beban Akrua

Akun ini terdiri atas:

Pihak berelasi (Catatan 26)	
Bunga pinjaman	73.278.086.593
Operasional	186.525.736
Jumlah	73.464.612.329
Pihak ketiga	
Biaya gas dan listrik	2.451.434.007
Operasional	2.129.259.626
Jumlah	4.580.693.633
Jumlah	78.045.305.962

### 13. Accrued Expenses

This account consists of:

	2020	2019	
			Related parties (Note 26)
			Interest expense
			Operational
Jumlah	73.464.612.329	64.923.137.385	Subtotal
			Third parties
			Gas and electricity
			Operational
Jumlah	4.580.693.633	6.160.423.747	Subtotal
Jumlah	78.045.305.962	71.083.561.132	Total

### 14. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Sarana Steel:

	2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2021	91.392.000
2022	91.392.000
2023	91.392.000
2024	91.392.000
2025	38.080.000
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	403.648.000
Bunga	(69.024.221)
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	334.623.779
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	64.177.766
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	270.446.013

### 14. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Sarana Steel:

Payments due in:
2021
2022
2023
2024
2025
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Less: Current portion
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dengan PT Sarana Steel pada tanggal 1 Juni 2020. Liabilitas sewa berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 9,24% per tahun (Catatan 9).

Lease liabilities represent liabilities for leasing office space with PT Sarana Steel on June 1, 2020. These liabilities have terms of five (5) years with effective interest rates 9.24% per annum (Note 9).

Penambahan liabilitas sewa berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi yang berlaku pada masing-masing tahun. Pada tahun 2019, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30. Sedangkan mulai tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Additional lease liabilities resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in the respective year. In 2019, transactions that met finance lease criteria under PSAK No. 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 18.678.685 tahun 2020 dan nihil tahun 2019 (Catatan 20).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 18,678,685 and nil in 2020 and 2019, respectively (Note 20).

## 15. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

## 15. Share Capital

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020 dan 2019 / December 31, 2020 and 2019			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarto Soerjoprahono
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksmo Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000	Number of shares issued and fully paid

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah Utang	413.062.096.054	527.159.358.905
Dikurangi :		
Kas dan setara kas	85.990.562.715	17.241.644.754
Dana yang dibatasi penggunaannya	31.224.881.402	37.049.364.772
Utang bersih	295.846.651.937	472.868.349.379
Jumlah ekuitas	127.839.088.486	74.187.193.716
Rasio utang bersih terhadap modal	231%	637%

### Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Total borrowings	413.062.096.054	527.159.358.905
Less:		
Cash and cash equivalents	85.990.562.715	17.241.644.754
Restricted funds	31.224.881.402	37.049.364.772
Net debt	295.846.651.937	472.868.349.379
Total equity	127.839.088.486	74.187.193.716
Net debt to equity Ratio	231%	637%

**16. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

**16. Additional Paid-in Capital**

Additional paid in capital represents the difference between additional paid in capital (i.e. the excess of shareholder's share exceeding the nominal value) with share costs related to the issuance of the Company's equity securities in the initial public offering.

**17. Pendapatan Usaha**

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

**17. Net Sales**

The details of the Company's net sales are as follows:

	2020	2019	
a. Berdasarkan jenis produk			a. Based on type of products
Saranalume	982.693.807.475	753.706.870.487	Saranalume
Galvanis	204.589.979.628	301.458.663.461	Galvanized
Coloring	19.357.086.726	17.693.487.231	Colouring
Non produksi	1.932.530.182	2.089.929.547	Non production
Jumlah	1.208.573.404.011	1.074.948.950.726	Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(3.618.623.054)	(2.323.358.393)	Less sales return and discount
Bersih	1.204.954.780.957	1.072.625.592.333	Net
b. Berdasarkan sumber pendapatan			b. Based on sources of revenues
Pihak berelasi (Catatan 26)	18.570.428.799	37.109.109.405	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	1.186.384.352.158	1.035.516.482.928	Third parties
Jumlah	1.204.954.780.957	1.072.625.592.333	Total

1,54% dan 3,46% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

In 2020 and 2019, sales to related parties amounted to 1.54% and 3.46% of the total net sales, respectively (Note 26).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019.

In 2020 and 2019, there are no sales transactions with a single customer with cumulative total sales exceeding 10% of the Company's total net sales.

**18. Beban Pokok Penjualan**

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**18. Cost of Sales**

The details of the Company's cost of sales are as follows:

	2020	2019	
Pemakaian bahan baku	606.734.676.697	659.487.800.021	Raw materials used
Upah langsung	9.706.973.113	11.312.712.661	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	215.481.423.830	241.813.282.084	Manufacturing overhead
Harga pokok produksi	831.923.073.640	912.613.794.766	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	288.154.906.072	283.239.273.932	At the beginning of the year
Pembelian	162.629.590.761	140.160.012.763	Purchases
Pemakaian sendiri	(9.980.535.441)	(516.900.842)	Direct used
Akhir tahun	(169.414.283.891)	(288.154.906.072)	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	1.103.312.751.141	1.047.341.274.547	Cost of Sales

Pembelian bahan baku dari pihak berelasi mewakili 0,13% dan 0,12% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 26).

Purchases of raw materials from related parties represent 0.13% and 0.12% of the net sales in 2020 and 2019, respectively (Note 26).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Below are details of purchases of raw materials that exceed 10% of net sales:

	2020	2019	
PT Gunung Raja Paksi	235.084.113.750	180.986.139.000	PT Gunung Raja Paksi
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	110.902.462.946	114.754.829.064	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Stinko Co., Ltd	34.954.074.445	140.444.474.068	Stinko Co., Ltd
Jumlah	<u>380.940.651.141</u>	<u>436.185.442.132</u>	Total

### 19. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

### 19. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2020	2019	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	2.785.498.625	2.654.640.786	Salaries and allowances
Iklan dan pemasaran	12.937.618	11.941.664	Advertising and marketing
Lain-lain	758.196.927	716.070.080	Others
Jumlah	<u>3.556.633.170</u>	<u>3.382.652.530</u>	Subtotal
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	5.789.849.565	5.713.612.242	Salaries and allowances
Beban kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	3.011.930.426	3.164.291.860	Impairment losses on trade account receivable (Note 6)
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	2.110.405.853	4.420.858.721	Loss on decline in value of inventory (Note 7)
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	2.038.472.568	1.869.533.460	Post-employment benefits (Note 22)
Perlengkapan kantor	1.271.205.171	712.819.537	Office supplies
Penyusutan (Catatan 9)	913.081.842	960.234.663	Depreciation (Note 9)
Sewa dan pelayanan ruangan kantor (Catatan 27)	709.785.800	778.356.000	Office rent and service charge (Note 27)
Transportasi	393.090.062	472.224.138	Transportation
Pemulihan (penambahan) untuk persediaan usang (Catatan 7)	(383.956.710)	102.862.374	Reversal (provision) for inventory obsolescence (Note 7)
Jasa profesional	349.530.937	359.955.930	Professional fees
Telepon dan internet	227.636.878	293.743.828	Telephone and internet
Sumbangan dan representasi	193.339.077	310.159.720	Donation and representation
Perbaikan dan pemeliharaan	174.528.660	132.586.070	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	38.187.770	234.420.811	Traveling expense
Lain-lain	241.181.035	216.614.958	Others
Jumlah	<u>17.078.268.934</u>	<u>19.742.274.312</u>	Subtotal
Jumlah	<u>20.634.902.104</u>	<u>23.124.926.842</u>	Total

**20. Beban Bunga dan Keuangan**

**20. Interest and Finance Charges**

	2020	2019	
Bunga atas:			Interest on:
Utang pihak berelasi (Catatan 26)	8.716.896.180	10.738.530.225	Loan from a related party (Note 26)
Fasilitas bank SKBD lainnya (Catatan 28)	6.694.525.322	8.015.601.693	Other bank L/C facility (Note 28)
Pinjaman bank (Catatan 10)	3.804.332.571	4.584.394.186	Bank loan (Note 10)
Liabilitas sewa (Catatan 14)	18.678.685	-	Lease liabilities (Note 14)
Utang pembiayaan konsumen	-	8.540.517	Consumer financing liability
Beban keuangan	<u>3.603.864.408</u>	<u>3.450.450.409</u>	Bank charges
Jumlah	<u><u>22.838.297.166</u></u>	<u><u>26.797.517.030</u></u>	Total

**21. Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih**

**21. Other Income (Expenses) – Net**

	2020	2019	
Penjualan barang limbah	2.318.634.110	3.141.632.963	Sale of scrap
Pendapatan (biaya) barang rusak	(1.382.263.891)	1.815.051.099	Income (expense) from reject goods
Penghasilan bunga			Interest income
Deposito berjangka	771.864.826	-	Time deposits
Jasa giro	495.242.823	256.849.504	Current accounts
Lain-lain - bersih	(36.722)	92.770.664	Others - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	<u>-</u>	<u>99.586.156</u>	Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Jumlah	<u><u>2.203.441.146</u></u>	<u><u>5.405.890.386</u></u>	Total

**22. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

**22. Long-term Employee Benefits**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 29 Januari 2021.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated January 29, 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 159 dan 178 karyawan masing-masing tahun 2020 dan 2019.

Number of eligible employees is 159 and 178, in 2020 and 2019, respectively.



Beban imbalan kerja yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	1.069.853.200	1.191.420.145	Current service costs
Biaya bunga neto	968.619.368	678.113.315	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.038.472.568	1.869.533.460	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.905.846.202)	4.596.184.860	Recognized in other comprehensive income Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>132.626.366</u>	<u>6.465.718.320</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 19).

The current service cost and interest expense for the year are included in the "Operating expenses" (Note 19).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	14.350.756.866	13.294.954.273	Balance at the beginning of the year
Beban diakui pada laporan laba rugi	2.038.472.568	1.869.533.460	Expenses recognized in profit loss
Kerugian (keuntungan) diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.905.846.202)	4.596.184.860	Loss (gain) recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.884.613.134)	(5.409.915.727)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>12.598.770.098</u>	<u>14.350.756.866</u>	

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,89%	7,77%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI III		Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 52 tahun 6% up to the age of 20 years old and gradually decreases linearly up to age 52		Resignation rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2020			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.385.061.293)	1.637.043.704	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.611.345.653	(1.388.771.248)	Salary growth rate
	2019			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.490.885.787)	1.759.566.492	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.727.633.167	(1.491.585.239)	Salary growth rate

### 23. Pajak Penghasilan

### 23. Income Tax

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

The net tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2020	2019	
Pajak Kini	-	-	Current tax
Pajak Tanggahan	6.290.994.668	(3.913.717.383)	Deferred tax
Jumlah	6.290.994.668	(3.913.717.383)	Net

#### Pajak Kini

#### Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	48.827.525.559	5.026.701.131	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provisions for:
Penurunan nilai piutang - neto	3.011.930.426	3.164.291.860	Impairment of receivables - net
Penurunan nilai persediaan	2.110.405.853	4.420.858.721	Decline in value of the inventories
Persediaan usang	(383.956.710)	102.862.374	Inventory obsolescence
Imbalan pasca kerja - neto	153.859.434	(3.540.382.267)	Post-employment benefits - net
Jumlah - bersih	4.892.239.003	4.147.630.688	Net

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2020	2019	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.267.107.649)	(256.849.504)	Interest income subjected to final tax
Biaya bunga	1.013.305.209	-	Interest expense
Biaya sewa	(91.392.000)	-	Lease expense
Penyusutan aset hak guna	81.105.224	-	Depreciation of right-of-use asset
Telepon dan internet	17.950.220	23.786.336	Telephone and internet
Lain-lain	51.105.379	(92.937.476)	Others
	<u>(195.033.617)</u>	<u>(326.000.644)</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	53.524.730.945	8.848.331.175	Taxable income of the Company before application of prior year's fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior year's fiscal losses
2018	(82.489.355.828)	(82.489.355.828)	2018
2017	(11.924.406.266)	(25.929.679.279)	2017
2015	-	(7.347.156.100)	2015
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Adjustment of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assessment letter
2018	13.283.328.016	-	2018
2017	-	12.504.097.938	2017
Jumlah rugi fiskal	<u>(27.605.703.133)</u>	<u>(94.413.762.094)</u>	Total fiscal loss

Perhitungan beban dan kelebihan pembayaran pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and overpayment are computed as follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	6.334.383.948	14.266.217.423	Art 22
Pasal 23	694.170	-	Art 23
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 8)	<u>6.335.078.118</u>	<u>14.266.217.423</u>	Prepaid income taxes (Note 8)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengalami rugi fiskal, sehingga tidak terdapat biaya dan utang pajak kini.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company is in fiscal loss position, thus, no current tax expense and payable.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Tax reconciliation of tax expense (fiscal loss) becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

#### **Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

#### **Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 4 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan pasal 28A untuk tahun 2018 sebesar Rp 13.784.758.606 dan rugi fiskal ditetapkan sebesar Rp 69.206.027.812. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran pajak tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut, setelah dikurangi kurang bayar pajak lainnya.

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan pasal 28A untuk tahun 2017 sebesar Rp 13.350.975.932 dan rugi fiskal ditetapkan sebesar Rp 13.425.581.341. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran pajak tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut, setelah dikurangi kurang bayar pajak lainnya.

#### **Changes in Corporate Income Tax Rate**

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which was stipulated as Law No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realise.

#### **Tax Assessment Letter**

On June 4, 2020, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2016 amounting to Rp 13,784,758,606 and approved fiscal loss amounting to Rp 69,206,027,812. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on June 24, 2020, the Company received tax refund of the above over payment, deducted with other tax liabilities.

On May 14, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2016 amounting to Rp 13,350,975,932 and approved fiscal loss amounting to Rp 13,425,581,341. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on May 24, 2019, the Company received tax refund of the above over payment, deducted with other tax liabilities.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Deferred Tax**

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2019/ December 31, 2019	Retained earnings Dampak dari penerapan PSAK baru/ (Effect of New PSAK)	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak Adjustment due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2020 December 31, 2020	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Imbalan pasca kerja	3.323.738.570	(885.095.567)	1.149.046.215	3.587.689.218	-	(682.498.108)	33.849.075	(419.286.164)	2.519.754.021	Employee benefits	
Cadangan untuk:										Allowances for:	
Penurunan nilai piutang	-	-	-	-	909.679.216	(109.161.506)	2.146.038.044	-	2.946.555.754	Impairment of receivables	
Persediaan usang	-	-	-	-	-	-	941.526.773	-	941.526.773	Inventory obsolescence	
Penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-	-	2.954.424.884	-	2.954.424.884	Decline in value of the inventories	
Rugi fiskal	8.319.208.845	(3.028.621.816)	-	5.290.587.029	-	(634.870.444)	1.417.538.104	-	6.073.254.689	Fiscal losses	
<b>Jumlah</b>	<b>11.642.947.415</b>	<b>(3.913.717.383)</b>	<b>1.149.046.215</b>	<b>8.878.276.247</b>	<b>909.679.216</b>	<b>(1.426.530.058)</b>	<b>7.493.376.880</b>	<b>(419.286.164)</b>	<b>15.435.516.121</b>	<b>Total</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang belum diakui dari akun-akun jumlah bruto sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Company has unrecognized deferred tax assets from the following accounts at gross amounts:

	2019	
Rugi fiskal - 2018	73.251.413.978	Fiscal losses - 2018
Cadangan untuk:		Allowances for:
Penurunan nilai piutang	6.742.787.955	Impairment of receivables
Persediaan usang	4.663.623.862	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	11.318.798.164	Decline in value of the inventories
<b>Jumlah</b>	<b>95.976.623.959</b>	<b>Total</b>

Aset pajak tangguhan hanya diakui sebesar penghasilan kena pajak yang tersedia untuk digunakan.

Deferred tax assets are recognized only to the extent of taxable income that will be available against which the deferred tax asset can be used.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 27.605.703.133 dan Rp 94.413.762.094 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has accumulated fiscal losses of Rp 27,605,703,133 and Rp 94,413,762,094 respectively, which can be offset against taxable income over the next five years.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	48.827.525.559	5.026.701.131	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(10.742.055.623)	(1.256.675.282)	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	278.763.683	64.212.376	Interest income subjected to final tax
Biaya sewa	20.106.240	-	Rent expense
Telepon dan internet	(3.949.048)	(5.946.584)	Telephone and internet
Penyusutan	(17.843.149)	-	Depreciation
Biaya bunga	(222.927.146)	-	Interest expense
Lain-lain	(11.243.183)	23.234.369	Others
Jumlah - bersih	42.907.397	81.500.161	Net
Beban pajak Perusahaan	(10.699.148.226)	(1.175.175.121)	Tax expense of the Company
Penyesuaian atas pajak tangguhan	6.417.084.300	(4.950.625.055)	Adjustment to deferred tax
Dampak perubahan tarif pajak	(1.202.382.212)	-	Effect of changes in tax rate
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal yang dapat dikompensasi	11.775.440.806	2.212.082.793	Tax effect of adjustment on fiscal loss carry forwards
Manfaat (beban) pajak	6.290.994.668	(3.913.717.383)	Tax benefit (expense)

#### 24. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

#### 24. Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2020	2019	
Laba tahun berjalan	55.118.520.227	1.112.983.748	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000	The weighted average number of shares
Laba per saham	30,62	0,62	Earnings per share

## 25. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar liabilitas tertentu Perusahaan:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2)/ Significant unobservable inputs (Level 2)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 3)/ Significant observable inputs (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		

Liabilitas dengan bunga yang nilai wajarnya disajikan:

Liabilitas sewa

334.623.779

-

334.623.779

-

Interest bearing liabilities for which fair values are disclosed:

Lease liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

## 26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

### Sifat Pihak Berelasi

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurusan dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan Komisaris Perusahaan.

## 26. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

### Nature of Relationships

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- Ibnu Susanto is a shareholder and Commissioner of the Company.

### **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

#### Utang kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas cost of fund dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016.

Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit untuk jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2021, dan sewaktu-waktu dapat ditagihkan kepada Perusahaan sesuai dengan isi perjanjian.

Saldo beban bunga atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 8.716.896.180 dan Rp 10.738.530.225 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 20).

#### Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Rincian perjanjian sewa dapat dilihat pada Catatan 28.

#### Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Buana Maju Selaras

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja sebesar Rp 709.785.800 pada tahun 2020 dan Rp 686.964.000 pada tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan membukukan beban akrual sebesar Rp 186.525.736 dan Rp 7.068.369 (Catatan 13).

### **Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

#### Loan from PT Sarana Steel

Based on Credit Agreement No. 001/SCB-LGL/X/2011 dated October 3, 2011 between the Company with PT Sarana Steel, PT Sarana Steel agreed to offer a loan with maximum amount of USD 20,600,000, which was used to settle the Company's loan to Credit Suisse Bank and Sarasin-Rabo Bank (Asia) Limited. The loan had an interest rate at 0.2% per annum above the cost of fund and the 5 year term matured on October 7, 2016.

The Company is allowed to pay part or all of the loan prior to the expiration of the loan term.

Based on amendment of credit agreement dated November 3, 2011, the Company and PT Sarana Steel agreed to change the loan interest rate to 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation.

In 2016, the Company and PT Sarana Steel agreed to extend the term of the loan for additional 5 years which will mature on October 3, 2021, and can be charged at any time to the Company in accordance with the contents of the agreement.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the interest expense incurred on this loan amounted to Rp 8,716,896,180 and Rp 10,738,530,225 respectively (Note 20).

#### Office lease agreement with PT Sarana Steel

The Company entered into lease agreement to rent office space in Gedung Baja owned by PT Sarana Steel. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020 and has been extended until May 31, 2025. The details of lease agreement is in Note 28.

#### Maintenance and service charge agreement with PT Buana Maju Selaras

The Company entered into management agreement with PT Buana Maju Selaras to pay service charge for office space in Gedung Baja for 2020 and 2019 amounting to Rp 709,785,800 and Rp 686,964,000, respectively. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020, and has been extended until May 31, 2025. On December 31, 2020 and 2019, the Company booked accrued expense amounting to Rp 186,525,736 and Rp 7,068,369, respectively (Note 13).



**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

The Company also provides benefits to the Company's Commissioners and Directors as follows:

	2020	2019	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	313.999.850	610.744.900	Short-term employee benefit
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	3.799.997.890	3.794.976.440	Short-term employee benefit

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
PT Buana Maju Selaras	Pelayanan ruangan kantor/Office space services
PT Nugraha Purnama	Pembelian/Purchase
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam, dan penyewaan ruangan kantor/ Sales, purchase, loan from related party, and office rent
PT Sarana Steel Engineering	Penjualan dan pembelian/Sales and purchase
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian/Sales and purchase
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ Personal guarantor of loan

	2020	2019	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2020	2019	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Sarana Steel	2.936.035.200	7.808.020.340	0,39%	0,93%	PT Sarana Steel
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Sarana Steel	253.434.996	942.174.054	0,04%	0,12%	PT Sarana Steel
Utang lain-lain					Other payable
PT Sarana Steel	290.643.198.070	286.360.806.000	45,945%	37,546%	PT Sarana Steel
PT Sarana Steel Engineering	76.230.000	26.022.627	0,012%	0,003%	PT Sarana Steel Engineering
Jumlah	290.719.428.070	286.386.828.627	45,957%	37,549%	Total
Beban akrual					Accrued expenses
PT Sarana Steel	73.278.086.593	64.916.069.016	11,584%	8,511%	PT Sarana Steel
PT Buana Maju Selaras	186.525.736	7.068.369	0,029%	0,001%	PT Buana Maju Selaras
Jumlah	73.464.612.329	64.923.137.385	11,613%	8,512%	Total
Liabilitas sewa					Lease liability
PT Sarana Steel	334.623.779	-	0,053%	-	PT Sarana Steel

	2020	2019	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Sales/Expenses		
			2020	2019	
Penjualan					Sales
PT Sarana Steel	18.570.428.799	37.109.109.405	1,54%	3,46%	PT Sarana Steel
Pembelian					Purchases
PT Sarana Steel	754.164.354	282.410.181	0,06%	0,03%	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	329.786.999	162.301.363	0,03%	0,02%	PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel Engineering	323.243.595	813.856.212	0,03%	0,08%	PT Sarana Steel Engineering
PT Nugraha Purnama	142.001.774	45.181.815	0,01%	0,00%	PT Nugraha Purnama
Jumlah	1.549.196.722	1.303.749.571	0,13%	0,12%	Total
Beban sewa dan pelayanan ruangan kantor					Rent and office service charge
PT Buana Maju Selaras	709.785.800	686.964.000	4,16%	3,48%	PT Buana Maju Selaras
PT Sarana Steel	-	91.392.000	-	0,46%	PT Sarana Steel
Jumlah	709.785.800	778.356.000	4,16%	3,94%	Total
Beban bunga utang pihak berelasi					Interest expense on loan from a related party
PT Sarana Steel	8.716.896.180	10.738.530.225	38,17%	40,07%	PT Sarana Steel

## 27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

### Risiko Pasar

#### Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

## 27. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

### Market Risk

#### Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 23.204.323.511 dan Rp 28.770.048.741.

As of December 31, 2020 and 2019, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss before tax for the years would have been higher/lower by Rp 23,204,323,511 and Rp 28,770,048,741, respectively.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

The following table shows monetary assets and liabilities:

	2020		2019			
	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	USD	14.801	208.761.483	18.034	250.691.649	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	773.695	10.912.977.848	1.399.068	19.448.463.128	Restricted fund
Jumlah Aset			11.121.739.331		19.699.154.777	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank	USD	2.746.536	38.739.917.182	9.973.608	138.643.219.123	Bank loan
Utang usaha	USD	5.069.386	71.503.733.626	7.442.597	103.459.613.377	Trade accounts payable
	SGD	6.244	66.466.031	6.244	64.446.932	
Utang lain-lain	USD	20.617.950	290.816.390.930	20.600.000	286.360.806.000	Other payable
	EUR	-	-	27.390	426.971.754	
Beban akrual	USD	5.256.867	74.148.167.817	4.793.644	66.636.491.097	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			475.274.675.586		595.591.548.283	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(464.152.936.255)		(575.892.393.506)	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Perusahaan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang lain-lain pihak berelasi.

### **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans and other payable related party.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's liabilities that are exposed to interest rate risk:

		31 Desember 2020/December 31, 2020			
		Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total
<b>LIABILITAS</b>					
<b>JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank					Bank loans
	Rupiah	8,3%-10,3%	83.424.349.093	-	83.424.349.093
	Dolar Amerika Serikat	4,5%-5,1%	38.739.917.182	-	38.739.917.182
Utang lain-lain					Other payables
	Pihak berelasi	Bunga LPS+2%/ LPS Interest Rate+2%	290.563.206.000	-	290.563.206.000
					Related party
<b>Jumlah</b>			<b>412.727.472.275</b>	<b>-</b>	<b>412.727.472.275</b>
					<b>Total</b>
		31 Desember 2019/December 31, 2019			
		Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total
<b>LIABILITAS</b>					
<b>JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank					Bank loans
	Rupiah	10,4%-12,3%	102.155.333.782	-	102.155.333.782
	Dolar Amerika Serikat	5,6%-7%	138.643.219.123	-	138.643.219.123
Utang lain-lain					Other payables
	Pihak berelasi	Bunga LPS+2%/ LPS Interest Rate+2%	286.360.806.000	-	286.360.806.000
					Related party
<b>Jumlah</b>			<b>527.159.358.905</b>	<b>-</b>	<b>527.159.358.905</b>
					<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga atas pinjaman masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.127.274.723 dan Rp 5.271.593.589, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2020 and 2019, if interest rates borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 4,127,274,723 and Rp 5,271,593,589, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, dana yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

### **Credit Risk**

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, restricted funds and deposit, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and also past due receivables.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows the maximum exposure to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2019: Pinjaman yang diberikan dan piutang)			Financial assets at amortized cost (2019: Loans and receivable)
Kas di bank dan setara kas	85.915.552.023	17.166.670.374	Cash in banks and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	31.224.881.402	37.049.364.772	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.936.035.200	7.808.020.340	Related party
Pihak ketiga	120.160.709.544	161.197.724.690	Third parties
Piutang lain-lain	447.110	1.178.748.382	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Jaminan	322.197.378	322.197.378	Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>240.559.822.657</b>	<b>224.722.725.936</b>	<b>Total</b>

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks and restricted funds deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years				
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank	122.164.266.275	-	-	122.164.266.275	-	122.164.266.275	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	253.434.996	-	-	253.434.996	-	253.434.996	Related party
Pihak ketiga	122.478.764.930	-	-	122.478.764.930	-	122.478.764.930	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	290.719.428.070	-	-	290.719.428.070	-	290.719.428.070	Related parties
Pihak ketiga	1.633.526.766	-	-	1.633.526.766	-	1.633.526.766	Third parties
Beban akrual							Accrued expenses
Pihak berelasi	73.464.612.329	-	-	73.464.612.329	-	73.464.612.329	Related parties
Pihak ketiga	4.580.693.633	-	-	4.580.693.633	-	4.580.693.633	Third parties
Liabilitas sewa	91.392.000	182.784.000	129.472.000	403.648.000	(69.024.221)	334.623.779	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>615.386.118.999</b>	<b>182.784.000</b>	<b>129.472.000</b>	<b>615.698.374.999</b>	<b>(69.024.221)</b>	<b>615.629.350.778</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2019/December 31, 2019					Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank	240.798.552.905	-	-	240.798.552.905	-	240.798.552.905	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	942.174.054	-	-	942.174.054	-	942.174.054	Related party
Pihak ketiga	136.898.013.650	-	-	136.898.013.650	-	136.898.013.650	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	286.386.828.627	-	-	286.386.828.627	-	286.386.828.627	Related parties
Pihak ketiga	2.999.312.988	-	-	2.999.312.988	-	2.999.312.988	Third parties
Beban akrual							Accrued expenses
Pihak berelasi	64.923.137.385	-	-	64.923.137.385	-	64.923.137.385	Related parties
Pihak ketiga	6.160.423.747	-	-	6.160.423.747	-	6.160.423.747	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>739.108.443.356</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>739.108.443.356</b>	<b>-</b>	<b>739.108.443.356</b>	<b>Total</b>

## 28. Perjanjian dan Ikatan

### a. PT Bank UOB Buana Tbk

PT Bank UOB Buana Tbk memfasilitasi pembiayaan untuk transaksi LC/SKBDN dari PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat bunga sebesar Jibor + 1,25% per tahun dan biaya lainnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah biaya pembiayaan bank masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.152.398.007.

### b. PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk memfasilitasi pembiayaan untuk transaksi LC/SKBDN dari PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat bunga dan biaya lainnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah biaya Diskonto SKBDN masing-masing sebesar Rp 6.694.525.322 dan Rp 6.863.203.686.

### c. Perjanjian Sewa - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa selama 5 (lima) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Sarana Steel	Sewa ruang kantor /Office space lease	Juni 2015 – Mei 2020 / June 2015 – May 2020 Juni 2020 – Mei 2025 / June 2020 – May 2025

## 28. Agreements and Commitments

### a. PT Bank UOB Buana Tbk

PT Bank UOB Buana Tbk facilitates financing for LC/SKBDN transactions from PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk with an interest rate of Jibor + 1.25% per annum and other fees.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the total bank financing charge from this arrangement amounted to nil and Rp 1,152,398,007, respectively.

### b. PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk facilitates financing for LC/SKBDN transactions from PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk at interest rates and other fees.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the total SKBDN Discounting financing charge from this arrangement amounted to Rp 6,694,525,322 and Rp 6,863,203,686, respectively.

### c. Lease Agreement - Company as Lessee

The Company entered into lease agreements for use of office space. The lease terms are five (5) years. The lease agreements are renewable at the end of the lease period.

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The statements of financial position as of December 31, 2020 shows the following amounts related to leases.

	<u>2020</u>	
Aset hak-guna:		Right-of-use assets:
Ruang kantor	<u>326.231.870</u>	Office space
Liabilitas sewa:		Lease liabilities:
Jangka pendek	64.177.766	Current
Jangka panjang	<u>270.446.013</u>	Non-current
	<u>334.623.779</u>	

\*termasuk dampak penerapan PSAK 73/Include the impact of PSAK 73 application.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	
Penyusutan aset hak-guna:		Depreciation of right-of-use assets:
Ruang kantor	<u>81.105.224</u>	Office space
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>18.678.685</u>	Interest expense on lease liabilities

\*termasuk dampak penerapan PSAK 73/Include the impact of PSAK 73 application.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 91.392.000.

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 91,392,000.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2020</u>	
Kurang dari 1 tahun	64.177.766	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	270.446.013	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>-</u>	Later than 5 years
Jumlah	<u>334.623.779</u>	Total

\*termasuk dampak penerapan PSAK 73/Include the impact of PSAK 73 application.

## 29. Informasi Segmen

### Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi galvanis, saranalum, coloring, dan non-produksi.

## 29. Segment Information

### Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has 4 (four) reportable segments including galvanized, saranalum, colouring, and non-production.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2020				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non-Production	
<b>Penjualan Bersih/Net Sales</b>	202.326.948.780	981.559.787.270	19.135.514.725	1.932.530.182	1.204.954.780.957
<b>Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold</b>	189.343.666.733	894.735.642.365	16.888.875.692	2.344.566.351	1.103.312.751.141
<b>Hasil Segmen/Segment Results</b>	12.983.282.047	86.824.144.905	2.246.639.033	(412.036.169)	101.642.029.816
Beban penjualan/Selling expenses					(3.556.633.170)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(17.078.268.934)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih Loss on foreign exchange - net					(11.544.746.133)
Beban bunga dan keuangan/ Interest and financial charges					(22.838.297.166)
Penghasilan lain-lain - bersih/ Other income - net					2.203.441.146
Laba sebelum pajak/Profit before tax					48.827.525.559
Manfaat pajak/Tax benefit					6.290.994.668
Laba tahun berjalan/Profit for the year					55.118.520.227
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss, net of related tax effect					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability					1.262.412.192
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year					56.380.932.419
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>					
<b>ASET/ASSETS</b>					
Aset segmen/Segment assets	105.826.602.653	385.417.353.783	86.508.970.643	50.953.220	577.803.880.299
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					182.621.599.335
Jumlah Aset/Total assets					760.425.479.634
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	17.966.366.044	125.490.103.009	205.044.700	-	143.661.513.753
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					488.924.877.395
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					632.586.391.148
Pengeluaran modal/Capital expenditures					17.008.526.900
Penyusutan/Depreciation					28.129.160.053
Beban non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi/ Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:					
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment of receivables					3.011.930.426
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan/ Allowance for decline in value of inventory					2.110.405.853
Imbalan pasca kerja/Defined benefit obligation					2.038.472.568



**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Untuk**  
**Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2019				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non-Production	
<b>Penjualan Bersih/Net Sales</b>	300.351.376.440	752.959.771.126	17.224.515.220	2.089.929.547	1.072.625.592.333
<b>Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold</b>	297.203.452.801	729.845.473.170	17.287.461.448	3.004.887.128	1.047.341.274.547
<b>Hasil Segmen/Segment Results</b>	<u>3.147.923.639</u>	<u>23.114.297.956</u>	<u>(62.946.228)</u>	<u>(914.957.581)</u>	<u>25.284.317.786</u>
Beban penjualan/Selling expenses					(3.382.652.530)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(12.054.261.357)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih Gain on foreign exchange - net					24.258.936.831
Beban bunga dan keuangan/ Interest and financial charges					(26.797.517.030)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net					<u>(2.282.122.569)</u>
Laba sebelum pajak/Profit before tax					5.026.701.131
Beban pajak/Tax expense					<u>(3.913.717.383)</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year					<u>1.112.983.748</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss, net of related tax effect					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability					<u>(3.447.138.645)</u>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive loss for the year					<u><u>(2.334.154.897)</u></u>
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>					
<b>ASET/ASSETS</b>					
Aset segmen/Segment assets	191.126.419.355	387.230.550.132	96.650.409.223	36.096.990	675.043.475.700
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					<u>161.827.298.301</u>
Jumlah Aset/Total assets					<u><u>836.870.774.001</u></u>
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	74.254.804.261	72.351.955.076	1.228.138.818	-	147.834.898.155
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					<u>614.848.682.130</u>
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					<u><u>762.683.580.285</u></u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures					17.452.390.142
Penyusutan/Depreciation					25.065.470.094
Beban non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi/ Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:					
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment of receivables					3.164.291.860
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan/ Allowance for decline in value of inventory					4.420.858.721
Imbalan pasca kerja/Defined benefit obligation					1.869.533.460

### Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2020	2019
Jawa	1.031.201.068.731	928.852.974.151
Sulawesi	91.237.928.854	75.948.002.723
Sumatera	30.344.240.102	29.671.761.823
Kalimantan	37.242.418.726	35.018.930.636
Nusa Tenggara	7.561.227.454	-
Bali	7.367.897.090	3.133.923.000
Jumlah	<u>1.204.954.780.957</u>	<u>1.072.625.592.333</u>

### Geographic Segment

The following is the Company's sales amount based on geographic market regardless of where the goods are manufactured:

Jawa
Sulawesi
Sumatera
Kalimantan
Nusa Tenggara
Bali
Total

### 30. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

### 31. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2020, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
Liabilitas kontrak	6.632.691.271	-
Uang muka penjualan	-	6.632.691.271
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>		
Beban umum dan administrasi	19.742.274.312	12.054.261.357
Lain-lain - bersih	5.405.890.386	(2.282.122.569)

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan tahun 2019.

### 30. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

### 31. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2019 financial statements have been reclassified to conform with the 2020 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

#### Statement of financial position

Contract liabilities  
Sales advance

#### Statement of profit or loss and other comprehensive income

General and administrative expenses  
Others - net

The above reclassifications did not affect the 2019 statements of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company.

**32. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Perusahaan:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	1.641.149.151	2.817.708.158
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	-	382.958.420
Pengakuan awal aset hak guna dan liabilitas sewa	407.337.094	-

**33. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank	240.798.552.905	(120.662.031.120) *)	2.027.744.490	122.164.266.275	Bank loans
Utang lain-lain Pihak berelasi	286.360.806.000	-	4.202.400.000	290.563.206.000	Other payables Related party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>527.159.358.905</u>	<u>(120.662.031.120)</u>	<u>6.230.144.490</u>	<u>412.727.472.275</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/  
*The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.*

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank	295.870.883.556	(54.666.998.615) *)	(405.332.036)	240.798.552.905	Bank loans
Utang lain-lain Pihak berelasi	298.308.600.000	-	(11.947.794.000)	286.360.806.000	Other payables Related party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>594.179.483.556</u>	<u>(54.666.998.615)</u>	<u>(12.353.126.036)</u>	<u>527.159.358.905</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/  
*The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.*

**34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

a. Perpanjangan Utang Bank

Pada tanggal 21 Januari 2021, fasilitas kredit Import Line dari PT Bank HSBC Indonesia diperpanjang, terakhir dengan batas kredit maksimum sebesar Rp 242 milyar hingga 30 April 2021.

**32. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows**

The noncash investing activity of the Company:

Acquisition of property and equipment through other payables  
 Acquisition of property and equipment through purchase advances  
 Initial recognition of right of use asset and lease liabilities

**33. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank	295.870.883.556	(54.666.998.615) *)	(405.332.036)	240.798.552.905	Bank loans
Utang lain-lain Pihak berelasi	298.308.600.000	-	(11.947.794.000)	286.360.806.000	Other payables Related party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>594.179.483.556</u>	<u>(54.666.998.615)</u>	<u>(12.353.126.036)</u>	<u>527.159.358.905</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/  
*The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.*

**34. Events after the Reporting Period**

a. Bank Loan Extension

On January 21, 2021, the Import Line credit facility from PT Bank HSBC Indonesia was extended, the latest with credit limit of a maximum Rp 242 billion until April 30, 2021.

b. Pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Enactment of Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the financial statements, the Company is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

**35. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

**35. New Financial Accounting Standards**

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Lease

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

The Company has applied PSAK No. 71, PSAK No. 72, and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

Atas penerapan PSAK 71, Perusahaan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Company has applied PSAK 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	
Saldo 31 Desember 2019	(163.971.737.951)	Balance as at December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:
Piutang usaha:		Trade accounts receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(3.638.716.865)	Increase in provision for impairment
Dampak pajak terkait	<u>909.679.216</u>	Related tax impact
	<u>(2.729.037.649)</u>	
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71	<u>(166.700.775.600)</u>	Balance as at January 1, 2020 after adjustment for PSAK 71

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Company has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as at December 31, 2019</i>	Penyesuaian PSAK 71/ PSAK 71 <i>Adjustment</i>	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73/ <i>Adjustment</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as at January 1, 2020</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
KEUANGAN					POSITION
Piutang usaha	<u>169.005.745.030</u>	<u>(3.638.716.865)</u>	<u>-</u>	<u>165.367.028.165</u>	Trade accounts receivables
Aset tetap					Property and equipment
Aset hak guna	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>407.337.094</u>	<u>407.337.094</u>	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	<u>8.878.276.247</u>	<u>909.679.216</u>	<u>-</u>	<u>9.787.955.463</u>	Deferred tax assets
Liabilitas sewa	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>407.337.094</u>	<u>407.337.094</u>	Lease liability
Defisit	<u>(163.971.737.951)</u>	<u>(2.729.037.649)</u>	<u>-</u>	<u>(166.700.775.600)</u>	Deficit

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 3.638.716.865 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Perusahaan meningkat sebesar Rp 407.337.094 yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Selain itu, liabilitas sewa Perusahaan meningkat sebesar Rp 407.337.094 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 3,638,716,865 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Leases

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at January 1, 2020.
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Company's right-to-use assets increased by Rp 407,337,094 which comprised recognition of leases that were previously recognized as operating lease. In addition, the Company's lease liabilities increased by Rp 407,337,094 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease.

\*\*\*\*\*



## **PT Saranacentral Bajatama Tbk.**

Kantor Pusat

Jl. Pangeran Jayakarta No. 55

Jakarta Pusat 10730, Indonesia

Telp.(62-21) 628 8647

Fax. (62-21) 601 1933

Website: [www.saranacentral.com](http://www.saranacentral.com)

Email : [sales@saranacentral.com](mailto:sales@saranacentral.com)